

M E R A K I T H A R A P A N BERGERAK BERSAMA



EDITOR : DIANA MUTIA HABIBATY, SE.SY., M.H

PENULIS: LULU SAFITRI, DKK

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2023



TIM PENYUSUN

Merakit Harapan Bergerak Bersama

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 051

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama

Diana Mutia Habibaty, SE.Sy M.H
Aura Banit Tiyasahyafiah
Lulu Safitri

Layout
Design Cover
Kontributor

Ikram Askari
Mulyo Al Kahfi, Intan Azimatul Iffah, Nur Qomala Sari, Rivaldi Maulana, Alike Indah Yunisa, Cindy Rahayu Agustin, Farhan Wirayudha, Ikram Askari, Aulia Putri Apriliani, Firman Wirayuda, Nabila Maura Galuh Di Prasya, Bulan Ramadhani Ali, Muhammad Zuhri Tamam, Moehammad Rifky Fauzan, Siti Rahmah Alfitri Andini, Nida Fadilah, Irvan Yanuar Firmansyah, Muhammad Madani



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 051

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 051 yang berjudul: Merakit Harapan Bergerak Bersama telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 9 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Diana Mutia Habibaty, SE.Sy M.H)

NIP. 199206062020122018

Menyetujui

Koord. Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si)

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

Jangan menjadikan sukses sebagai tujuan. Lakukan apa yang Anda cintai, maka sukses akan datang dengan sendirinya.

– David Frost

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya untuk kita semua. Sehingga kelompok kami dapat menyelesaikan laporan ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Shalawat serta salam tidak lupa kami curahkan dan kami panjatkan kepada baginda besar Nabi Muhammad Saw. Buku ini kami buat sebagai laporan kegiatan selama mengikuti Kuliah Kerja Nyata dan sebagai media informasi; gambaran umum kondisi di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Laporan ini membahas mengenai kegiatan yang telah kami lakukan di Desa Cibeber 2. Buku laporan ini merupakan evaluasi laporan kegiatan selama menjalankan KKN-PpMM yang dilaksanakan sejak tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023 di Desa Cibeber 2. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh kelompok kami merupakan suatu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat dan sebagai pembuktian peran dan fungsi mahasiswa sebagai *Agent of Change*. Sebagaimana terselenggaranya kegiatan KKN yang kami jalani ini, kami dapat belajar menyalurkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan dan ilmu yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan melalui kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk para masyarakat desa dengan cara kolaborasi agar menjadi desa berseri.

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak - pihak yang telah bersedia membantu dan sekaligus berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata 2023, hingga selesainya proses buku laporan kegiatan KKN Kelompok 051 Agnibrata,

diantaranya:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D, selaku rector UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mendukung penuh program KKN yang diselenggarakan oleh PPM

2. Dr. Wiwi Siti Sajarah, selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Dr. H. Deden Mauli Darajat, Sos.I., M.Sc., sebagai Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah berperan aktif membimbing dan membantu para Mahasiswa yang akan melaksanakan KKN dengan memberikan pembekalan dan arahan dalam penyusunan E-book ini
4. Diana Mutia Habibaty, SE.Sy M.H, selaku Dosen Pembimbing kelompok KKN 051 Agnibrata yang telah membimbing, mengayomi, dan mengarahkan kami terkait pelaksanaan KKN hingga selesainya penyusunan E-book laporan KKN
5. Bapak Suarjo selaku Kepala Desa, beserta para staf Kelurahan Desa Cibeber 2 yang memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan KKN serta membantu merealisasikan program kerja KKN 051 Agnibrata di Desa Cibeber 2
6. Ibu dan Bapak Ketua Dusun 1, beserta seluruh Bapak dan Ibu RT di lingkungan RW 01 dan 02 Desa Cibeber 2 yang telah menerima dan berpartisipasi aktif membantu terlaksananya program kerja selama KKN berlangsung di Desa Cibeber 2
7. Bapak Asep Suherman, S.Pd.I, selaku Ketua RW 02 yang juga merupakan guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah yang telah memberikan informasi dan arahan penting dalam bekerjasama dan berkontribusi dalam hubungan kolaborasi dengan para tokoh pengurus wilayah Desa Cibeber 2
8. Ibu Entin, selaku guru kelas 1 SDIT Yayasan Asy-Syuhada yang telah mengonfirmasi dan menyampaikan izin mengajar di Yayasan Asy-Syuhada. Berterima kasih atas sambutan hangat pada hari sebelum dimulai kontrak belajar, hingga mulai awal dan akhir proses terselenggaranya bidang pendidikan di Yayasan Asy-Syuhada
9. Para Tokoh masyarakat, Ibu PKK, Posyandu, IPM serta LSM yang telah berkontribusi aktif dan mendukung kegiatan KKN 051 Agnibrata
10. Kepala Sekolah, Guru, dan Staff pengajar Yayasan Asy-Syuhada dan MI Muhammadiyah yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan program kerja bidang pendidikan

11. Bapak Ust. Ma'mun selaku pengajar guru mengaji di majelis ta'lim yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar terjun secara langsung mengajar untuk memenuhi proker bidang keagamaan, juga terima kasih atas arahan dan doa yang mustajab
12. Ibu Yeni selaku pemilik rumah posko (kontrakan) yang telah menerima dan mengizinkan KKN 051 Agnibrata untuk menempati rumahnya selama kami mengabdikan
13. Seluruh masyarakat Desa Cibeber 2 yang telah menerima dan turut ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan KKN 051 Agnibrata
14. Semua pihak yang telah mendukung kami baik secara moril maupun materil dalam terlaksanakannya kegiatan KKN 051 Agnibrata di Desa Cibeber 2
15. Teman-teman kelompok 051 Agnibrata tercinta, yang telah memberikan sumbangsih pikiran, tenaga, maupun aksi nyata dalam pelaksanaan proker Kuliah Kerja Nyata 2023.

Terlepas dari keberhasilan KKN-PpMM yang dicapai, kami menyadari bahwa selama pelaksanaan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 di Desa Cibeber 2 ini masih banyak kekurangan, baik dari segi pelaksanaan kegiatan, maupun dalam penyusunan buku laporan akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk kesempurnaan buku ini. Besar harapan kami terhadap pembuatan buku laporan ini agar bermanfaat baik untuk penulis maupun bagi para pembaca. Termasuk untuk pihak-pihak yang membutuhkan buku ini sebagai bahan acuan kedepannya dalam pelaksanaan kegiatan KKN setelah kami.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 1 Oktober 2023

Tim Penyusun KKN-PpMM Kelompok 051 Agnibrata

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
IDENTITAS KELOMPOK	xv
RINGKASAN EKSEKUTIF	xvii
PROLOG	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	21
A. Dasar Pemikiran.....	21
B. Tempat KKN	22
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	24
D. Fokus dan Prioritas Program	25
E. Sasaran dan Target.....	27
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	33
G. Sistematika Penulisan	35
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	37
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	37
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	40
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	43
A. Karakteristik Tempat KKN.....	43
B. Letak Geografis	44
C. Struktur Penduduk	45
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	50
A. Kerangka Pemecah Masalah.....	50
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	63

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	77
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	87
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Rekomendasi	92
EPILOG	94
A. Kesan dan Pesan Masyarakat	94
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN Agnibrata 51.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	185
BIOGRAFI SINGKAT	187
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	198

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program	25
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target	27
Tabel 1. 3 Jadwal Kegiatan Pra KKN-PpMM 2023	33
Tabel 1. 4 Jadwal Kegiatan KKN-PpMM 2023.....	34
Tabel 1. 5 Jadwal Kegiatan Penyusunan Pelaporan KKN-PpMM 2023.....	35
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	51
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan	53
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Ekonomi	56
Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Kesehatan Lingkungan.....	59
Tabel 4. 5 Matriks SWOT Bidang Sosial.....	61
Tabel 4. 6 Kegiatan Membaca Buku Bersama.....	64
Tabel 4. 7 Kegiatan Mengajar PAUD dan SD	65
Tabel 4. 8 Kegiatan Belajar Membuat Kaligrafi.....	67
Tabel 4. 9 Kegiatan Belajar Bahasa Arab.....	68
Tabel 4. 10 Kegiatan Belajar Bahasa Inggris.....	69
Tabel 4. 11 Kegiatan Membaca Yasin dan Rawian Malam Jum'at.....	70
Tabel 4. 12 Kegiatan Membantu Posyandu	71
Tabel 4. 13 Kegiatan Senam Bersama dan Cek Kesehatan Gratis.....	72
Tabel 4. 14 Pemasangan Plang Perbatasan Desa	74
Tabel 4. 15 Kegiatan HUT RI.....	75
Tabel 4. 16 Kegiatan Mengajar Mengaji.....	77
Tabel 4. 17 Sosialisasi dan Pelatihan Ekonomi Kreatif Sejak Dini	79
Tabel 4. 18 Sosialisasi Penggunaan Link Affiliate pada Sosial media TikTok .	80
Tabel 4. 19 Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Jalan	81
Tabel 4. 20 Kegiatan Kerja Bakti Masjid	83
Tabel 4. 21 Sosialisasi Pernikahan Dini	84
Tabel 4. 22 Kegiatan Fun Futsal.....	85
Tabel 4. 23 Kegiatan Fun Movie.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lapangan Desa Cibeber 2.....	47
Gambar 3. 2 Yayasan Asy-Syuhada Desa Cibeber 2	47
Gambar 3. 3 Lahan Persawahan Desa Cibeber 2	47
Gambar 3. 4 Jalan Desa Cibeber 2	48
Gambar 3. 5 Aula dan Kantor Desa Cibeber 2.....	48
Gambar 3. 6 Masjid Umar bin Khattab Desa Cibeber 2	48
Gambar 4. 1 Kegiatan Membaca Buku Bersama	65
Gambar 4. 2 Kegiatan Mengajar PAUD dan SD	66
Gambar 4. 3 Kegiatan Belajar Membuat Kaligrafi	67
Gambar 4. 4 Kegiatan Belajar Bahasa Arab.....	68
Gambar 4. 5 Kegiatan Belajar Bahasa Inggris	70
Gambar 4. 6 Kegiatan Membaca Yasin dan Rawian Malam Jum'at.....	71
Gambar 4. 7Kegiatan Membantu Posyandu.....	72
Gambar 4. 8 Kegiatan Senam Bersama dan Cek Kesehatan Gratis	73
Gambar 4. 9Pemasangan Plang Perbatasan Desa	75
Gambar 4. 10Kegiatan HUT RI.....	76
Gambar 4. 11 Kegiatan HUT RI	79
Gambar 4. 12Sosialisasi dan Pelatihan Ekonomi Kreatif Sejak Dini	80
Gambar 4. 13 Sosialisasi Penggunaan Link Affiliate pada Sosial media TikTok	81
Gambar 4. 14Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Jalan	82
Gambar 4. 15Kegiatan Kerja Bakti Masjid.....	84
Gambar 4. 16 Sosialisasi Pernikahan Dini	85
Gambar 4. 17Kegiatan Fun Futsal.....	86
Gambar 4. 18Kegiatan Fun Movie	87

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-051
Jumlah Desa/Kelurahan	Satu
Nama Kelompok	KKN Agnibrata
Jumlah Mahasiswa	20 Orang
Jumlah Kegiatan	17 kegiatan



051

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book dengan judul “Merakit Harapan Bergerak Bersama”, disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Cibeber 2 selama 30 hari. Terdapat 20 orang mahasiswa yang terlibat di dalamnya, yang berasal dari 7 Fakultas yang terdiri dari jurusan yang berbeda-beda. Kami namai kelompok ini dengan KKN Amerta 17, dengan nomor kelompok 051 Agnibrata. Kami dibimbing oleh Ibu Diana Mutia Habibaty, SE.Sy., M.H, beliau merupakan dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Terdapat 19 kegiatan yang kami selenggarakan dalam KKN di Desa Cibeber 2, yang sebagian besar adalah pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Yang berfokus pada 1 dusun yang ada di Desa Cibeber 2.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Adanya sambutan hangat serta dukungan dari para masyarakat dan perangkat Desa Cibeber 2, sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar.
2. Menumbuhkan minat dan semangat anak-anak yang bersekolah untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
3. Mendorong masyarakat untuk pengembangan desa, dan lebih terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Cibeber 2.
4. Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang informasi yang kami berikan lewat program kerja yang diisi oleh pemateri-pemateri yang kompeten di bidangnya.
5. Melakukan berbagai bantuan sosial seperti pengadaan tempat sampah, pemasangan plang nama jalan sebagai pemisah antara Cibeber I dan Cibeber 2, pengadaan Mushaf al-Qur'an dan Iqra', mukena, alat kebersihan: sapu; serokan; bak sampah; ember; gayung, serta membagikan bantuan sosial berupa sembako kepada tetangga di sekitar posko.

Adapun berbagai macam kendala yang kami hadapi selama pelaksanaan kegiatan di Desa Cibeber 2, antara lain:

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, seperti air yang sangat minim dan mengalami kekeringan sehingga menyebabkan kami kesulitan air dan harus membeli air gallon ataupun

- menumpang mandi di sekolah ataupun masjid yang jaraknya lumayan jauh.
2. Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Selain itu, belum terciptanya hubungan yang erat akibat kurang acuh terhadap mahasiswa.
 3. Terdapat sebagian masyarakat bahkan pengurus wilayah yang kurang responsif pada beberapa kegiatan kami lakukan, akibat minimnya minat dan informasi yang diberikan.

Walaupun demikian, pada akhirnya kelompok KKN 051 Agnibrata telah berhasil menyelesaikan semua program kerjanya. Kami berharap semoga setiap program kerja yang telah kami laksanakan untuk masyarakat Desa Cibeber 2 dapat memberikan hal baru yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Dengan adanya buku ini kami juga berharap agar pemerintah lebih memperhatikan kondisi Desa Cibeber 2.

PROLOG

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mewujudkan cita-cita bangsa menjadi negara yang lebih bermartabat dan berintelektual tinggi diperlukan adanya peran kaum muda, salah satunya adalah peran sebagai mahasiswa, yaitu pengabdian kepada masyarakat di suatu desa. Desa merupakan satuan terkecil dari bangsa ini yang menunjukkan keragaman Indonesia. Melalui adanya keragaman, maka lahirlah kekuatan sebagai penunjang bangsa Indonesia secara menyeluruh. Banyak yang harus dilakukan oleh para pemuda untuk mewujudkan cita-cita dan harapan masyarakat menjadi kenyataan diantaranya adalah mengentaskan masalah bidang ekonomi, bidang kesehatan, bidang pendidikan, dan lainnya.

Diperlukan kerja sama yang baik dan bantuan dari berbagai pihak untuk mengatasi hal tersebut, mulai dari pemerintah, pihak swasta, maupun kalangan masyarakat itu sendiri dalam upaya membantu meningkatkan sumber daya masyarakat, khususnya di pedesaan. Dalam hal ini, mahasiswa hadir dengan membawa tugas Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Melalui pendidikan mahasiswa disebut sebagai kaum terpelajar yang dapat membagi ilmu yang sudah didapat sehingga bermanfaat bagi masyarakat setempat. Maka, ilmu pengetahuan yang dimiliki diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perubahan dan kemajuan di tengah masyarakat. Melalui pengabdian tersebut, mahasiswa peduli dengan lingkungan sekitar dan memerlukan aksi langsung agar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Tri Dharma perguruan tinggi dapat diaplikasikan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merasa perlu untuk terjun langsung ke masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam

upaya meringankan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat di dalam bidang kehidupan, dan melalui kegiatan KKN inilah kami berkeinginan untuk terjun langsung ke masyarakat agar mendapatkan pengalaman yang tentunya dapat barti bagi kami.

Dengan landasan di atas, kelompok 051 Agnibrata melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Bogor, tepatnya di desa Cibeber 2. Desa Cibeber 2 merupakan salah satu desa yang memiliki permasalahan di beberapa bidang, seperti bidang sosial, ekonomi, dan kesehatan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya jumlah keluarga miskin, lingkup mata pencaharian yang kecil, dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya tumbuh kembang anak.

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan selama satu bulan, mahasiswa dan masyarakat bersama-sama melaksanakan program-program kerja yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Cibeber 2 dengan proporsi yang tepat dan seimbang sesuai dengan permasalahan yang terdapat di Desa Cibeber 2.

Buku ini berjudul “Merakit Harapan Bergerak Bersama”. Dengan buku ini, kami berharap dapat memberikan gambaran keadaan dan masyarakat yang tepat terkait Desa Cibeber 2 juga menceritakan pengalaman kami mengabdikan di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

B. Tempat KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Desa ini mempunyai luas 514.039 Ha dengan 9.236 Penduduk yang terdiri dari 4.753 laki-laki dan 4.483 perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 3.062. Desa Cibeber 2 berbatasan dengan beberapa wilayah, seperti bagian utara yang berbatasan dengan Desa Cibeber 1, bagian selatan yang berbatasan dengan Desa Pabangbon, bagian barat yang berbatasan dengan Desa Leuwisadeng, dan bagian timur yang berbatasan dengan Desa Barengkok/Karacak.

Desa Cibeber 2 terbagi menjadi 4 Dusun dengan 8 RW dan 41 RT, juga terdiri 13 kampung, diantaranya Kampung Leugok Kondang, Angsana, Angsana Pojok, Angsana Jamlang, Jamlang Rahayu, Cibata, Pasir Honje, Sukamaju, Sinar Bakti, Pasir Bayur, Suka Bakti, Mekar Galih, dan Cibeber IV. Berada di wilayah perbukitan dan dikenal dengan penghasil buah-buahan menjadikan Desa Cibeber 2 sebagai lokasi agropolitan. Desa ini sangat terkenal dengan Sumber Daya Alam seperti buah durian, manggis, manga, dan lainnya. Di desa banyak dijumpai area persawahan yang masih terjaga keasriannya. Sampai saat ini, Desa Cibeber 2 masih memiliki pemandangan yang indah dan asri sehingga membuka peluang destinasi wisata yang terkenal, yaitu Wisata Alam Bukit Bintang.

Selama KKN berlangsung, lokasi yang kami jadikan untuk tempat pelaksanaan dan terselenggaranya program kerja bidang pendidikan yaitu Yayasan Asy-Syuhada dan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM). Pada yayasan Asy-Syuhada kami membantu kegiatan belajar mengajar di PAUD dan SDIT selama 3 hari dalam sepekan, mulai dari pembiasaan solat Dhuha, literasi kisah nabi, hingga kegiatan belajar mengajar berjalan di kelas. Dalam bidang keagamaan, kami mengajar mengaji di majelis pengajian yang diajar oleh Ustadz Ma'mun. Untuk kegiatan sosialisasi yang kami lakukan yakni afiliasi tiktok dan pernikahan dini diselenggarakan di aula kantor desa Cibeber 2, dengan mengundang beberapa pejabat wilayah desa yaitu RT yang berada di RW 01 dan 02, ketua dusun dan kepala desa, serta masyarakat yang dijadikan sasaran pada kegiatan sosialisasi.

Dalam bidang kesehatan, KKN Agnibrata juga membantu kegiatan posyandu dan posbindu yang diadakan di beberapa tempat lokasi pengecekan kesehatan yaitu di rumah bu RT dan pergi naik ke bukit Angsana. Lalu, pada kegiatan sosial terdiri atas peringatan HUT ke-78 RI di wilayah RT 04 dan 05, kami membantu kegiatan dengan berbagai cabang mata lomba yang diadakan dan mengusulkan untuk mengadakan lomba keagamaan seperti MHQ dan lomba Adzan. Selain itu, KKN Agnibrata juga mengadakan fun futsal yang diselenggarakan di Lapangan Futsal yang lokasinya sangat dekat dari kontrakan. Futsal dimainkan oleh anggota laki-

laki KKN Agnibrata dan mengundang anak-anak remaja di sekitar tempat kami tinggal. Untuk fun movie diadakan di depan area masjid Umar bin Khattab setelah acara liwetan dengan warga sekitar lingkungan.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Permasalahan yang kami temukan ialah terdapat pada kondisi dan aset lokasi di tempat KKN Agnibrata, seperti: kurangnya air karena kondisi yang sedang kemarau, kurangnya keterbukaan dari para RT sehingga kurangnya koordinasi dan kerja sama dalam kegiatan yang ingin diselenggarakan, juga kurangnya pemantauan terhadap aktivitas kelompok KKN Agnibrata.

Dalam bidang pendidikan, sudah cukup baik. Kegiatan belajar mengajar sudah berjalan dengan tertata dan terstruktur rapi. Sistem pendidikan mengikuti kurikulum yang berjalan, namun kurangnya kesediaan buku sehingga terhambat proses kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut membuat guru harus mendikte dan menulis di papan tulis membutuhkan waktu yang lama dan butuh kesabaran ketika menunggu murid-murid menulis di kelas.

Dalam bidang sosial, kegiatan yang diselenggarakan sudah berjalan secara mengalir. Para masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, namun kurangnya komunikasi dan koordinasi dari pihak RT di wilayah. Hal itu membuat anggota KKN Agnibrata sedikit bingung dalam mengerjakan kegiatan yang ingin dilakukan. Namun, pada akhirnya bisa juga bekerja sama dalam kegiatan di wilayah.

Dalam bidang keagamaan, sudah terkelola dengan baik namun pengajar hanya dipegang oleh satu ustadz pada majelis pengajian Ustadz Ma'mun. Dengan murid yang ada sekian banyaknya sekitar 35-40 anak, hanya dengan satu guru mengaji. Hal itu membuat sedikit terhambatnya proses mengaji karena harus mengantri satu persatu.

Dalam bidang kesehatan, sudah berjalan secara normal dan lancar. Terdapat ibu bidan dan PKK setempat yang mengatur dan

membantu pengecekan kesehatan. Meliputi, pengecekan gula darah, tekanan darah, tinggi badan, berat badan.

D. Fokus dan Prioritas Program

Adapun prioritas program yang kelompok kami lakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Agnibrata Cerdas	Kegiatan Membaca Buku Bersama	Yayasan Asy Syuhada Desa Cibeber 2
		Kegiatan Mengajar PAUD dan SD	Yayasan Asy Syuhada Desa Cibeber 2
		Kegiatan Belajar Membuat Kaligrafi (Lingkup Pelajaran Seni Budaya)	Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Cibeber 2
		Kegiatan Mengajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	Yayasan Asy Syuhada Desa Cibeber 2
Bidang Keagamaan		Kegiatan Mengajar Mengaji	Majelis Taklim Nurul Yaqin, Kp. Cibeber IV, Dusun I, Desa Cibeber 2

	Agnibrata Beriman	Kegiatan Membaca Yasin dan Rawian malam Jum'at	Masjid Umar bin Khattab, Kp. Sinar Bakti, Dusun II, Desa Cibeber 2
Bidang Ekonomi	Agnibrata Mandiri	Sosialisasi dan Pelatihan Ekonomi Kreatif Sejak Dini	Posko KKN kelompok 51 Agnibrata, Dusun I, Desa Cibeber 2
		Sosialisasi Penggunaan Link Affiliate pada Sosial media TikTok	Aula Kantor Desa Cibeber 2
Bidang Kesehatan dan Lingkungan	Agnibrata Membangun	Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Jalan	Sekitar jalan raya Dusun I, Desa Cibeber 2
		Kegiatan Kerja Bakti Masjid	Masjid Umar bin Khattab, Kp. Sinar Bakti Dusun II, Desa Cibeber 2
		Kegiatan Membantu Posyandu	Angsana, Dusun IV, Desa Cibeber 2
		Kegiatan Senam Bersama dan Cek Kesehatan Gratis	RT 05/02, Kp. Cibeber IV, Dusun I, Desa Cibeber 2

		Pemasangan Plang Perbatasan Desa	Perbatasan Desa Cibeber 2 dan Desa Cibeber I. Sekitar Kp. Cibeber IV, Desa Cibeber 2
Bidang Sosial	Agnibrata Merangkul	Kegiatan HUT RI	RT 04/02 dan RT 05/02, Kp. Cibeber IV, Desa Cibeber 2
		Sosialisasi Pernikahan Dini	Aula Kantor Desa Cibeber 2
		Kegiatan Fun Futsal	Lapangan futsal, Kp. Cibeber IV, Dusun I, Desa Cibeber 2
		Kegiatan Fun Movie	Dusun II, Desa Cibeber 2

E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok 051, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
-----	----------	---------	--------

1.	Kegiatan Membaca Buku Bersama	Anak-anak Desa Cibeber 2	15 anak Desa Cibeber 2 untuk mengajar membaca buku dengan tujuan menumbuhkan minat baca
2.	Kegiatan Mengajar PAUD dan SDIT	Anak-anak Desa Cibeber 2	Anak sekolah tingkat PAUD dan SD di sekolah pilihan Desa Cibeber 2 untuk mengajak belajar bersama
3.	Kegiatan Belajar Membuat Kaligrafi (Lingkup Pelajaran Seni Budaya)	Anak-anak Desa Cibeber 2	15 anak Desa Cibeber 2 untuk mengajak anak-anak belajar membuat kaligrafi dari dasar
4.	Kegiatan Mengajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	Anak-anak Desa Cibeber 2	15 anak Desa Cibeber 2 untuk mengajak anak-anak belajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dengan tujuan memberi bimbingan belajar Bahasa asing

5.	Kegiatan Mengajar Mengaji	Anak-anak Desa Cibeber 2	15 anak Desa Cibeber 2 untuk mengajak anak-anak belajar belajar mengaji
6.	Kegiatan Membaca Yasin dan Rawian Malam Jum'at	Warga Desa Cibeber 2	50 warga Desa Cibeber 2 Surah Yasin bersama dan meningkatkan tali silaturahmi
7.	Sosialisasi dan Pelatihan Ekonomi Kreatif Sejak Dini	Anak-anak Desa Cibeber 2	15 anak Desa Cibeber 2 untuk mengajak anak-anak belajar membuat kaligrafi dari dasar

8.	Sosialisasi Penggunaan Link Affiliate pada Sosial Media Tiktok	Remaja Desa Cibeber 2	20 remaja Desa Cibeber 2 dengan tujuan memberi sosialisasi terhadap penggunaan link affiliate pada sosial media Tiktok
9.	Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Jalan	Lingkungan Desa Cibeber 2	Warga Desa Cibeber 2 untuk melakukan gotong royong membersihkan jalan dengan tujuan menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan
10.	Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Masjid	Lingkungan Desa Cibeber 2	Warga Desa Cibeber 2 untuk melakukan gotong royong membersihkan jalan dengan tujuan menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan

11.	Kegiatan Membantu Posyandu	Warga Desa Cibeber 2	Untuk membantu kegiatan yang ada di posyandu
12.	Kegiatan Senam Bersama dan Cek Kesehatan Gratis	Warga Desa Cibeber 2	Untuk menjaga kesehatan tubuh dan sebagai sarana silaturahmi wantar warga
13.	Pemasangan Plang Perbatasan Desa	Lingkungan Desa Cibeber 2	Untuk memperjelas batas wilayah antara Desa Cibeber 2 dan Desa sekitar

14.	Kegiatan Perayaan HUT RI	Warga Desa Cibeber 2	25 warga Desa Cibeber 2 terutama anak-anak dan remaja untuk ikut memeriahkan acara HUT RI
15.	Sosialisasi Pernikahan Dini	Remaja Desa Cibeber 2	20 remaja Desa Cibeber 2 dengan tujuan memberi edukasi terkait pernikahan dini
16.	Kegiatan Fun Futsal	Warga Desa Cibeber 2	4-6 Tim futsal warga Desa Cibeber 2 dengan tujuan mempererat tali silaturahmi

17.	Kegiatan Fun Movie	Warga Desa Cibeber 2	Seluruh warga Desa Cibeber 2 dengan tujuan mempererat tali silaturahmi
-----	--------------------	----------------------	--

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Agnibrata 051 ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022 bertempat di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Adapun jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra KKN
2. Pelaksanaan Kegiatan KKN
3. Penyusunan Laporan KKN

Berikut ini adalah rincian mengenai agenda pelaksanaan program KKN:

1. Pra KKN - PpMM 2023 (Juni - Juli 2023)

Jadwal kegiatan pra KKN-PpMM 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 3Jadwal Kegiatan Pra KKN-PpMM 2023

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Sosialisasi KKN Oleh Pihak PPM	16 Maret - 20 Maret 2023
2	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023

3	Pembekalan KKN	11 Mei 2023
4	Survei Lokasi KKN	15 - 26 Mei 2023
5	Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	15 - 26 Mei 2023
6	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	20 Juni 2023
7	Pelepasan	25 Juli 2023

2. Pelaksanaan Kegiatan KKN - PpMM 2023 (25 Juli 2023 - 25 Agustus 2023)

Jadwal pelaksanaan kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 4Jadwal Kegiatan KKN-PpMM 2023

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 - 27 Juli 2023
3	Implementasi Program	28 Juli - 23 Agustus 2023
4	Penutupan	24 Agustus 2023

3. Penyusunan Laporan KKN - PpMM2023

Jadwal kegiatan penyusunan pelaporan KKN-PpMM 2023 sebagai berikut:

Tabel 1. 5 Jadwal Kegiatan Penyusunan Pelaporan KKN-PpMM 2023

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Laporan Mingguan Individu	25 Juli - 19 Agustus 2023
2	Collecting Data dari Masing-Masing Individu Kepada Penulis <i>E-Book</i> Kelompok	1 - 20 September 2023
3	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2022	1 - 30 September 2023
4	Verifikasi dan Penyuntingan oleh Kelompok dan Dosen Pembimbing	17 Oktober 2023
5	Pengesahan dan Penerbitan <i>E-Book</i> Hasil Laporan KKN-PpMM 2022	30 November 2023
6	Penyerahan <i>E-Book</i> Laporan Hasil KKN-PpMM 2022	November 2023
7	Penilaian Hasil Kegiatan KKN	Oktober - November 2023

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan *E-book* ini terdiri dalam 2 bagian. Bagian I yaitu Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab dengan rincian sebagai berikut: Bab I meliputi dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/ aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan. Pada bab II

yaitu Metode Pelaksanaan KKN, yang menjelaskan mengenai pendekatan metode yang dianggap efektif dalam menopang dan mendukung pelaksanaan program selama kegiatan KKN-PpMM berlangsung yakni dengan metode intervensi dan interaksi sosial serta metode pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III berisi Gambaran Umum Tempat KKN yaitu bagian yang menjelaskan karakteristik wilayah Desa Cibeber 2 sebagai tempat pelaksanaan KKN-PpMM berikut letak geografis, struktur kependudukan, serta saran dan prasarana yang dimiliki. Pada bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan Dan Pemberdayaan yang merupakan penjelasan secara rinci tentang rangkaian kegiatan dalam bentuk pemberdayaan dan hasil pelayanan di lokasi KKN, dimulai dengan kerangka pemecahan masalah berupa analisis SWOT, deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan masyarakat serta penjelasan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program. Sedangkan, bab V meliputi Penutup yang berisi kesimpulan serta rekomendasi untuk pemerintah setempat, pemangku kebijakan di tingkat kecamatan/kabupaten dan rekomendasi untuk LPM dan mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di tempat yang sama di tahun mendatang.

Bagian kedua dari *e-book* ini berisi refleksi hasil kegiatan pada bagian epilog yang terdiri dari dua point yaitu kesan warga atas program KKN dan penggalan kisah inspiratif. Epilog yang serta beberapa penggalan kisah dan pengalaman inspiratif mahasiswa selama pelaksanaan KKN-PpMM 051 Agnibrata.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Terdapat beberapa strategi yang disiapkan sebelum kegiatan KKN dilakukan. Dimulai dari pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Persiapan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan hal-hal yang dibutuhkan desa guna sebagai objek kegiatan KKN dan dapat membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di desa.

Pemetaan sosial adalah upaya untuk membuat profil masyarakat (*social profiling*) (Netting, Kettner dan Mc Murty 1993). Menurut Edy Suharto (2012) pemetaan sosial sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada dalam masyarakat tersebut.

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat yang oleh Twetvetrees (1991:1) didefinisikan sebagai “the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions.” Pemetaan sosial sebagai salah satu pendekatan sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geografi. Bentuk atau hasil akhir dari pemetaan sosial ini biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Tujuan dari pemetaan sosial ini untuk mengetahui kebutuhan, potensi sumber daya, lingkungan, kondisi sosial masyarakat yang dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan KKN. Pemetaan sosial juga digunakan untuk mengenal stakeholder di masyarakat. Informasi yang dikumpulkan melalui tokoh masyarakat setempat, perangkat desa, lingkungan sekolah, dan kehidupan

masyarakat sekitar. Kegiatan ini penting untuk dilakukan oleh organisasi karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial berbeda yang akan menyebabkan masyarakat memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Adapun metode pengumpulan data dan informasi sosial dapat dilakukan melalui beberapa cara, diantaranya:

1. Survey

Penelitian survei didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan dengan merekrut peserta, mengumpulkan data, dan memanfaatkan berbagai metode instrumentasi guna mengumpulkan informasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Sebelum memulai KKN, wawancara sangat penting dilakukan. Dengan melakukan wawancara dengan para tokoh, perangkat desa, maupun dengan warga, kita dapat mengumpulkan atau menggali informasi untuk keberlangsungan KKN. Wawancara yang dilakukan oleh kelompok KKN kami adalah wawancara tidak terstruktur.

3. Observasi

Observasi merupakan metode yang paling tua dalam suatu penelitian. Berasal dari bahasa latin berarti melihat dan memperhatikan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan memperhatikan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

FGD adalah metode pengumpulan data yang didasarkan pada berbagai pengalaman sosial dari pada individu yang

terlibat dalam diskusi dengan tujuan mendapatkan bentuk data penelitian dari suatu diskusi sekelompok responden penelitian dalam upaya meningkatkan kedalaman informasi serta menyikap berbagai aspek dari suatu fenomena tertentu. Peserta diskusi bisa para penerima layanan, penyandang masalah kesejahteraan sosial, atau para rukun tetangga. Fasilitator menggunakan petunjuk diskusi, mencatat proses diskusi dan kemudian memberikan komentar mengenai hasil pengamatannya.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi dalam suatu organisasi atau metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) yang menentukan kinerja dalam suatu organisasi. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats). Tujuan pada suatu analisis SWOT adalah mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang baik dan menguntungkan untuk mencapai tujuan organisasi.

Mengacu pada Netting, Kettner, dan McMurtry (1993:68) ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial:

- 1) Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (the person-in-environment). Gambaran ini mengenai masyarakat dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengenalan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.

2) Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai Sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara kemapanan dan mengupayakan perubahan.

3) Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak ke dalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam Memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan untuk melakukan usaha meningkatkan kapasitas kelompok sebuah masyarakat dimana orang dapat bertindak dengan bermartabat dalam menjalankan hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat. Otorisasi ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang setidaknya dapat diperkaya dan diberdayakan untuk mengisi kebutuhan sehari-hari dan bertanggung jawab atas hak potensial dari tubuh masyarakat tersebut, sehingga dapat memberi kontribusi moril, maupun materil.

Menurut Ndraha, lingkup pemberdayaan masyarakat terdiri dari 5 (lima) bidang yaitu bidang: (1) Keagamaan; (2) Ekonomi; (3) Sosial, dan (4) Kesehatan lingkungan (5) Pendidikan. Dari empat bidang pemberdayaan tersebut, setidaknya ada dua bidang yang relevan dengan program pemberdayaan yang kami laksanakan selama KKN berlangsung, yaitu bidang sosial, dan lingkungan. Selebihnya, kami juga menambahkan kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang sifatnya kondisional dengan situasi desa setempat, seperti bidang keagamaan dan pendidikan.

Bidang keagamaan misalnya, terdapat program tahlilan, kegiatan ini dilakukan agar terciptanya momen refleksi keagamaan bagi masyarakat. Kemudian dalam bidang keagamaan juga terdapat program rumah tahfidz, kegiatan ini berupa membantu mengajarkan serta mendengarkan sambil mengoreksi bacaan anak-anak yang mengaji dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Dalam bidang pendidikan, terdapat program literasi bersama. Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca pada anak-anak. Tidak hanya itu, di luar literasi bersama ini, kami juga membantu anak-anak tersebut mengerjakan PR yang diberikan oleh gurunya di sekolah. Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek peningkatan potensi individu, tetapi merupakan subjek dari upaya peningkatan tersebut. Berdasarkan konsep demikian, maka pemberdayaan masyarakat harus mengikuti tahap pendekatan sebagai berikut:

Pertama, upaya itu harus terarah (*targetted*). Ini yang secara populer disebut pemihakan. Ia ditujukan langsung kepada yang memerlukan dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan sesuai kebutuhannya. Seperti halnya dalam program kelompok KKN kami, program kerja kami susun dari awal dengan mempertimbangkan target usia, ataupun kalangan apa saja yang layak menjadi pengisi program kerja tersebut.

Kedua, program ini harus langsung mengikutsertakan atau bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN kami, target masyarakat yang sudah dikelompokkan tadi juga kami upayakan untuk bisa menghadiri setiap program yang kami laksanakan. Program seperti sosialisasi afiliasi misalnya, kami mengakomodir masyarakat Desa Belimbing tersebut, terutama kalangan ibu-ibu rumah tangga untuk menghadiri acara tersebut, guna mendapatkan edukasi mumpuni mengenai strategi-strategi peningkatan usaha yang mereka kembangkan. Mengikutsertakan masyarakat yang akan dibantu mempunyai beberapa tujuan, yakni supaya bantuan tersebut efektif karena sesuai dengan kehendak dan kemampuan serta kebutuhan mereka. Selain itu, sekaligus meningkatkan keberdayaan

(*empowering*) masyarakat dengan pengalaman dalam merancang, melaksanakan, mengelola, dan mempertanggungjawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya.

Ketiga, menggunakan pendekatan kelompok, karena secara sendiri-sendiri masyarakat sulit dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Juga lingkup bantuan menjadi terlalu luas kalau penanganannya dilakukan secara individu. Seperti halnya dalam kegiatan KKN kami, pada program peringatan HUT NKRI misalnya, kami mencoba berkolaborasi dengan karang taruna desa setempat untuk menyelenggarakan upacara peringatan proklamasi dan lomba 17 Agustus dengan melibatkan peserta secara berkelompok berdasarkan RT masing-masing.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Leuwiliang adalah nama kecamatan di Bogor, Jawa Barat. Letak kecamatan Leuwiliang bertetangga dengan Kecamatan Cemplang dan Kecamatan Leuwisadeng. Nama Leuwiliang berasal dari kata *lewi* dan *liang*. *Leui* artinya sungai yang sangat dalam tetapi tidak mengalir sedangkan *liang* artinya lubang. Jadi leuwiliang berarti sebuah daerah yang di bawahnya terdapat lubang yang menghubungkan ke daerah lain. Akses menuju leuwiliang pada umumnya dapat ditempuh melalui Kecamatan Ciampea jika ingin menuju banten dari Kecamatan Leuwiliang.

Desa cibeber 2 merupakan salah satu desa di Kecamatan Leuwiliang, dahulu desa ini bernama Cibeber I dengan luas wilayah sekitar 10,15km. dengan jumlah penduduk lebih dari 12.000 jiwa. Melihat dari kondisi Desa Cibeber yang kepadatan penduduknya mencapai lebih dari 12.000 jiwa pada saat itu dan luas wilayahnya yang terlalu besar. Maka karena alasan itulah pemecahan sekaligus pembentukan desa baru dirasa diperlukan. Lalu pada tanggal 1 februari 1976 dibentuk desa baru hasil pemekaran dengan Desa Cibeber I. Pada awalnya desa tersebut dinamakan Desa Mekar Sari, akan tetapi terkait izin pihak dinas terkait dan pemerintahan Kecamatan Leuwiliang menginstruksikan untuk memberi nama Desa Cibeber 2 menggantikan nama mekar sari. Setelah itu dibentuk lagi Desa Cibeber 2 setelah Desa Cibeber 1

Dari segi penduduk, desa cibeber 2 memiliki sekitar 9.182 jiwa terdiri dari 4.729 laki laki dan 4.453 perempuan dengan jumlah kepala keluarga 3.053 kepala keluarga dengan persentase sekitar 70% dari jumlah keluarga tinggal di Desa Cibeber 2.

B. Letak Geografis

Secara geografis Desa Cibeber 2 mempunyai batas-batas wilayah seperti di sebelah utara Desa Cibeber 2 bersebelahan dengan Desa Cibeber 1, Pada sebelah Timur berbatasan dengan Desa Barengkok/Karacak, di sebelah selatan bersebelahan dengan Desa Pagangbong, Dan di sebelah selatan bersebelahan dengan Desa Leuwisadeng. Jika dilihat dari Topografi dan kontur tanah, Desa Cibeber 2 secara umum merupakan daratan dan hutan yang berada pada ketinggian antara 250 meter hingga 150 meter diatas permukaan laut, dengan suhu rata-rata berada pada 26 derajat sampai dengan 27 derajat Celcius.

Pada Umumnya lahan yang ada di desa Cibeber 2 digunakan secara produktif. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan Desa Cibeber 2 memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap diolah. Luas lahan persawahan pada Desa Cibeber 2 adalah 182.092 Hektar, Tanah perkebunan adalah 385,947 Hektar, Pengangguran 35 Hektar, Perkebunan Negara 35 Hektar.

Jarak Desa Cibeber dengan berbagai wilayah di sekitarnya:

Tabel 3.1 Letak Geografis

Keterangan	Jarak
Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan	3,5 km
Jarak dari kota/kota kabupaten kota	42 km
Jarak dari ibukota provinsi	154 km
Jarak dari pusat pemerintahan kota	28 km

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata pencaharian:

Tabel 3.2 Struktur Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1.	TNI/POLRI	4
2.	Karyawan	151
3.	Sopir	41
4.	Wiraswasta	946
5.	Buruh tani	1.206
6.	Pengrajin	35
7.	Pegawai negeri sipil	22

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berikut adalah tabel data mengenai penduduk di desa cibeber 2 berdasarkan tingkat pendidikan:

Tabel 3.3 Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1.	TK	227

2.	SD	3.714
3.	SMP	1.743
4.	SMA	1.136
5.	Sarjana	98
6.	Magister	4

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Berikut adalah data jumlah penduduk di desa cibeber 2 berdasarkan jumlah usia:

Tabel 3.4 Struktur Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

No	Kelompok usia	Jumlah
1	Dibawah 15 tahun	2.932
2	Usia 15 tahun ke atas	6.036

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana	Keterangan	Dokumentasi
----------------------	------------	-------------

<p>Lapangan</p>	<p>Di Desa Cibeber 2 terdapat lapangan. Lapangan yang tersedia berada di dusun 3 dan dusun 4 Desa Cibeber 2. Lapangan ini biasa digunakan anak-anak di Desa Cibeber 2 untuk bermain sepak bola, bermain layangan. Bagi orang dewasa lapangan juga diperlukan untuk kegiatan sehari hari ataupun acara-acara tertentu seperti turnamen sepak bola.</p>	 <p>Gambar 3. 1 Lapangan Desa Cibeber 2</p>
<p>Sekolah</p>	<p>Desa Cibeber 2 memiliki beberapa gedung sekolah, seperti 3 TK, 6 SD, dan 4 SMP. Sekolah di Desa Cibeber 2 bisa dikatakan layak dan memadai dalam segi sarana dan prasarana. Mulai dari ruang kelas yang nyaman, kursi dan meja yang dapat digunakan dengan baik.</p>	 <p>Gambar 3. 2 Yayasan Asy-Syuhada Desa Cibeber 2</p>
<p>Lahan Pertanian dan Persawahan</p>	<p>Pertanian di Desa Cibeber 2 terbilang sangat luas. Persawahan yang ada di dusun 2 tidak hanya satu petak melainkan lebih dari satu petak. Salah satu mata pencaharian dari warga desa Cibeber 2 adalah petani.</p>	 <p>Gambar 3. 3 Lahan</p>

		Persawahan Desa Cibeber 2
Jalan	<p>Jalanan Desa Cibeber 2 dapat dikatakan kurang baik, dikarenakan jalanan tersebut agak curam di bagian belokan, tetapi untuk tekstur jalan memiliki beberapa lubang.</p> <p>Selain itu, tidak ada lampu penerangan dari dusun 1 sampai dusun 4 di malam hari.</p>	 <p>Gambar 3. 4 Jalan Desa Cibeber 2</p>
Aula dan Kantor Desa	<p>Aula yang berada di kantor Desa Cibeber 2 ini dapat dikatakan cukup layak. Walaupun terdapat kekurangan fasilitas seperti AC yang sudah mati dan kamar mandi aula bawah yang tidak menyediakan akses lampu dan air yang cukup sulit.</p>	 <p>Gambar 3. 5 Aula dan Kantor Desa Cibeber 2</p>
Masjid	<p>Masjid yang ada di Desa Cibeber 2 yang terletak di Dusun 2 bisa dikatakan layak. Namun, sarana dan prasarananya kurang memadai untuk dipakai Masyarakat sekitar seperti peralatan sholat nya kurang lengkap dan akses jalan menuju ke masjid tersebut kurang bagus sehingga harus berhati</p>	 <p>Gambar 3. 6 Masjid Umar bin Khattab Desa Cibeber 2</p>

	hati dalam menuju ke masjid tersebut.	
--	---------------------------------------	--

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecah Masalah

Tahap membuat suatu perencanaan kegiatan yaitu dengan mengidentifikasi masalah yang ada sehingga dapat memecahkan masalah di Desa Cibeber 2. Metode yang digunakan dalam pemecahan masalah ini menggunakan Analisis SWOT. Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang difokuskan menjadi beberapa bagian yakni, kekuatan (Strengths), Kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats)

Matriks SWOT yang dibagi menjadi dua yakni internal dan eksternal. Matriks SWOT dibagi menjadi 5, yaitu:

1. Pendidikan
2. Keagamaan
3. Ekonomi
4. Kesehatan Lingkungan
5. Sosial

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
INTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Asy-Syuhada desa Cibeber 2 memiliki siswa yang religious, aktif dan sangat antusias • Siswa di MI Muhammadiyah Desa Cibeber 2 memiliki semangat belajar yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya fasilitas yang memadai seperti ruang perpustakaan dan kurangnya tenaga pengajar • Terdapat siswa yang belum lancar membaca, dan lemah dalam berhitung • Kurangnya media pembelajaran dan suasana pembelajaran yang monoton membuat siswa cepat

		merasa bosan.
EKSTERNAL	Para guru dan murid di SDI Asy-Syuhada & MI Muhammadiyah Cibeber 2 menyambut baik dan antusias terhadap Proker KKN Agnibrata 051. Dimulai dari pengenalan sekolah pada hari pertama, pihak Yayasan terutama sangat memberikan kasih dan bimbingan belajar mengajar. Tidak hanya itu, kegiatan mengajar di Yayasan berlangsung hingga pamit kepulangan masih diberi sambutan yang hangat.	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
Para mahasiswa dan Mahasiswi menguasai beberapa bidang tertentu dan beberapa mata pelajaran tertentu, yang dimana mereka mengajar dengan sesuai bidangnya. Adanya dukungan dari para guru dan harapan orang tua siswa terhadap pentingnya menimba ilmu, sehingga orang tua peduli dengan pengembangan Pendidikan anaknya.	Dalam kegiatan belajar mengajar, mahasiswa/I melakukan kegiatan tersebut dengan metode yang menyenangkan dan mudah, sehingga pembelajaran tidak membosankan dan menyenangkan.	Mahasiswa menyiapkan media pembelajaran yang menarik dan juga reward untuk menambah semangat para siswa dalam kegiatan belajar-mengajar serta menyediakan alat-alat atau bahan yang dibutuhkan.
THREATS (T)	STRATEGI (T)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh lingkungan bermain para 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan semangat dan motivasi serta 	Memberikan pelayanan dan fasilitas yang

<p>siswa di luar rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya minat pada siswa • Kesibukan lain setelah kegiatan Belajar Mengajar dan lelah 	<p>pendekatan personal kepada para siswa khususnya kepada siswa yang memiliki keterlambatan dalam belajar di luar maupun di dalam KMB</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa apabila terdapat kesulitan dalam memahami pelajaran di luar KBM 	<p>memadai, agar kegiatan belajar-mengajar berjalan secara maksimal</p>
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok 051 KKN Agnibrata menyusun kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Membaca buku bersama · Belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris · Mengajar di PAUD · Belajar Kaligrafi 		

Tabel 4. 2Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran untuk bersilaturahmi, bersikap baik kepada masyarakat sekitar, dan menambah kekerabatan antara 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya koordinasi dengan masyarakat sekitar.

	<p>mahasiswa/i dengan masyarakat sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkolaborasi bersama masyarakat sekitar untuk bekerja sama membersihkan masjid. 	
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Semangatnya masyarakat yang berantusias dalam program yang dikerjakan oleh bidang kami. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya komunikasi antara mahasiswa/i KKN terkait pembagian jadwal mengajar terkait program yang akan dilaksanakan. • Kurangnya komunikasi antara mahasiswa/i KKN terkait pembagian tugas program yang akan dilaksanakan
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Dengan adanya program mengajar mengaji ini, memiliki kesempatan untuk memperkuat silaturahmi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan mengajar mengaji, yasinan dan kerja bakti di Majelis Nurul Yaqin serta Masjid Umar 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum memulai kegiatan, diadakannya sosialisasi dengan masyarakat sekitar untuk

<p>antara anak-anak pengajian, serta menambah kenyamanan dan keakraban antara anak-anak dan mahasiswa/i.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan adanya program Yasinan ini, memiliki kesempatan untuk memperkuat silaturahmi antara masyarakat sekitar Masjid Umar bin Khattab. • Meningkatkan komunikasi dengan anak-anak yang berbagai macam sifat dan sikapnya. • Meningkatkan komunikasi masyarakat sekitar masjid. 	<p>bin Khattab. Tujuannya adalah memberikan pendidikan kepada anak-anak pentingnya mengulang membaca Al Qur'an setiap waktu. Serta menambah keeratan hubungan silaturahmi antara mahasiswa/i serta masyarakat sekitar.</p>	<p>mengadakan kegiatan yang kami laksanakan.</p>
THREATS (T)	STRATEGI (T)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya komunikasi pengajian libur atau tidaknya. • Kurangnya komunikasi antara masyarakat dan mahasiswa. 		

Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok 051 KKN Agnibrata menyusun kegiatan sebagai berikut:

- Mengajar mengaji
- Membaca Yasin dan Rawian Malam Jum'at

Tabel 4. 3Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT Bidang Ekonomi		
INTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan ini dapat meningkatkan kesadaran lingkungan khususnya di Desa Cibeber 2, mengajarkan pentingnya daur ulang dan <i>upcycling</i> bahan-bahan bekas. • Memanfaatkan botol bekas sebagai bahan baku dapat memicu kreativitas dan inovasi dalam desain dan pembuatan celengan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa peserta mungkin tidak memiliki keterampilan atau pengalaman dalam kerajinan tangan, sehingga memerlukan lebih banyak bimbingan dan pendampingan • Pengadaan peralatan, bahan tambahan, dan penyediaan tempat pelatihan bisa menjadi tantangan, terutama jika sumber daya terbatas.

<p>EKSTERNAL</p>	<ul style="list-style-type: none"> Adanya kemauan dan antusias dari peserta dalam mengikuti pelatihan ekonomi kreatif melalui pembuatan celengan dari botol bekas. 	<ul style="list-style-type: none"> Masih rendahnya kesadaran mengenai pentingnya daur ulang botol bekas bagi lingkungan serta pentingnya menabung sejak usia dini.
<p>OPPORTUNITIES (O)</p>	<p>STRATEGI (SO)</p>	<p>STRATEGI (WO)</p>
<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan ini dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan baru bagi peserta, yang dapat digunakan untuk keperluan lain selain pembuatan celengan. Semakin banyak konsumen yang mencari produk yang ramah lingkungan, membuka peluang pasar untuk celengan yang terbuat dari 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan kegiatan pelatihan pembuatan celengan dari botol bekas yang komprehensif dengan tujuan memberikan pendidikan kepada masyarakat, terutama anak-anak, tentang betapa pentingnya praktik daur ulang dan memberikan wawasan tentang bagaimana botol bekas bisa diubah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> Sebelum memulai kegiatan pelatihan, diadakan sosialisasi pentingnya daur ulang bagi lingkungan, pentingnya menabung sejak dini, serta memfasilitasi alat dan bahan untuk kegiatan pelatihan pembuatan celengan dari botol bekas.

bahan bekas.		
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (T)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya tantangan untuk mendapatkan minat dan partisipasi yang tinggi dari masyarakat, terutama karena kurangnya kesadaran tentang manfaatnya. • Perubahan kebijakan pemerintah terkait daur ulang dan upcycling dapat mempengaruhi ketersediaan bahan baku atau proses produksi. 	<p>Mengadakan kampanye pendidikan tentang manfaat dari pembuatan celengan dari botol bekas, termasuk dampak positifnya terhadap lingkungan dan ekonomi lokal.</p> <p>Memfokuskan pada desain yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan daya tarik produk dan menarik minat lebih banyak orang. Berkolaborasi dengan tokoh-tokoh atau influencer lokal yang memiliki pengaruh di komunitas untuk membantu mempromosikan kegiatan ini.</p>	<p>Mencari sumber bahan baku alternatif atau cadangan untuk mengantisipasi potensi perubahan kebijakan pemerintah. Menyusun desain produk dengan mempertimbangkan fleksibilitas dalam penggunaan berbagai jenis bahan baku, sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan kebijakan.</p>
<p>Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok 051 menyusun kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Ekonomi Kreatif melalui Pembuatan Celengan dari Botol Bekas • Sosialisasi penggunaan Link Affilate pada Sosial Media Tiktok 		

Tabel 4. 4Matriks SWOT Bidang Kesehatan Lingkungan

Matriks SWOT Bidang Kesehatan Lingkungan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama yang baik antar anggota kelompok KKN 051 • Kemampuan yang dimiliki anggota kelompok KKN 051 dalam melaksanakan kegiatan • Kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN dengan instansi kesehatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya alat-alat dan bahan untuk melaksanakan kegiatan • Tidak adanya puskesmas di Desa Cibeber 2
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias masyarakat yang cukup baik terhadap kegiatan kesehatan sehingga masyarakat semakin peduli akan kesehatan dan kebugaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesibukan warga Desa Cibeber 2 dengan jadwal kerja atau komitmen lainnya dapat mengurangi partisipasi dalam program. • Masyarakat tidak mengetahui perbatasan Desa Cibeber 2 • Kurangnya kesadaran

		masyarakat untuk menjaga kebersihan
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk melakukan cek kesehatan gratis bagi masyarakat Desa Cibeber 2 • Mengajak Masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan • Memberikan fasilitas sarana sebagai kemudahan bagi masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Cek kesehatan gratis dapat menarik perhatian masyarakat dan dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang program kerja ini. • Pengadaan Plang jalan sebagai tanda perbatasan desa Cibeber 2 • Pengadaan kerja bakti dan renovasi toilet masjid 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat meningkatkan komunikasi dengan Masyarakat setempat • Meletakkan Plang Cibeber 2 di perbatasan desa • Setiap warga dusun melaksanakan kerja bakti di sepanjang jalan
THREATS (T)	STRATEGI (T)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Jika kegiatan ini bergantung pada sumber daya internal yang terbatas, seperti tenaga kesehatan atau instruktur senam, keterbatasan ini dapat menghambat 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan layanan kesehatan untuk masyarakat. • Mengajak masyarakat bersama untuk gotong royong 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pentingnya kesehatan bagi masyarakat. • Mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan dan sadar akan indahnya kebersihan

<p>pertumbuhan dan pelayanan yang tidak efektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dikhawatirkan kurangnya rasa peduli masyarakat terhadap kebersihan lingkungan 	<p>membersihkan an desa.</p>	
<p>Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok 051 menyusun kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja Bakti Membersihkan Jalan • Kerja Bakti Membersihkan Masjid • Kegiatan Membantu Posyandu • Kegiatan Senam bersama dan cek kesehatan gratis • Pemasangan plang jalan perbatasan Desa Cibeber 2 		

Tabel 4. 5Matriks SWOT Bidang Sosial

Matriks SWOT Bidang Sosial		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah kedekatan antara para anggota Kelompok KKN dengan warga desa setempat • Menambah kedekatan dengan remaja sekitar di desa Cibeber 2 antara anggota kelompok KKN 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlambatan antar anggota kelompok KKN dalam kehadiran di dalam lapangan futsal dibandingkan remaja sekitar desa Cibeber 2. • Kualitas sinyal yang buruk untuk mendukung keberlangsungan program kerja Fun

		Movie.
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menambah jiwa sosial nya dan dapat menyehatkan badan dalam olahraga didalam bidang futsal • Dengan adanya Fun Movie Sang Kyai, para penonton menjadi lebih tahu perjuangan Kyai Haji Hasyim Asy'ari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlambatan informasi dalam program kerja ini sehingga remaja sekitar desa Cibeber 2 sangat mendadak didalam mengetahui program kerja ini. • Penyebaran informasi mengenai adanya Fun Movie kurang merata dikarenakan luasnya wilayah Cibeber 2.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Berinisiatif untuk bekerja sama dengan perangkat desa untuk mendapatkan tempat pelaksanaan program kerja yang lebih memadai. • Program kerja ini bisa di agendakan tiap minggu karena mengingat antusias remaja sekitar desa Cibeber 2 ini sangat kuat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan sosialisasi perkawinan dini • Mengajak remaja bermain futsal • Mengadakan nonton bersama di masjid Umar bin Khattab di dusun 2 bersama warga sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan bimbingan penyuluhan pernikahan dini dan affiliasi tiktok
THREATS (T)	STRATEGI (T)	STRATEGI (WT)

<ul style="list-style-type: none"> • Masalah teknis atau koneksi yang dapat mengganggu sesi berjalannya program kerja. • Terkait masalah lapangan yang kurang untuk bermain futsal. 	<p>Mengajak remaja sekitar desa Cibeber 2 agar lebih berwaspada dalam pergaulan di masa remaja agar tidak terjadi perkawinan dini</p>	<p>Meningkatkan kesadaran masyarakat Cibeber 2 akan pentingnya pendidikan yang formal agar tidak terjadi perkawinan dini</p>
<p>Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok 051 menyusun kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi dalam kegiatan HUT RI • Sosialisasi Pernikahan Dinni • Kegiatan Fun Futsal • Kegiatan Fun Movie 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Adapun bentuk hasil dan kegiatan pelayanan pada masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

- a. Kegiatan Membaca Buku Bersama di Yayasan Asy-Syuhada
- b. Mengajar TK/SD
- c. Kegiatan Belajar Membuat Kaligrafi (Lingkup Pelajaran Seni Budaya) di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah
- d. Mengajar bahasa Arab dan bahasa Inggris

2. Bidang Keagamaan

a. Kegiatan Membaca Yasin dan Rawian malam Jumat.

3. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

a. Kegiatan membantu Posyandu

b. Kegiatan senam bersama, dan cek kesehatan gratis

c. Pemasangan plang jalan, perbatasan Desa Cibeber I dan II.

5. Bidang Sosial


a. Sosialisasi Kegiatan HUT RI

Tabel dari bentuk dan hasil kegiatan pelayanan kepada masyarakat:

(1) Kegiatan Membaca Buku Bersama

Tabel 4.6 Kegiatan Membaca Buku Bersama

Bidang	Pendidikan
Program	Menumbuhkan kebiasaan dan minat membaca
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Membaca Buku Bersama
Tempat, Tanggal	SDIT Asy-Syuhada, 31 Juli – 3 Agustus, 7 Agustus – 9 Agustus, 14 Agustus – 16 Agustus
Lama Pelaksanaan	9 Hari
Tim Pelaksana	Cindy Rahayu Agustin, Firman Wirayuda, Siti Rahmah Alfitri Andini, Alike Indah Yunisa, Irvan Yanuar Firmansyah, Ikram Askari, Intan Azimatul Iffah, Aulia Putri Apriliani
Tujuan	Memberikan kontribusi dalam pengembangan antusiasme belajar dan kemampuan bersosialisasi pada anak usia dini
Sasaran	Anak-anak Desa Cibeber 2
Target	15 anak Desa Cibeber 2
Deskripsi Kegiatan	Mengajar TK/PAUD merupakan salah satu program Bidang Pendidikan yang diselenggarakan oleh anggota kelompok KKN 051. Dalam menjalankan program ini, anggota pelaksana berkontribusi membantu para guru di sekolah dalam memberikan materi dan juga berinteraksi dengan para siswa. Program ini

	berlangsung selama sembilan hari dan berlokasi di SDIT Asy-Syuhada, Cibeber II. Dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu para peserta didik dalam pengembangan pembelajaran akademik/non akademik sesuai dengan tahap perkembangan untuk anak usia dini.
Hasil Pelayanan	Membentuk kepribadian dan menggali potensi diri para peserta didik sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	 <p>Gambar 4. 1 Kegiatan Membaca Buku Bersama</p>

(2) Kegiatan Mengajar PAUD dan SD


Tabel 4. 7 Kegiatan Mengajar PAUD dan SD

Bidang	Pendidikan
Program	Peningkatan Kualitas Pendidikan
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Mengajar PAUD dan SD
Tempat, Tanggal	SDIT Asy-Syuhada, 31 Juli – 3 Agustus, 7 Agustus – 9 Agustus, 14 Agustus – 16 Agustus
Lama Pelaksanaan	9 Hari
Tim Pelaksana	Cindy Rahayu Agustin, Firman Wirayuda, Siti Rahmah Alfitri Andini, Alika Indah Yunisa, Irvan Yanuar Firmansyah, Ikram Askari, Intan

	Azimatul Iffah, Aulia Putri Apriliani
Tujuan	Memberikan kontribusi dalam pengembangan antusiasme belajar dan kemampuan bersosialisasi pada anak usia dini
Sasaran	Anak-anak Desa Cibeber 2
Target	15 anak Desa Cibeber 2
Deskripsi Kegiatan	Mengajar TK/PAUD merupakan salah satu program Bidang Pendidikan yang diselenggarakan oleh anggota kelompok KKN 051. Dalam menjalankan program ini, anggota pelaksana berkontribusi membantu para guru di sekolah dalam memberikan materi dan juga berinteraksi dengan para siswa. Program ini berlangsung selama sembilan hari dan berlokasi di SDIT Asy-Syuhada, Cibeber II. Dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu para peserta didik dalam pengembangan pembelajaran akademik/non akademik sesuai dengan tahap perkembangan untuk anak usia dini.
Hasil Pelayanan	Membentuk kepribadian dan menggali potensi diri para peserta didik sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	 <p>Gambar 4. 2 Kegiatan Mengajar PAUD dan SD</p>

(3) Kegiatan Belajar Membuat Kaligrafi

Tabel 4. 8 Kegiatan Belajar Membuat Kaligrafi

Bidang	Pendidikan
Program	Pembelajaran Kaligrafi
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Belajar Membuat Kaligrafi
Tempat, Tanggal	Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Cibeber 2
Lama Pelaksanaan	5 Hari
Tim Pelaksana	Farhan Wirayudha, Nur Qomala Sari, Intan Azimatul Iffah, Firman Wirayuda
Tujuan	Mengajak anak- anak belajar membuat kaligrafi dari dasar
Sasaran	Anak-anak Desa Cibeber 2
Target	15 anak Desa Cibeber 2
Deskripsi Kegiatan	Pembelajaran kaligrafi dasar dalam lingkup mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan merupakan program kerja tambahan yang diselenggarakan oleh anggota kelompok. Program ini berlangsung selama lima hari di setiap hari Jumat dan Sabtu selama tiga minggu.
Hasil Pelayanan	Anak-anak memahami cara membuat kaligrafi dari dasar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	

Gambar 4. 3 Kegiatan Belajar Membuat Kaligrafi

(4) Kegiatan Belajar Bahasa Arab

Tabel 4. 9 Kegiatan Belajar Bahasa Arab

Bidang	Pendidikan
Program	Belajar muhadatsah dan praktik percakapan Bahasa Arab
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Belajar Bahasa Arab
Tempat, Tanggal	Rabu, Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tujuan	Aura Banit Tiyasahyafiah, Bulan Ramadhani Ali, Farhan Wira Yudha, Lulu Safitri, Moehamad Rifky Fauzan, Nabila Maura Galuh Di Prasya, Nida Fadilah
Sasaran	Menumbuhkan pemahaman dan praktik membaca bahasa Arab.
Target	Siswa dan Siswi SDIT Asy-Syuhada
Deskripsi Kegiatan	Siswa dan Siswi Kelas 4
Hasil Pelayanan	Para siswa mengetahui cara bermuhadatsah dan mengasah kemampuan mereka untuk lancar berbahasa Arab.
Keberlanjutan Program	Berlanjut sebagai mata pelajaran di kelas
Dokumentasi	  Gambar 4. 4 Kegiatan Belajar Bahasa Arab

Kegiatan Belajar Bahasa Inggris

Tabel 4. 10 Kegiatan Belajar Bahasa Inggris


Bidang	Pendidikan
Program	Peningkatan Kualitas Pendidikan
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Kegiatan Mengajar Bahasa Inggris
Tempat, Tanggal	SDIT Asy-Syuhada, 9 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Moehamad Rifky Fauzan, Rivaldi Maulana
Tujuan	Memberikan kontribusi dalam pengembangan antusiasme belajar dan berbicara dalam Bahasa Inggris
Sasaran	Siswa dan siswi SDIT Asy-syuhada
Target	Siswa dan siswi kelas 3 dan 4
Deskripsi Kegiatan	Mengajar Bahasa Inggris merupakan salah satu program Bidang Pendidikan yang diselenggarakan oleh anggota kelompok KKN 051. Dalam menjalankan program ini, anggota pelaksana berkontribusi membantu para guru di sekolah dalam memberikan materi dan juga berinteraksi dengan para siswa. Program ini berlangsung selama sembilan hari dan berlokasi di SDIT Asy-Syuhada, Cibeber II. Dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu para peserta didik dalam pengembangan pembelajaran akademik/non akademik sesuai dengan tahap perkembangan untuk anak usia dini.
Hasil Pelayanan	Siswa dan siswi mampu untuk membaca serta berbicara dalam Bahasa Inggris mulai dari pengenalan benda-benda di sekitar, nama-nama hari, nama-nama bulan dan cara menghitung 1-10 dalam Bahasa Inggris.
Keberlanjutan Program	Berlanjut sesuai mata pelajaran
Dokumentasi	



(5) Kegiatan Membaca Yasin dan Rawian Malam Jum'at

Tabel 4. 11 Kegiatan Membaca Yasin dan Rawian Malam Jum'at

Bidang	Keagamaan
Program	Membaca Yasin dan Rawian Malam Jum'at
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Membaca Yasin dan Rawian Malam Jum'at
Tempat, Tanggal	Masjid Umar bin Khattab, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Koordinator: Muhammad Zuhri Tamam & Muhammad Mulyo Al Kahfi Kontribusi: Seluruh anggota kelompok KKN 51 Agnibrata
Tujuan	Menyatukan silaturahmi antara masyarakat dan mahasiswa/i Dusun II, Desa Cibeber 2
Sasaran	Masyarakat Dusun II, Desa Cibeber 2
Target	Masyarakat Muslim sekitar Masjid
Deskripsi Kegiatan	Agnibrata Beriman adalah suatu kegiatan bidang Keagamaan di dalam kelompok 51 KKN Agnibrata. Kegiatan yang selanjutnya adalah mengadakan Yasinan bersama masyarakat Muslim sekitar Masjid Umar bin Khattab. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam Jum'at, selain Yasinan kami mengadakan pembacaan Rawi Maulid dan tausiyah agama.
Hasil Pelayanan	Memperkuat Silaturahmi antara masyarakat sekitar Masjid Umar bin Khattab.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Program	
Dokumentasi	 <p>Gambar 4.6 Kegiatan Membaca Yasin dan Rawian Malam Jum'at</p>

(6) Kegiatan Membantu Posyandu

Tabel 4.12 Kegiatan Membantu Posyandu

Bidang	Kesehatan Lingkungan
Program	Posyandu Balita
Nomor Kegiatan	II
Nama Kegiatan	Pos Gizi pemantauan tumbuh kembang anak
Tempat, Tanggal	Ds. Cibeber II, Jumat 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Cindy Rahayu Agustin, Firman Wirayuda, Siti Rahmah Alfitri Andini, Alike Indah Yunisa, Lulu Safitri, Mochammad Rifky Fauzan, Ikram Askari
Tujuan	Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang tumbuh kembang anak dan mencegah stunting
Sasaran	Warga Desa Cibeber 2 Dusun 4
Target	Warga Desa Cibeber 2
Deskripsi Kegiatan	Posyandu adalah sebuah program yang dirancang untuk mempromosikan kesehatan anak Desa Cibeber 2. Kegiatan ini dilakukan sekali pada hari Jumat, 18 Agustus 2023 bertempat di Dusun 4 Desa Cibeber 2. Kegiatan ini diawali dengan cek berat badan anak, pengukuran tinggi badan, vaksin bagi anak dan pemenuhan gizi anak bersama mahasiswa/i KKN. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan perhatian

	orangtua tentang tumbuh kembang anak dan sebagai sarana pencegahan stunting.
Hasil Pelayanan	Masyarakat lebih sadar akan pentingnya perhatian terhadap tumbuh kembang anak
Keberlanjutan Program	Berlanjut sesuai program desa
Dokumentasi	 <p>Gambar 4. 7Kegiatan Membantu Posyandu</p>

(7) Kegiatan Senam Bersama dan Cek Kesehatan Gratis

Tabel 4. 13Kegiatan Senam Bersama dan Cek Kesehatan Gratis

Bidang	Kesehatan Lingkungan
Program	Senam Bersama dan Cek Kesehatan Gratis
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Senam Bersama dan Cek Kesehatan Gratis
Tempat, Tanggal	Ds. Cibeber II, Jumat 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Cindy Rahayu Agustin, Firman Wirayuda, Muhammad Madani, Siti Rahmah Alfutri Andini, Lulu Safitri , Nida Fadilah, Bulan Ramadhani Ali, Alike Indah Yunisa, Muhammad Zuhri Tamam, Moehammad Rifky Fauzan, Aura Banit T, Irvan Yanuar Firmansyah, Ikram Askari, Rivaldi

	Maulana
Tujuan	Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran.
Sasaran	Warga Desa Cibeber 2 Dusun 1
Target	Warga Desa Cibeber 2
Deskripsi Kegiatan	Cek Kesehatan Gratis dan Senam adalah sebuah program yang dirancang untuk mempromosikan kesehatan dan kebugaran masyarakat Desa Cibeber 2. Kegiatan ini dilakukan sekali pada hari Jumat, 11 Agustus 2023 bertempat di lapangan RT 04 RW 01 Desa Cibeber 2. Kegiatan ini diawali dengan cek kesehatan gratis, dari mulai pengukuran tinggi badan, berat badan, cek darah dan di lanjutkan kegiatan senam bersama di pandu oleh tim tenaga kesehatan dan mahasiswa/i KKN. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman bagi warga terkait pentingnya kesehatan.
Hasil Pelayanan	Masyarakat lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	 <p>Gambar 4. 8Kegiatan Senam Bersama dan Cek Kesehatan Gratis</p>

(8) Pemasangan Plang Perbatasan Desa

Tabel 4. 14 Pemasangan Plang Perbatasan Desa

Bidang	Kesehatan Lingkungan
Program	Pemasangan Plang Desa
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Pemasangan Plang Desa
Tempat, Tanggal	Ds. Cibeber II, Kamis 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Firman Wirayuda, Muhammad Madani, Muhammad Zuhri Taman, Moehammad Rifky Fauzan, Irvan Yanuar Firmansyah, Ikram Askari, Rivaldi Maulana, Muhamad Mulyo Al Kahfi
Tujuan	Mempermudah pengunjung untuk mengetahui perbatasan antar desa Cibeber 1 dan Desa Cibeber 2.
Sasaran	Lingkungan Desa Cibeber 2
Target	Warga Desa Cibeber 2
Deskripsi Kegiatan	Pemasangan plang adalah sebuah program yang dirancang untuk mempermudah semua orang dalam mengetahui perbatasan antar Ds. Cibeber I dan Ds. Cibeber II. Kegiatan ini dilakukan sekali pada hari Selasa, 22 Agustus 2023 bertempat di perbatasan Desa Cibeber 1 dan Desa Cibeber 2. Kegiatan ini diawali dengan penggalian tanah, mengaduk semen, dan pemasangan plang desa oleh mahasiswa/i KKN. Kegiatan ini diharapkan mampu mempermudah orang-orang yang ingin berkunjung ke Desa Cibeber 2.
Hasil Pelayanan	Masyarakat mengetahui dengan jelas perbatasan antara Desa Cibeber 1 dan Desa Cibeber 2
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	



(9) Kegiatan HUT RI

Tabel 4. 15Kegiatan HUT RI

Bidang	Sosial
Program	HUT RI
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI
Tempat, Tanggal	Kecamatan Leuwiliang dan dusun 1 RT 04 RW 01, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Muhammad Zuhri Tamam , Irvan Yanuar Firmansyah, Firman Wirayuda, Muhammad Madani , Farhan WiraYudha, Rivaldi Maulana, Muhammad Mulyo Al Kahfi, Ikram Askari, Moehammad Rifky Fauzan, Cindy Rahayu Agustin, Aulia Putri Apriliani, Lulu Safitri, Siti Rahmah Alfitri Andini, Nabila Maura Galuh Di Prasya, Nida Fadilah, Alike Indah Yunisa, Intan Azimatul Iffah, Nur Qomala Sari, Aura Banit Tiyasahyafiah, Bulan Ramadhani Ali
Tujuan	Untuk mengenang dan menghargai jasa dan perjuangan para pahlawan, menumbuhkan jiwa nasionalisme
Sasaran	Warga Desa Cibeber 2
Target	Warga Desa Cibeber 2
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada hari kamis, 17 Agustus 2023 di Kecamatan Leuwiliang dari pukul 06.30 – 9.00. Di hadiri oleh semua desa yang terletak pada Kecamatan Leuwiliang dan para peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang melakukan KKN di desa pada

	<p>Kecamatan Leuwiliang. Untuk pasukan pengibarnya ialah siswa-siswi yang terpilih dari SMA dan SMK sekecamatan Leuwiliang. Kegiatan tersebut juga dihadiri oleh para perangkat desa dan guru-guru yang mengajar di kecamatan tersebut. Acara berjalan dengan lancar dan khidmat. Setelah acara pengibaran bendera diadakan pula pawai dari para warga desa Kecamatan Leuwiliang.</p> <p>Setelah itu dilanjut acara lomba anak – anak dan ibu – ibu di rumah ibu RT 04 RW 01. Dimulai dari lomba anak – anak yang berjumlah 9 selanjutnya lomba ibu – ibu yang berjumlah 8. Lomba 17an ini diikuti hanya anak – anak yang berasal dari RT 4 RW 1. Selanjutnya diakhiri dengan pembagian hadiah.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Setiap orang dapat mengenang jasa para pahlawan dan turut merayakan kemenangan HUT RI serta anak – anak dan ibu – ibu pun merasa bahagia mengikuti lomba 17an</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>
<p>Dokumentasi</p>	<div style="text-align: center;">   </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4. 10Kegiatan HUT RI</p>

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Adapun bentuk hasil dan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Keagamaan

a. Kegiatan Mengajar Mengaji

2. Bidang Ekonomi

a. Sosialisasi dan pelatihan ekonomi kreatif sejak dini

b. Sosialisasi penggunaan Link Affiliate pada sosial media TikTok

4. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

a. Kegiatan kerja bakti membersihkan jalan.

b. Kegiatan kerja bakti di Masjid Umat Bin Khattab

5. Bidang Sosial

a. Sosialisasi Pernikahan dini

b. Kegiatan *Fun Futsal*


c. Kegiatan *Fun Movie*

Tabel dari bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat:

(1) Kegiatan Mengajar Mengaji

Tabel 4. 16 Kegiatan Mengajar Mengaji

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar Mengaji
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Mengajar Mengaji
Tempat, Tanggal	Majelis Nurul Yaqin, Dusun 1, Desa Cibeber II, 25

	Juli - 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Koordinator: Muhammad Zuhri Tamam & Muhamad Mulyo Al Kahfi Pengerjaan: Muhammad Zuhri Tamam, Muhamad Mulyo Al Kahfi, Firman Wirayuda, Muhammad Madani, Farhan Wirayudha, Lulu Safitri, Nida Fadhilah, Cindy Rahayu Agustin, Intan Azimatul Iffah, Siti Rahmah Alfitri Andini.
Tujuan	Berkontribusi mengajar mengaji anak-anak pengajian, dimulai dari IQRO sampai Al Qur'an. Untuk menambah kecintaan kepada Al Qur'an
Sasaran	Anak-anak Dusun 1, Desa Cibeber II
Target	Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Agnibrata Beriman adalah suatu kegiatan bidang Keagamaan di dalam kelompok 51 KKN Agnibrata. Salah satunya adalah mengajar mengaji, dimana mengajar mengaji ini dimulai dari tanggal 25 Juli - 23 Agustus. Pengajian ini dimulai dari setelah Maghrib sampai setelah Isya, mengajar mengaji dari malam Selasa sampai dengan malam Sabtu, malam Minggu dan malam Senin libur.
Hasil Pelayanan	Bertambahnya semangat anak-anak untuk giat mengaji
Keberlanjutan Program	Berlanjut sesuai jam mengaji
Dokumentasi	



(2) Sosialisasi dan Pelatihan Ekonomi Kreatif Sejak Dini


Tabel 4. 17 Sosialisasi dan Pelatihan Ekonomi Kreatif Sejak Dini

Bidang	Ekonomi
Program	Sosialisasi dan Pelatihan Ekonomi Kreatif
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Pelatihan Ekonomi Kreatif melalui Pembuatan Celengan dari Botol Bekas
Tempat, Tanggal	Posko KKN 051 Agnibrata, Sabtu 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari (waktu siang-sore)
Tim Pelaksana	Nur Qomala Sari dan Intan Azimatul Iffah
Tujuan	Memberikan pendidikan kepadamasyarakat, terutama anak-anak, tentang betapa pentingnya praktik daur ulang dan upaya mengurangi penggunaan plastic sekali pakai. Selain itu, memberikan pemahaman yang lebih awal tentang pentingnya menabung dan memberikan wawasan tentang bagaimana barang sehari hari seperti botol bekas bisa diubah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi.
Sasaran	Anak-anak usia 6 – 18 tahun
Target	20 peserta
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pelatihan ekonomi kreatif melalui pembuatan celengan dari botol bekas pada Sabtu, 19 Agustus 2023 dimulai pukul 15.00-17.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi terutama bagi anak-anak di desa tentang pentingnya menabung sejak ini, pentingnya mendaur ulang sampah, dan mengubahnya menjadi produk yang bernilai ekonomi.
Hasil Pelayanan	Kegiatan pelatihan ini mendapatkan respons

	<p>yang sangat positif dari anak-anak Desa Cibeber II. Pelatihan pembuatan celengan dari botol bekas ini memberikan pemahaman baru kepada peserta mengenai keuntungan menabung sejak dini, merangsang kreativitas mereka, serta cara mengubah barang bekas menjadi objek yang berguna dengan cara membuat celengan sendiri dari botol bekas. Hasil dari pelatihan ini adalah celengan yang masih digunakan secara pribadi dengan desain yang sederhana. Harapannya adalah agar peserta dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam membuat celengan yang lebih unik dan beragam bentuk, sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	<div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4. 12 Sosialisasi dan Pelatihan Ekonomi Kreatif Sejak Dini</p>

(3) Sosialisasi Penggunaan Link Affiliate pada Sosial media Tik Tok

Tabel 4. 18 Sosialisasi Penggunaan Link Affiliate pada Sosial media Tik Tok

Bidang	Ekonomi
Program	Program Afiliasi Tiktok sebagai saran amendapat penghasilan tambahan
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Sosialisasi Afiliasi Tiktok
Tempat, Tanggal	Desa Cibeber 2, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Ikram Askari
Tujuan	Membantu memajukan umkm desa di era pasar digital
Sasaran	Warga Desa Cibeber 2 Dusun 1
Target	Remaja Usia 17 – 25 Warga Desa Cibeber 2 Dusun 1
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi Afiliasi Tiktok merupakan Sosialisasi yang bergerak di Bidang Sosial. Kegiatan ini dilakukan sekali pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 bertempat di Aula Desa Cibeber 2. Sosialisasi ini mempunyai judul yaitu program afiliasi tiktok sebagai sarana mendapat penghasilan tambahan. Sosialisasi ini diawali dari pemaparan materi, kemudian sesi Tanya jawab dari audience dan ditutup sesi foto bersama.
Hasil Pelayanan	Sosialisasi ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada warga bagaimana memanfaatkan aplikasi sebagai wadah mendapatkan penghasilan tambahan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	 <p>Gambar 4. 13 Sosialisasi Penggunaan Link Affiliate pada Sosial media TikTok</p>

(4) Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Jalan

Tabel 4. 19 Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Jalan

Bidang	Kesehatan Lingkungan
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Agnibrata Membangun
Tempat, Tanggal	Ds. Cibeber II, Jumat 4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Cindy Rahayu Agustin, Muhammad Madani, Siti Rahmah Alfitri Andini, Lulu Safitri , Alike Indah Yunisa, Muhammad Zuhri Tamam, Moehammad Rifky Fauzan, Aura Banit T, Irvan Yanuar Firmansyah, Ikram Askari, Nabila Maura Galuh
Tujuan	Menjaga Kebersihan lingkungan agar tidak menjadi sarang nyamuk dan berbagai penyakit.
Sasaran	Lingkungan Desa Cibeber 2
Target	Warga Desa Cibeber 2
Deskripsi Kegiatan	Kerja bakti adalah sebuah program yang dirancang untuk menjaga kebersihan lingkungan dan menjalin kerukunan masyarakat Ds. Cibeber II. Kegiatan ini dilakukan satu bulan sekali pada hari Jumat, 4 Agustus 2023 bertempat di Dusun 1 Desa Cibeber II. Kegiatan ini diikuti oleh semua wargadusun 1 dan mahasiswa/i KKN. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kebersihan lingkungan sekitar agar tidak menjadi tempat sarang nyamuk dan berbagai penyakit.
Hasil Pelayanan	Masyarakat lebih sadarakan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	 <p>Gambar 4. 14Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Jalan</p>

(5) Kegiatan Kerja Bakti Masjid

Tabel 4. 20Kegiatan Kerja Bakti Masjid

Bidang	Kesehatan Lingkungan
Program	Kerja Bakti dan renovasi toilet Masjid Umar bin Khattab
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Agnibrata Membangun
Tempat, Tanggal	Masjid Umar bin Khattab, 19-20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Koordinator: Cindy Rahayu Agustin, Firman Wirayuda, Muhamad Mulyo Al Kahfi, Muhammad Madani, Siti Rahmah Alfitri Andini, Lulu Safitri, Nida Fadhillah, Intan Pengerjaan: Seluruh anggota kelompok KKN 51 Agnibrata
Tujuan	Menambah fasilitas yang memberi kenyamanan untuk masyarakat sekitar yang melaksanakan ibadah maupun hanya sekedar untuk menggunakan air di kamar mandi
Sasaran	Warga Desa Cibeber II, Dusun 2
Target	Masyarakat Muslim Umum
Deskripsi Kegiatan	Kerja bakti di Masjid Umar bin Khattab adalah sebuah program yang terealisasikan untuk menambah kenyamanan masyarakat Muslim khususnya beribadah di Masjid ini. Kegiatan hari pertama dimulai dengan membersihkan area dalam dan teras masjid, selain itu kami juga mengecat kamar mandi dan tempat wudhu Masjid yang memang benar-benar telah usang cat nya. Kegiatan hari kedua yaitu melaksanakan pemasangan listrik untuk memasang lampu di kamar mandi, karena selama ini penerangan seperti lampu belum di pasang di kamar mandi masjid tersebut.
Hasil Pelayanan	Masyarakat lebih nyaman untuk beribadah
Keberlanjutan Program	Masyarakat lebih nyaman untuk beribadah
Dokumentasi	



(6) Sosialisasi Pernikahan Dini

Tabel 4. 21 Sosialisasi Pernikahan Dini

Bidang	Sosial
Program	Sosialisasi Pernikahan Dini
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pernikahan Dini
Tempat, Tanggal	Desa Cibeber 2, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Cindy Rahayu Agustin, Alike Indah Yunisa, Irvan Yanuar Firmansyah
Tujuan	Memberikan pemahaman bagaimana Hukum di Indonesia mengatur tentang Perkawinan Dini
Sasaran	Warga Desa Cibeber 2 Dusun 1
Target	Remaja Usia 17 – 25 Warga Desa Cibeber 2 Dusun 1
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi pernikahan dini merupakan sosialisasi yang bergerak pada bidang sosial. Kegiatan ini dilakukan hanya satu kali pada Kamis, 10 Agustus 2023 bertempat di Aula Desa Cibeber II. Sosialisasi ini memiliki judul Pencegahan Perkawinan Dini. Diawali dengan pemaparan

	materi, lalu berdiskusi dengan tanya jawab bersama audiens, setelah itu sesi foto bersama.
Hasil Pelayanan	Warga Desa khususnya remaja memahami mengenai pernikahan dini, dampak pernikahan dini, dan lainnya
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	 <p>Gambar 4. 16 Sosialisasi Pernikahan Dini</p>

(7) Kegiatan Fun Futsal

Tabel 4. 22 Kegiatan Fun Futsal


Bidang	Sosial
Program	Fun Futsal
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Fun Futsal
Tempat, Tanggal	Tempat Futsal yang berada di Dusun 1 dekat Kantor Desa Cibeber 2, Tanggal 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Irvan Yanuar Firmansyah, Ikram Askari, Rivaldi, Alike, Cindy, Aulia
Tujuan	Tujuan kegiatan ini dilaksanakan agar meningkatkan rasa sosial di antara anggota KKN dengan remaja Desa Cibeber 2 yang berada di

	Dusun 1 dengan diadakannya Futsal bersama
Sasaran	Remaja Desa Cibeber 2 di Dusun 1
Target	2 Tim Futsal Remaja di Desa Cibeber 2 Dusun 1
Deskripsi Kegiatan	Futsal merupakan olahraga yang di sukai oleh kalangan para lelaki tidak memandang umur dari kecil sampai tua pun masih di sukai oleh kalangan para lelaki. Selain para lelaki menyukai futsal tidak menutup kemungkinan para Perempuan pun juga suka terhadap olahraga futsal ini
Hasil Pelayanan	Menciptakan solidaritas antar mahasiswa KKN dengan 2 Tim Futsal Remaja di Desa Cibeber 2 Dusun 1
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	 <p>Gambar 4. 17 Kegiatan Fun Futsal</p>

(8) Kegiatan Fun Movie

Tabel 4. 23 Kegiatan Fun Movie

Bidang	Sosial
Program	Fun Movie
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Fun Movie
Tempat, Tanggal	Desa Cibeber 2 Dusun 2, depan Masjid Jami Umar Bin Khatab, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Cindy Rahayu Agustin, Alike Indah Yunisa, Irvan Yanuar Firmansyah, Ikram Askari, Rivaldi Maulana, dan Aulia Putri Apriliani

Tujuan	Sarana hiburan bagi warga serta mempererat hubungan kedekatan antara mahasiswa/i KKN dengan warga desa
Sasaran	Warga Desa Cibeber 2 Dusun 2
Target	Remaja Usia 17 – 25 Warga Desa Cibeber 2 Dusun 2
Deskripsi Kegiatan	Fun Movie adalah kegiatan yang bergerak di bidang sosial. Fun movie dilakukan pada hari Minggu, 20 Agustus 2023 di jalanan Dusun 2 tepatnya di depan Masjid Jami Umar bin Khatab. Dalam kegiatan Fun Movie ini, film yang dipilih ialah Film Sang Kiai. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 20.00 WIB melalui laptop dan proyektor. Kegiatan ini diharapkan dapat mempererat hubungan antara mahasiswa/i dengan para warga desa.
Hasil Pelayanan	Warga desa dan mahasiswa/i menjadi tahu perjuangan KH Hasyim Asy'ari pada zaman dahulu dan hubungan mahasiswa/i menjadi dekat warga desa.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	 <p>Gambar 4. 18Kegiatan Fun Movie</p>

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 051 ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud

keberlangsungan kegiatan KKN 051 yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi

Dalam melaksanakan kegiatan perlu adanya komunikasi, karena hal tersebut sangatlah penting. Untuk itu, sebelum melaksanakan kegiatan KKN 051 ini tentu saja membutuhkan koordinasi dan komunikasi haruslah tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 051 ini dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan karena adanya antusias masyarakat untuk ikut serta menyukseskan program. Setiap diadakannya kegiatan, warga sangat lahsenang dan merasakan manfaatnya.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota

Menurut hasil survey Desa Cibeber 2 untuk menentukan program banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya.

2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan KKN 051, tentunya tidak lepas dari berbagai hambatan. Hambatan tersebut yang dialami oleh kelompok KKN 051 adalah sebagai berikut.

a) Internal

Dalam melaksanakan KKN ini kami mengalami beberapa hambatan seperti dana untuk menjalankan program. Untuk itu

kami mengadakan open donasi bagi orang luar yang ingin ikut sertadalam kegiatan KKN 051.

b) Eksternal

Hambatan lain yang kami rasakan selama melaksanakan KKN ini adalah sulitnya mencari tempat tinggal yang lokasinya strategis dengan tempat pelaksanaan KKN, serta kurangnya transportasi untuk selama kegiatan karena tidak semua anggota membawa kendaraan pribadi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi kepada mahasiswa untuk mengabdikan dan terjun langsung ke masyarakat di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Dengan adanya KKN, mahasiswa diharapkan dapat membangun komunikasi yang baik dengan warga sekaligus memajukan desa agar berkembang menjadi lebih baik. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mewajibkan kepada seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan program ini sebagai salah satu syarat kelulusan. Terdapat beberapa program KKN tahun 2023 yang dikembangkan oleh Pusat Pengembangan Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta seperti KKN Reguler, KKN Internasional, KKN in Campus, KKN Kebangsaan, dsb. Di tahun ini, KKN Reguler diselenggarakan di dalam dua wilayah, yaitu Bogor dan Tangerang.

Kelompok KKN 051 Agnibrata ditempatkan di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Bogor, Jawa Barat. Program kerja yang digagas oleh kelompok KKN 051 Agnibrata terdiri dari bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi, kesehatan lingkungan, dan sosial. Pada bidang pendidikan, kelompok KKN 051 membuat program kerja yang berfokus pada pengadaan Kegiatan Membaca Buku Bersama, Belajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, serta Kegiatan Mengajar TK/PAUD. Pada bidang keagamaan terdiri dari program Baca Tulis Al-Qur'an serta kegiatan rutin Membaca Surah Yasin Malam Jumat. Selanjutnya, terdapat dua sosialisasi yang diselenggarakan oleh bidang ekonomi, yakni Sosialisasi dan Pelatihan Ekonomi Kreatif Sejak Dini dan Sosialisasi Penggunaan Link Affiliate pada Sosial Media Tiktok dan Shopee. Program kerja yang dilaksanakan oleh bidang Kesehatan Lingkungan terdiri dari

Kegiatan Senam Bersama, Kegiatan Membantu Posyandu, dan Pengadaan Tempat Sampah. Terakhir, dalam bidang sosial terdapat beberapa program, yaitu Kegiatan Perayaan HUT RI, Sosialisasi Pernikahan Dini, Sosialisasi Kepentingan Dokumentasi, Arsip Keluarga, Arsip Pribadi, dan Pembuatan Surat Izin Usaha, Kegiatan Fun Futsal, dan Kegiatan Fun Movie.

Program-program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa KKN Agnibrata 051 merupakan hasil dari program kerja yang telah didiskusikan sebelumnya dilakukan kegiatan KKN. Pada pelaksanaan kegiatan KKN ini, kelompok kami menerapkan tema yaitu “Merakit Harapan Bergerak Bersama”. Dengan diusulkan tema ini, kami berharap para mahasiswa dan warga desa secara bersama-sama dapat memaksimalkan potensi, sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada di Desa Cibeber 2 ini. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan tatanan kehidupan di dalam masyarakat desa menjadi lebih sehat dan mandiri.

Di dalam pelaksanaan program kerja kelompok KKN kami terdapat beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung saat program kerja dilaksanakan. Faktor penghambat dalam kegiatan KKN ini yaitu, perangkat desa yang kurang kooperatif dengan kelompok KKN kami, mereka kebanyakan tertutup dengan hal-hal yang berkaitan dengan data-data yang ada di desa. Ketersediaan air bersih juga merupakan salah satu penghambat, karena pada dasarnya di desa tersebut memang sedang mengalami kekeringan air. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Cibeber 2 diantaranya warga yang tinggal bersebelahan dengan posko kelompok kami dengan memberikan dukungan diantaranya seperti bagaimana cara untuk bertahan hidup di desa ini. Selain itu juga terdapat para tokoh agama yang memberikan masukan ataupun saran terkait dengan kegiatan keagamaan di desa yang kental dengan kegiatan keislaman.

Seluruh anggota mahasiswa di kelompok KKN 051 Agnibrata ini saling bahu-membahu untuk menolong satu sama lain, kita semua saling melengkapi kelebihan dan kekurangan masing-masing. Para anggota kelompok juga saling bertukar ilmu

maupun ide, agar ilmu yang telah dipelajari saat kuliah dapat bermanfaat dalam kegiatan KKN. Kita semua berupaya untuk berempati, menghormati dan bertanggung jawab agar terciptanya keberhasilan dan kelancaran program kerja kelompok KKN 052 Agnibrata di Desa Cibeber 2. Tidak hanya dari mahasiswa, peran masyarakat desa juga sangat membantu kami dalam pelaksanaan program kerja kelompok kami, sehingga semua program kerja dapat terealisasi dengan baik.

B. Rekomendasi

Sebagaimana yang tertulis di dalam buku karya nurcholis madjid yang berjudul islam kemodernan dan keindonesiaan, bahwa manusia diberikan tugas kekhalifahan oleh Allah SWT. untuk membangun bumi dengan sebaik-baiknya dan selayak-layaknya sesuai dengan jalan yang diridhai Allah SWT. dalam menjalankan tugasnya tersebut manusia dilengkapi oleh Allah dengan petunjuk dan hidayah, yaitu fitrah. Fitrah merupakan kejadian asalnya yang suci dan baik. Sebab, pada dasarnya manusia itu suci dan baik, karena dilengkapi oleh Allah dengan kemampuan dan bakat alami untuk mengetahui mana hal-hal yang baik yang akan mendekatkannya kepada kebenaran dan mana hal-hal buruk yang akan menjauhkannya kepada kebenaran. Oleh karena fitrahnya itu, setiap manusia memiliki kemungkinan untuk baik dan benar. Tetapi manusia juga memiliki kelemahan yaitu manusia adalah makhluk yang lemah (*dhaif*). titik kelemahannya itu disebut '*ajalah* (*tergesa-gesa*). Oleh karna *dha'if* dan '*ajalah* itu merupakan permulaan dari bencana yang menimpa manusia. dan inilah yang harus disadari setiap manusia bahwa, pribadi manusia mana pun, khususnya berkenaan dengan diri sendiri, selamanya mempunyai kemungkinan untuk membuat kesalahan dan kekeliruan, karena tidak seorang pun luput dari *kedaihan* dan '*ajalah* itu.

Dengan berbagai kekurangan dan kesalahan yang kami lakukan dalam pelaksanaan program KKN ini, tentunya kami tidak ingin terjadi kesalahan yang sama kepada teman-teman yang mungkin akan melaksanakan KKN di wilayah ini. Oleh sebab itu

kami merekomendasikan beberapa hal demi perbaikan bersama. Adapun rekomendasi kami antara lain sebagai berikut:

1. Masyarakat

- a. Agar dapat lebih kooperatif lagi ketika ada acara, wawancara, entah itu dari kalangan masyarakat maupun mahasiswa yang sedang melaksanakan penelitian atau studi riset yang menggunakan Desa Cibeber 2 sebagai objek nya
- b. diharapkan kepada para warga, khususnya anak muda, untuk selalu mendukung dan berkontribusi dalam setiap kegiatan kkn yang dilaksanakan karena dapat meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dan memperkuat tali silaturahmi

2. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- a. agar ppm dapat memberikan informasi dan ketentuan waktu yang pasti terkait dengan kegiatan baik pra KKN maupun pasca KKN

3. Mahasiswa

- a. Diharapkan untuk interaktif sehingga dapat terjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan sesama mahasiswa dan masyarakat
- b. Selalu tanamkan rasa tanggung jawab di diri kita agar semua kegiatan yang telah kita rencanakan berjalan sesuai dengan yang kita harapkan

EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

1. Perwakilan Bapak Suarjo (Kepala Desa Cibeber 2)

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman KKN. Banyak program kerja yang bermanfaat dan dirasakan oleh warga Desa Cibeber 2. Mudah-mudahan apa yang sudah dijalankan terus bermanfaat bagi semua.

2. Sulyatunnufus (Ibu Kepala Dusun)

Kami mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa yang sudah melakukan program kerjanya dengan baik di Desa Cibeber 2. Kami sangat terbantu dengan adanya mahasiswa di desa. Semoga apa yang sudah dilakukan dapat membantu perkembangan dan kemajuan desa.

3. Asepullah (Staf Desa Cibeber 2)

Terima kasih atas pengabdianya selama sebulan. Semoga apa yang sudah teman-teman mahasiswa berikan selama kegiatan KKN dapat bermanfaat untuk masyarakat desa. Semoga pengalaman dan ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat bagi kita semua.

4. Ustadz Ma'mun (Tokoh Masyarakat)

Terima kasih kepada mahasiswa yang sangat membantu dan telah menjalankan program kerja di Majelis Taklim Nurul Yaqin.

Semoga teman-teman KKN diberikan kesehatan dan ilmu yang berkah, dan diberikan penerangan pada setiap jalan yang ditempuh.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN Agnibrata 51

Di Ujung Pelupuk Mataku bersama Agnibrata di Cibeber 2

Oleh : Muhammad Mulyo Al Kahfi

Hari-hari yang kujalani semakin lajunya untuk dijalani, semua terasa cepat sehingga ku tak bisa merasakan apa saja yang ku lakukan hari demi harinya. Semuanya terasa cepat untuk dilewati, sehingga saat ini telah memasuki semester 6 menuju semester 7. Jujur, di sela-sela semester 7 ini (bulan Juli dan Agustus) seharusnya kami menikmati masa-masa liburan, entah itu liburan di rumah maupun liburan dengan berkarya wisata bersama keluarga, sanak saudara, atau bersama teman-teman semasa SD/SMP/SMA/kuliah saat ini. Namun, entah itu takdir atau sudah ketetapan peraturan dari kampus kami (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) untuk melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) seluruh mahasiswa aktif semester 6 menuju semester 7.

Banyak mahasiswa yang ditempatkan untuk mengabdikan di suatu daerah, terdapat KKN in Campus, reguler (Kabupaten Bogor dan Tangerang), nasional, bahkan internasional. Dan saya adalah salah satunya yang mendapatkan atau lebih tepat menginginkan KKN reguler. Sebelum memasuki babak baru menuju apa itu KKN, saya terlebih dahulu bertanya-tanya kepada kakak tingkat yang berada di jurusan saya atau yang berada di fakultas yang saya jalani di dalamnya. Menjadi seorang yang aktif dalam bertanya itu sulit apalagi bertanya pada seseorang yang sehari-harinya menjalani hidupnya sebagai seorang yang tertutup.

Menjalain perkenalan itu mudah-mudah sulit. Setelah munculnya informasi pembagian kelompok dari kampus, saya mendapatkan kelompok 051, yang beranggotakan 23 orang, dan di setiap orangnya berbeda jurusan serta fakultas. Dari sini mungkin saya kesulitan dalam mencari kawan-kawan yang memang belum saya kenal atau lebih tepatnya akan dikenal. Hari demi hari akhirnya saya menemukan kontak-kontak yang berisikan kawan-kawan untuk kelak melaksanakan KKN bersama saya. Awalnya kami sangat sulit untuk menjalankan kelompok ini, karena terdapat 3 orang yang memang mengeluarkan dirinya dari kelompok 051 ini, karena alasan satu dan lain hal. Dan pada bulan Juni akhir, kami mengadakan pertemuan perdana, tepatnya di lorong Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Disini awal mula kami bertemu, kami merasa gugup antara satu sama lain, merasa belum kenal satu sama lain, sampai ingin bertanya pun rasa gugup itu kembali bersua di pikiran kami. Saya orangnya yang sok kenal dan sok akrab, maka di diri saya tidak ada rasa gugup atau rasa canggung sama sekali di diri saya. Pertemuan demi pertemuan kami lewati bersama kelompok KKN 051.

Dialah Agnibrata. Bertindak hangat, bersikap empati terhadap interaksi sosial, dan pengertian, itulah tujuan kami. Agnibrata adalah nama yang tersemat di kelompok kami, menjadikannya sesosok Agnibrata haruslah penuh ekstra dalam mempertahankan kelompok ini bersama-sama. Pertemuan yang telah kami lewati membuahkan hasil, dari mulai pengerjaan keperluan untuk KKN ke depannya seperti apa, telah kami persiapkan di setiap pembahasan pertemuan yang kami laksanakan. Sampai pada akhirnya kami bertemu bersama dosen pembimbing lapangan, yaitu ibu Diana Mutia Habibaty, S.E.Sy.M.H. Di dalam pertemuan ini, kami menguraikan setiap program kerja apa saja yang akan kami jalankan di tempat KKN kelak.

Desa Cibeber 2. Informasi dari kampus bahwa kami harus melaksanakan KKN di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Seusai dari pertemuan-pertemuan rapat yang kami laksanakan, maka terdapat pelaksanaan survei lokasi desa yang haus kami laksanakan bersama kawan-kawan Agnibrata. Banyak yang kami gali mengenai informasi di desa Cibeber 2 ini, berkoordinasi bersama kepala desa, tim lapangan desa, serta

masyarakat desa untuk memenuhi laporan kegiatan survei kami di Desa Cibeber 2. 4 kali survei kami laksanakan, sehingga didapatkan hasil apa saja program kerja kami yang mungkin cocok dilaksanakan di desa ini, dan terus bertukar informasi kepada dosen pembimbing lapangan kami untuk berkonsultasi mengenai program kerja kami di Desa Cibeber 2. Awalnya terlalu banyak program kerja yang harus dilaksanakan oleh kelompok kami, setelah dirapatkan kembali program-program kerja yang akan kami laksanakan kembali, maka dengan itu kami merevisi program kerja yang menurut kami harus ditiadakan dari program kerja kami.

On The Way. Hari itu pun tiba Senin, 24 Juli 2023, menjadi kesenangan bagi kami, pasalnya kami akan melaksanakan liburan, petualangan, pembelajaran, mengukir cerita, bersama kawan-kawan Agnibrata di Desa Cibeber 2. Ransel dan koper serta barang-barang yang akan dibawa oleh kami ke tempat KKN itu cukup banyak mengingat 1 bulan kami akan bersama dan melaksanakan kegiatan bersama-sama disana. Banyak harapan kami terutama saya yang terukir ketika disana, senyuman yang terukir, keriangannya yang menghiasi diri, gemuruh suara lantunan doa bersahutan dari lisan kami, "merubah diri" itulah tujuan saya selama disana, merasakan manis, asin, pahit getirnya memimpin satu kelompok untuk mengabdikan di daerah yang benar-benar disana kami akan menjadi segerombolan tamu dan orang asing yang harus menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan sekitar. Dengan hati yang penuh harapan, dan tekad yang kuat, kami lekas bergegas menuju Desa Cibeber 2. *Cibeber 2... We are coming for you*

Rasa lelah seakan hilang ketika melihat indahnya Desa Cibeber 2, warga yang penasaran bertanya-tanya pada kami, memberikan sapaan hangatnya, mempersilakan kami mengunjungi rumah-rumah mereka. Inilah yang sudah saya ingat dari dahulu ketika orang-orang Sunda menjamu tamu dengan hangatnya, dengan rangkulan, tak peduli mereka dari mana, yang saya pelajari selama ini selama hidup dengan orang-orang di Bogor "Mereka baik, maka kita juga harus memperlakukannya dengan baik juga". Banyak kami bercengkrama dengan warga sekitar, lalu kami menuju rumah dan membersihkan rumah-rumah dengan cermat untuk kelak menjadi tempat tinggal kami sementara selama satu bulan di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

Awali pagimu dengan sarapan bukan harapan. Selasa 25 Juli 2023 kami melaksanakan pembukaan di dalam Aula Kantor Desa Cibeber 2, kegiatan ini disambangi oleh Kepala Desa dan perangkatnya, Kepala Dusun, para RT dan RW, serta masyarakat yang turut hadir menyaksikan pembukaan peresmian berawalnya kegiatan kami di Desa Cibeber 2, mungkin inilah dengan secara resmi kami diterima di Desa Cibeber 2 ini. Tak bisa berkata-kata dengan hanya mengucapkan "Aku bisa" dan dengan didorong oleh harapan-harapan para warga serta doa-doanya yang tidak putus mereka lontarkan kepada kami menjadikan tekad kami semakin kuat untuk menjalankan keseharian di Cibeber 2 selama sebulan kedepan. Setelah melaksanakan kegiatan pembukaan peresmian, kami berkoordinasi bersama dosen pembimbing lapangan kami, diantara yang ditanyakan adalah mengenai kegiatan kedepannya serta keluhan keluhan yang berada di kelompok kami. Harapan itu seakan menjadi perwujudan.

Keesokan harinya, kami melaksanakan observasi ke banyak tempat yang akan menjadi pelaksanaan program kerja kami nantinya, diantaranya ke Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Cibeber 2, serta ke Yayasan Asy Syuhada untuk mengajar di PAUD dan SDIT, disinilah kami meluangkan inovasi-inovasi, membagikan ilmu, menyenangkan anak-anak, serta berdedikasi menjadi guru sepenuh hati dan harus ekstra sabar untuk mendidik anak-anak dengan sikap yang bermacam-macam, sekaligus mendidik kita bahwa pendidikan untuk anak-anak sebelum memiliki anak dikala nikah itu penting. Di sekolah ini kami mengajar dari hari Senin hingga Jumat, rasanya mendidik anak-anak itu adalah suatu wahana pendidikan yang sangat menjadi tantangan bagi saya.

Selain kegiatan diatas tadi, setiap minggunya kami mengikuti kegiatan Kades Cup 2023 (pertandingan sepak bola antar dusun) yang diadakan setahun sekali oleh pihak Desa Cibeber 2 di Lapangan Angsana, Dusun IV, dimulai dari jam 14.00 WIB sampai jam 17.30 WIB. Sungguh acara yang menarik bagi para pecinta olahraga dan para pecinta sepak bola. Rasanya mungkin tidak bisa berkata-kata melihat pemandangan dari atas bukit Angsana ini, sungguh memukau ciptaan Mu Wahai Allah Sang Pencipta. Mengejar waktu pulang sambil menikmati alam

pegunungan dan memandangi matahari yang akan segera menutup harinya serta menggantikannya dengan sang rembulan yang menerangi malam-malam hari di atas bumi Cibeber 2 ini. Setelah sampai di rumah persinggahan, kami semuanya melaksanakan bersih-bersih badan untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya, yaitu koordinasi ke tempat pengajian Majelis Taklim Nurul Yaqin.

Banyak sekali kegiatan yang kami laksanakan untuk mengajar mengaji di Majelis Taklim Nurul Yaqin ini, dan terlalu banyak kenangan indah yang mungkin sulit untuk dilupakan bersama anak-anak pengajian. Selain pengajian, terdapat juga sosialisasi yang kami laksanakan di aula kantor desa Cibeber 2, diantaranya sosialisasi pernikahan dini dan sosialisasi penggunaan afiliasi di aplikasi TikTok serta Shopee. Selain kegiatan pendidikan, kami juga mengajari perihal ekonomi kreatif, dimana anak-anak di sekitar posko KKN Agnibrata kami ajarkan membuat celengan dari botol bekas, yang kemudian celengan ini dapat digunakan untuk menabung mengumpulkan uang maupun dijual kembali untuk keuntungannya kemudian diraih oleh si penjual.

Air mempererat silaturahmi. Masalah utama di desa kami adalah terkait air, bahkan rekan-rekan saya sampai membeli air isi ulang galon setiap harinya sekedar hanya untuk dipakai mandi atau istinja. Tidak mungkin kami menggunakan air sumur yang tersisa sedikit untuk mandi seluruh anggota kelompok dan air ini benar-benar sangat terbatas di rumah persinggahan kami. Sampai pada akhirnya kami mengumpulkan ide, untuk bersih-bersih badan atau pakaian di kamar mandi Yayasan Asy Syuhada yang dekat dengan lokasi posko namun airnya masih terbatas juga dan Masjid Umar bin Khattab yang memang benar-benar berlimpah airnya cukup dipakai mandi untuk hampir 10 orang bahkan warga sekitar masjid itu pun menggunakan air tersebut untuk keperluannya masing-masing. Dari air dan masjid ini banyak sekali cerita yang muncul dari mulai kelompok kami dan masyarakat sekitar yang mulai perlahan-lahan tali silaturahmi diperkuat oleh sering menggunakan airnya kami di Masjid ini. Dengan hal ini, kami merasa berhutang budi kepada Masjid ini dan masyarakat yang sering berinteraksi dengan kami. Kami pun mengadakan acara Yasinan di Masjid ini bersama tokoh masyarakat, selain itu kami mengadakan kerja bakti untuk membersihkan masjid dan kamar mandi serta tempat wudhu

masjid. Karena kamar mandi masjid ini belum memiliki penerangan yang memadai, kami pun berinisiatif untuk menyambung aliran listrik dan memasang lampu, agar yang bersinggah ke masjid ini merasa aman dan nyaman atas fasilitas yang dimiliki masjid tersebut.

Banyak lagi yang kami laksanakan di desa ini, seperti perlombaan HUT RI ke 78, menyumbangkan Al Qur'an, Fun Movie, Fun Futsal bersama anak-anak, serta pemasangan plang perbatasan antara Desa Cibeber 1 dan Desa Cibeber 2 yang Alhamdulillah berhasil kami laksanakan dengan kompak dan insyaallah tidak kekurangan satu apapun.

Selain kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memenuhi program kerja kami. Untuk merefresh pikiran dan rasa penat saya, saya bersama rekan (Alika, Cindy dan Andini) ingin menyambangi persawahan dan kali yang sudah penasaran seperti apa bentuknya dan seperti apa keindahan yang dimiliki alam Desa Cibeber 2 ini. Kemudian saya pun bersama rekan-rekan (Irvan, Ikram, Firman, Bulan, Aura, dan Sari) menyambangi Curug Cilame setelah bertugas di Kades Cup 2023, yang nyatanya setelah sampai bawah air terjun itu sedang kering tidak ada airnya, yang kemudian kami bersama memutuskan untuk pulang ke posko, namun dapat dirasakan ketika di dalam perjalanan sungguh indah alam pegunungan ini. Pun selain itu perjalanan tadabur pun saya lanjutkan bersama Irvan, Ikram, Nida, dan Maura, perjalanan ini sampai di perbatasan Pabangbon dan Nanggung yang dimana terdapat aliran air yang sangat jernih sekali. Banyak sekali kegiatan, perjalanan, cerita, berkelok-kelok nya kisah kita, rasa pahit manis getir yang kami rasakan. Mudah-mudahan kerjasama baik kita dibalas oleh Allah dengan balasan sebaik-baiknya.

Kalian ada di ujung mataku. Hari demi hari, waktu demi waktu, kita jalani bersama-sama untuk melaksanakan kegiatan di Desa Cibeber 2 yang indah nan tentram ini. Hari Kamis 24, Agustus 2023 menjadi hari yang matahari pun membuat saya mengurungkan diri untuk keluar, pagi hari ini benar-benar syahdu, entah pandangan saya atau cuaca yang memudar dari cahaya sang surya, semangat saya hampir saja pudar dikala mengingatkan mereka untuk mengadakan acara penutupan KKN di aula kantor desa Cibeber 2. Hari yang tak disangka-sangka itu pun tiba, pandangan

saya tertuju pada satu-satu teman-teman saya yang terlalu banyak kenangan yang terukir indah di desa ini. Acara ini pun berjalan dengan lancar, dan KKN kami pun resmi diakhiri dengan ucapan-ucapan terima kasih dan mohon maaf serta lantunan doa yang mereka sampaikan untuk kelancaran kami kedepannya.

Jangan sampai berada di ujung jurang. Jum'at 25 Agustus 2023. Sedari malam, aroma kesedihan yang campur aduk menyelimuti saya setiap detiknya, dibukanya kembali lembaran foto-foto sedari awal kegiatan KKN di desa ini. Sampai menyingsingnya sang surya di pagi hari, "tidak rela" itulah kata-kata yang selalu memacu pikiran dan hati saya untuk melepas kepulauan rekan-rekan yang sehari-harinya selama satu bulan menjalani kegiatan di desa ini. Satu persatu rekan saya pulang meninggalkan sisa-sisa dari kami yang merapikan rumah impian dan harapan. Sendiri, itulah yang saya rasakan ketika semuanya telah meninggalkan saya. Terlalu banyak kenangan yang mungkin 5 lembar saja jika diberi untuk menulis itu tidak cukup untuk menulis kenangan selama KKN di Desa Cibeber 2 ini.

Usai. Terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan yang selalu berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Desa Cibeber 2 selama KKN ini. Khusus untuk rekanku BPH Agnibrata (Aura, Lulu, Sari Intan) terima kasih banyak atas kesediaannya menjadi BPH dan selalu bekerja dengan kompak dan solid walaupun terdapat banyak risiko yang harus dihadapi. Khusus juga untuk Irvan dan Ikram yang selalu menjadi penyemangat dikala bimbang, kalut dan susah mereka pun yang selalu menjadi penghibur seluruh anggota KKN ini. Terima kasih kepada Farhan yang setiap malam selalu meluangkan waktunya untuk ngaji kitab dan muhasabah. Terima kasih kepada Firman, Fauzan, Tamam, Rivaldi, Madani yang melengkapi kisah selama KKN. Terima kasih kepada Alike, Cindy, Andini yang selalu mengajak ke pasar dan beristirahat di tukang lumpia basah, terima kasih banyak atas ukiran-ukiran cerita hidup kita selama KKN di Desa Cibeber 2 ini. Terima kasih kepada Maura, Aulia, Nida, Bulan yang juga telah melengkapi kisah-kisah selama di Desa Cibeber 2 ini. Semoga apa yang kalian luangkan dan curahkan selama KKN ini, dibalas dengan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Dan semoga silaturahmi juga tidak mudah untuk terputus sampai akhir menutup mata.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada masyarakat Desa Cibeber 2, dan para tokoh penting yang tidak saya bisa sebutkan satu persatu, kepada pihak Masjid Umar bin Khattab dan masyarakat sekitarnya. Semoga kebaikan kalian semua kepada kami yang telah berkontribusi pada program kami dibalas dengan balasan kebaikan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Tak lupa, saya ucapkan terima kasih banyak kepada Dosen Pembimbing Lapangan, yaitu ibu Diana Mutia Habibaty, S.E.Sy.M.H, semoga apa yang beliau luangkan untuk kami dibalas pula kebaikannya oleh Allah SWT.

Pada akhirnya, ujung pelupuk mata itu bukanlah dari segala ujung perpisahan yang harus memisahkan kami antara ruang dan waktu.

Cibeber 2: Desa yang Membangun Jiwa Kepemimpinan

Oleh : Lulu Safitri

Kuliah semester 6 masih berlangsung dengan jadwal padat-padat. Ditambah latihan PESTARAMA (Pekan Apresiasi Sastra dan Drama) jurusanku yang masih terus berlanjut. Kurang dua bulan pementasan, diumumkan pembagian kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Jakarta 2023. Aku dan seluruh teman satu angkatan menyiapkan diri kami untuk lebih maksimal lagi dan menjaga kesehatan di tengah gempuran dan padatnya aktivitas perkuliahan. Rapat-rapat dengan anggota kelompok KKN, menjalin komunikasi dan silaturahmi agar menambah keakraban.

Berkenalan dengan seluruh anggota kelompok KKN dengan jurusan yang berbeda-beda, dari fakultas yang berbeda pula. Penentuan ketua, sekretaris, dan bendahara, juga divisi-divisi yang diperlukan untuk acara maupun terlaksananya program kerja bersama. Dari awal pun, aku sudah memberitahukan bahwa tidak ingin dipilih menjadi badan pelaksana harian karena khawatir tidak dapat fokus karena masih sibuk persiapan pementasan. Namun, seiring berjalan waktu dan kami masih menentukan nama-nama anggota yang akan masuk divisi sesuai dengan kemampuannya dan kesanggupannya. Sebetulnya tidak dituntut harus ini itu karena semua acara ialah milik kita bersama. Jadi, yang terpenting adalah komunikasi yang baik antar sesama anggota kelompok KKN.

Saat survei pertama ke lokasi KKN dimulai, saya tidak bisa mengikuti survei bersama teman-teman dikarenakan sudah keluar surat izin untuk tidak mengikuti kegiatan di luar pementasan. Pada survei yang selanjutnya, barulah saya dapat ikut setelah pementasan

selesai terlaksana. Saya dan anggota kelompok KKN butuh beradaptasi dengan kondisi lingkungan di sekitar Desa Cibeber 2. Ya, memang baru awal terjun ke lapangan sehingga hal itu merupakan hal yang biasa. Biasa hidup di perkotaan yang serba ada, kini belajar untuk hidup sederhana di desa yang cukup dalam dan jauh ingin ke mana-mana.

Kami masih mengadakan rapat online bersama teman-teman kelompok 51 Agnibrata. Kami juga mempersiapkan apa saja kebutuhan dan hal-hal yang diperlukan untuk hidup sehari-hari selama satu bulan lamanya di desa yang dijadikan tempat pengabdian ini. Desa ini bernama Desa Cibeber 2 Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Sebuah desa yang cukup dalam dari stasiun Bogor Kota. Agak lumayan jaraknya menuju ke Terminal Leuwiliang. Pokoknya, apapun yang terdapat dalam desa ini dengan kuat kami berusaha untuk menyelesaikan KKN hingga akhir secara bersama-sama.

Mengajarkan Sabar dan Banyak Memberi Arti

Sebagai anak yang dilahirkan di kota, saya dan teman lainnya sangat sedikit syok karena kondisi dan fasilitas air di desa yang sangat sulit. Terutama pada saat awal kedatangan kami tiba di kontrakan dan merapihkan serta memutuskan untuk segera bersih-bersih tempat tinggal kami. Mulanya, air keran di kamar mandi kontrakan masih menyala, namun selang dua hari keberadaan sumur yang dangkal dan kering karena kemarau sehingga membuat air keruh sekali. Hal itu juga membuat keran air menjadi padam dan kami mengalami kesulitan air.

Kami bingung, tidak dapat menemukan solusi dari masalah ini. Berpikir dan bertanya harus bagaimana? Tidak ada jalan lain selain menerima dengan sabar dan lapang dada karena bisa jadi ini merupakan ujian bagi kami. Untungnya, di sekitar kontrakan kami terdapat usaha galon isi ulang yang kami manfaatkan untuk keperluan. Bagaimanapun, air merupakan sumber utama dalam kehidupan. Kita tidak dapat terlepas dari air. Makan, minum, mandi, melakukan aktivitas lainnya pasti membutuhkan air. Tidak terbayang jadinya bagaimana hidup jika tanpa air. Semuanya kering dan tak berdaya.

Semakin hari semakin banyak tantangan dan rintangan yang kami hadapi. Pekan pertama dilalui dengan amat berat karena masih proses beradaptasi dengan kondisi lingkungan di sekitar desa. Pada tanggal 25 kami melangsungkan kegiatan pembukaan KKN Agnibrata secara resmi dengan memotong pita simbolis oleh kepala desa. Acara pembukaan juga dihadiri oleh ketua dusun dan beberapa pejabat wilayah serta RT setempat di lingkungan RW 01 dan 02. Kami hanya berkeliling sekitar desa dan menyapa warga serta pejabat dan pengurus wilayah Desa Cibeber 2.

Selang dua hari, kami melakukan konfirmasi ke pihak sekolah. Untuk bidang pendidikan, kami mendatangi 2 tempat, yakni Yayasan Asy-Syuhada dan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. Alhamdulillah, pihak guru dan kepala sekolah di yayasan dan madrasah menerima kontrak mengajar kami dengan terbuka dan ramah. Beliau juga dengan mudah menyetujui usulan dan rencana yang kami buat dalam 3 pekan mengajar. Mungkin, karena mereka juga pernah mengalami hal yang serupa seperti kami menjalani KKN yang penuh pembelajaran ini.

Merangkai Kegiatan dan Menuntaskan Hingga Akhir yang Bahagia

Pekan ke dua sudah memulai aktivitas dan menata program kerja yang akan dilaksanakan. Setelah melakukan konfirmasi dan fiksasi kontrak mengajar baik di sekolah Yayasan dan Madrasah, juga majelis pengajian. Kami perlu melakukan aksi dan bergerak sesuai arahan. Sebisa mungkin kami berusaha untuk bertahan dan menuntaskan program kerja yang kami sepakati dengan saling membantu dan gotong royong bersama.

“Yeay, Alhamdulillah” gumamku dalam hati.

Akhirnya pada Senin tanggal 31 Juli 2023 kami mulai mengajar, sungguh hal yang sangat aku tunggu-tunggu pada bidang pendidikan. Merasakan bagaimana belajar mengajar, ternyata menjadi guru itu tidak mudah *lho*. Sangat butuh kesabaran dalam mendidik anak-anak terutama didalam kelas. Mengatur dan menata sikap dan perilaku murid agar menjadi baik dan santun. Menyusun strategi dan membuat model pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak-anak dapat belajar dengan mudah menerima pelajaran dengan memperoleh pemahaman yang baik. Sungguh

mulia tugas seorang guru, menyayangi dan mengasahi murid dengan ilmu yang bermanfaat kelak.

Syukurnya, kondisi Yayasan sangat amat agamis dan memiliki moralitas spiritual yang baik. Di sana, sangat diajarkan ilmu agama yang mumpuni. Dimulai dari pembiasaan sebelum masuk ke dalam kelas, baris-berbaris setiap hari Senin dan Sholat Dhuha setiap hari di dalam satu ruangan yang suci. Setelah itu, di dalam kelas telah dilakukan kegiatan literasi membaca kisah nabi selama 10 menit. Lalu, mengaji menggunakan buku bacaan dengan metode tilawati. Metode ini sangat membantu anak-anak untuk membaca dan cepat memahami Qur'an dengan tajwid yang benar dan juga nada yang indah didengar.

Pekan ke tiga yaitu pada Sabtu 5 Agustus 2023, saya dan teman-teman mengikuti kegiatan sosial dan kesehatan lingkungan. Menghadiri Kades Cup Tournament yang bertempat kegiatan di Lapangan Bukit Bitang, Leuwiliang. Minggu, 6 Agustus 2023 kami mengaji bersama di posko KKN 51 Agnibrata, masing-masing anggota membaca 5 ayat lalu setelahnya membahas hukum tajwid. Pada 7 Agustus 2023, seperti biasa pada hari Senin sampai Rabu saya mengajar di kelas IV SDIT Asy-Syuhada. Pada 9 Agustus 2023, saya dan beberapa teman mengajar mengaji di pengajian majelis Ustadz Ma'mun. bertemu dan belajar mengaji bersama murid-murid pengajian membuat saya ingat kepada adik saya di Jakarta. Mereka sangat antusias dan semangat mengaji ketika diajarkan.

Pada Kamis, 10 Agustus 2023 kami mengadakan sosialisasi yang bertempat di Aula Kantor Desa Cibeber 2. Pada kesempatan ini, saya lagi-lagi bertugas sebagai dirigen. Seminar ini digelar dengan mengundang warga masyarakat usia dewasa dan beberapa pejabat wilayah yaitu para RT dan perwakilan kepala desa. Sosialisasi yang kami gelar ini mengandung tema, "Afiliasi Tiktok" dan "Pernikahan Dini" dengan diisi materi oleh rekan kami yang berasal dari KKN 51 Agnibrata. Sungguh hebat dan luar biasa sekali telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat sekitar Desa Cibeber 2. Sore harinya, kami mengaji malam Jum'at di Masjid Umar Bin Khattab dengan membaca maulid dan diisi ceramah.

Keesokan, pada Jumat sehat membantu kegiatan posyandu yang sebelumnya diberitahukan tentang tugas dan peranan ibu

kader PKK setempat oleh Ibu Bidan yang bertugas. Kami ikut berkontribusi dalam mencatat dan melakukan pengecekan kesehatan seperti tinggi badan, berat badan untuk seluruh usia dari bayi-lansia, gula darah dan tekanan darah hanya untuk berusia lanjut. Hari berikutnya, kami melakukan senam sehat bersama ibu bidan dan ibu-ibu sampai yang telah lanjut usia. Senam ini sangat mendapat antusias dari warga dan kami lakukan dengan senang riang.

Pekan ke empat, saya dan beberapa teman perwakilan bidang keagamaan menjenguk Ustadz Ma'mun yang sedang sakit. Beliau baru saja keluar dari rumah sakit karena penyakit lambung. Kami menanyakan keadaan dan mengajak Ustadz untuk berbicara, setidaknya membagikan sedikit rasa sakit yang dirasakan. Alhamdulillah, Ustadz Ma'mun merasa senang dan terhibur oleh kehadiran kami. Ustadz Ma'mun sudah mengenali saya hingga menyebut saya dengan gadis qosidah. Sungguh ramah dan santun sekali Ustadz bercanda dengan raut muka tulusnya. Kami mendoakan agar Ustadz kembali sehat seperti semula dan dapat mengajar kembali di pengajian majelisnya.

Pada 15 Agustus 2023, kami masih menyelenggarakan program kerja bidang pendidikan, mengajar di kelas seperti biasa. Keesokan harinya, kami mengikuti kegiatan gerak jalan bersama anak-anak murid dan guru serta staff PAUD dan SDIT di Yayasan Asy-Syuhada. Gerak jalan ini merupakan momen yang sangat menyenangkan, di samping dapat melihat keindahan Desa Cibeber 2 juga dapat menyehatkan tubuh dan melepaskan rasa jenuh yang ada. Kami mengawasi anak-anak sesuai dengan pembagian posisi mengajar, baik PAUD maupun SDIT dan didampingi oleh guru kelas masing-masing. Ketika sampai pada tempat yang sudah ditentukan titiknya di lapangan luas terbuka, terdapat sawah yang membentang luas dan pepohonan hijau asri menyejukkan meski siang bolong sampai di sana. Kami pun bersama-sama berkumpul di lapangan tersebut dan berfoto-foto ria sambil menikmati pemandangan. Tidak lama setelah itu, kami kembali melanjutkan perjalanan dan kembali ke Yayasan Asy-Syuhada.

Kami sampai di Yayasan kemudian beristirahat dan solat Zuhur masing-masing. Selanjutnya, bersiap untuk mengadakan lomba anak-anak di Yayasan Asy-Syuhada. Adapun mata lomba

yang diberikan ialah: estafet karet, estafet sarung, oper air, dan balon beregu perkelas. Dengan senang dan riang anak-anak mengikuti kegiatan lomba yang bersama kami selenggarakan. Ada beberapa anak juga yang menangis dengan muka lucu menggemaskan karena terjatuh dan kalah dalam perlombaan. Kami pun memberitahu kepada anak tersebut bahwa ini hanyalah lomba, ada menang dan kalah. Namun, bukan berarti bahwa perlombaan itu adalah pencapaian akhir yang harus dimenangkan. Dibutuhkan kekompakan dan kerjasama dengan sesama anggota dalam bermain pada sebuah lomba beregu.

Pada 17 Agustus 2023, kami mengikuti upacara bendera di wilayah RT 04 dan 05, dengan petugas berasal dari warga yaitu ibu dan bapak yang berkontribusi aktif. Sesudah upacara, digelar penampilan *fashion show* dengan jumlah peserta cukup banyak hingga nomor urut 60 ke atas. Para peserta terdiri atas anak-anak perempuan maupun laki-laki usia dasar, hingga ibu dan bapak, juga nenek dan kakek seluruhnya menggunakan kostum yang unik, ada yang bergaya seperti pahlawan, tokoh pejuang kemerdekaan, juga ada yang mengenakan kostum sekolah beraneka macam, hingga kostum lucu-lucuan yang horror contohnya pocong. Hari itu juga, kami melakukan gerak jalan dan mengikuti kegiatan hingga membantu jalannya persiapan perlombaan yang digelar oleh ibu RT 04. Kegiatan lomba dimulai dari pukul 13.00 sampai pukul 17.00 WIB. Setelah itu, kami pulang dan bersih-bersih lalu beristirahat pada malam harinya.

Kepadatan kegiatan kami pada pekan terakhir, tersisa hari yang sudah dibilang memasuki pekan ke lima. Program kerja kami semakin terlihat baik dan jelas. Kami memperbaiki kondisi tempat wudhu, dengan mengecat tempat wudhu dan membersihkan kamar kecil juga mensterilkan masjid. Setelah selesai, hari esoknya mengadakan acara makan dan liwetan bersama dengan warga di sekitar Masjid Umar Bin Khattab. Para ibu di samping dan depan masjid membantu kami memasak. Sambil menyiangi sayur kangkung untuk hidangan masakan liwetan dengan lauk ikan asin, tahu, tempe, lalap daun dan juga jengkol dibumbu balado, kami berbincang dan bercanda. Ibu-ibu di sana sangat asyik dan seru diajak memasak sambil mengobrol agar tidak terasa lama memasak.

Waktu pun sudah memasuki adzan Ashar, kami solat lalu berkumpul di dalam ruang yang biasa dipakai pengajian untuk menggelar dan menyiapkan makanan. Setelah makanan tertata rapi, kami duduk dan berdoa lalu makan bersama. Tim dokumentasi tidak lupa mengabadikan momen ini dengan memotret dan membuat video rekaman. Setelah Isya, kami menyerahkan semua titipan dari kelompok KKN Agnibrata 51. Berupa mukena, Al Quran dan beberapa perabotan di tempat wudhu seperti gayung, ember, dan sikat kamar mandi. Sesudah itu, kami bersalaman kepada bapak RT dan pengurus masjid Umar Bin Khattab.

Berlanjut kepada program kerja yang masih diselenggarakan di tempat yang sama, namun untuk yang satu ini duduk terhampar di jalanan depan Masjid Umar Bin Khattab. Dengan beralaskan tikar, menyediakan sound dan layar putih serta proyektor, apalagi kalau bukan nonton bersama. Mengundang para warga dan seluruh orang di sekitar masjid untuk menonton film berjudul “Sang Kyai”. Film yang sangat direkomendasikan untuk tontonan saat acara kemerdekaan. Sesi nonton bersama ini kurang lebih selama 3 jam dari persiapan hingga selesai cukup malam pukul 23.30 WIB. Cukup larut untuk kegiatan pada hari ini, namun hati tetap senang karena dengan begitu sedikit banyaknya kegiatan akan segera diselesaikan dengan baik.

Hari demi hari akhirnya terlewati juga. Semua yang telah kami lalui ternyata terasa singkat ketika sampai pada akhirnya. Kami pun mengadakan penutupan di Aula Kantor Desa Cibeber 2, seperti biasanya aku yang menjadi petugas dirigen untuk memandu kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama. Acara penutupan dihadiri oleh perwakilan kepala desa dan Ibu ketua dusun. Kemudian, kami mengakhiri acara penutupan KKN 51 Agnibrata dengan berfoto bersama. Tidak berhenti di situ, kami membuat kemesraan momen untuk dikenang dengan membuat konten dan bernyanyi bersama. Sambil berpegangan tangan, saling merangkul dan menikmati lirik yang dinyanyikan. Seluruh kekesalan, kejengkelan dan rasa lainnya yang bersatu seketika itu juga menjadi sebuah peristiwa memori dalam sejarah hidup yang akan terus dikenang. Setelah itu, kami merapihkan ruangan dan bergegas ke sekolah Yayasan dan Madrasah untuk berpamitan pulang dan memberikan sedikit kenang-kenangan.

Keesokan harinya, kami menyiapkan segala milik barang pribadi masing-masing untuk kepulangan ke rumah. Sore harinya, aku dan teman-teman bermain di sawah dan kali Cibeber, kami menikmati suasana sore hari di sawah yang luas dengan berfoto dan membuat video konten. Lalu, kami sekalian mampir ke masjid untuk menumpang mandi. Yang sedihnya lagi, kami tidak menganggap bahwa sudah tibanya hari perpisahan. Memang, kita tidak merasa betapa berharganya sebuah kebersamaan jika belum merasakan kepergian. Namun, kami dapat saling berbincang dan berkabar melalui grup yang dari awal dibuat untuk memudahkan mengerjakan tugas laporan. Ya, itulah sekilas cerita seputar KKN 51 Agnibrata yang selama satu bulan ini kami hadapi. Terdapat pahit, manis, dan berbagai rasa lainnya. Saling mengingat, saling bersalaman, saling berjabat tangan, dan merangkul. Jangan pernah lupa bahwa kita pernah bersama dan berjuang untuk memberikan kontribusi kepada warga dan masyarakat Desa Cibeber 2. Itu bukanlah apa-apa, melainkan sebuah pembelajaran yang sangat hebat dan luar biasa dalam seumur hidup kami.

Keping

Oleh : Aura Banit Tiyasasahyafiah

Agnibrata itu keping memori baru yang saya yakin memori itu nggak akan hilang kecuali saya amnesia atau udah nggak ada lagi di dunia ini. Terbiasa jadi mahasiswa kuliah-pulang kuliah-ngeluh membuat saya tidak tertarik dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya lebih suka menjalani rutinitas yang itu-itu aja dan ketemu orang yang sama setiap harinya. Semua berubah ketika tersebar pamflet dan dokumen berjudul “Kelompok KKN Reguler 2023”

Hari itu semua berjalan seperti biasa, kuliah pagi-pulang sore kemudian istirahat di kosan. Namun, sore itu tiba-tiba dibagikan dokumen kelompok KKN Reguler 2023. Saya yang aslinya males sama KKN malah jadi sibuk cari teman dan kenalan di sosial media karena takut ketinggalan informasi dan telat masuk grup. Sebenarnya, ini *coping mechanism* aja sih, soalnya takut nanti nggak punya teman di KKN dan takut merasa tersisihkan hehe. Malam itu, pertama kalinya kami berkenalan via Whatsapp dan saya nggak punya kenalan satupun. Ini adalah keping memori pertama Agnibrata.

Beberapa hari kemudian, sesuai kesepakatan bersama kelompok kami melakukan pertemuan pertama. Saya ingat hari itu saya sangat gugup karena nggak ada satupun orang yang pernah saya kenal, semuanya anggota KKN 51 Agnibrata merupakan orang-orang baru di hidup saya. Perkenalan, pembagian divisi dan anggota, menentukan tanggal survei, sampai menentukan jadwal rutin rapat mingguan. Pertemuan pertama berjalan dengan lancar dan merasa

kalau saya akan baik-baik aja di kelompok ini. Survei pertama kelompok, anggota yang bisa ikut hanya 7 dari 23 anggota. Dengan anggota yang sangat minim, kami berangkat ke Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor berbekal Google Maps. Baru sampai Kecamatan Leuwiliang, saya sudah skeptis terhadap lokasi KKN karena perjalanan dari Ciputat sampai Kecamatan Leuwiliang memakan waktu hampir dua jam. Pikir saya, baru sampai Kecamatan sudah sejauh ini, bagaimana ke Desa Cibeber 2?

Setelah dari Kecamatan Leuwiliang, kami langsung menuju Desa Cibeber 2. Sepanjang perjalanan saya memikirkan nasib yang dapat lokasi KKN di Desa Cibeber 2 karena jaraknya sangat jauh. Selama survei, saya memperhatikan Desa Cibeber 2 yang memang tidak terlalu terbelakang, namun belum ada lampu jalan, akses yang lumayan jauh untuk ke jalan raya, juga lokasi yang sulit air. Saya semakin *bad mood* ketika saya dan teman-teman kelompok beranjak ke Masjid untuk Sholat Dzuhur, namun tidak ada air di Masjid tersebut. Akhirnya, kami diarahkan ke Masjid yang jauh dari jalan utama dan sedikit memasuki pemukiman warga untuk sampai di Masjid yang memiliki banyak air bersih. Keping memori kedua Agnibrata tentang saya yang *shock* dengan keadaan desa yang akan saya tempati selama sebulan.

Rapat mingguan terus berjalan, setiap minggunya kami bertemu untuk mendiskusikan berbagai persiapan KKN. Di tengah usaha untuk mengakrabkan diri satu sama lain, muncul masalah-masalah kecil yang menunggu untuk dihadapi. Mulai dari anggota yang tidak pernah muncul di grup, anggota yang tidak berpartisipasi aktif, debat alot yang tidak ketemu jalan tengahnya, hingga berbagai miskomunikasi yang kadang membuat ingin kabur dari situasi yang ada. Dengan rentang waktu yang singkat kami kehilangan anggota satu per satu hingga tersisa 20 anggota dari total 23 anggota yang ditentukan PPM. Dengan berbagai macam masalah yang ada juga, saya ditunjuk untuk mengemban tugas sebagai sekretaris 2 sebagai pengganti sekretaris yang mundur dari kelompok KKN. Awalnya, saya sedikit hilang arah karena saya harus menyelesaikan proposal dengan waktu yang singkat. Namun,

dengan bantuan berbagai pihak terutama ketua kelompok KKN 51 dan sekretaris 1, proposal KKN bisa selesai dengan tepat waktu.

Kami memutuskan untuk melakukan survei kedua kalinya dengan lebih banyak partisipasi anggota. Survei hari itu diagendakan untuk mencari posko dan mengisi formulir survei yang belum lengkap. Mencari posko untuk banyak orang tentu tidak mudah, belum lagi kami harus memikirkan akses air dan akses keamanan untuk setiap anggota. Akhirnya kami memutuskan untuk mengontrak dua buah kontrakan berdekatan yang akan kami jadikan posko KKN. Posko ini yang akan menyimpan banyak cerita Agnibrata. Keping memori ketiga Agnibrata tentang saya yang harus menjalankan tanggung jawab sebagai anggota dan sekretaris KKN 51 dengan tetap menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa yang sedang UAS.

Kami berangkat dari Ciputat menuju Desa Cibeber 2 sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Ketika sampai, tanpa ada waktu beristirahat saya dan teman-teman langsung membersihkan posko dengan peralatan seadanya. Menjelang sore dan posko sudah bersih, kami makan siang dengan bekal yang disiapkan oleh Mama Alike. *Thanks to* Mama Alike, kita yang sudah capek tidak perlu lagi pergi mencari makan untuk makan siang dan makan malam. Minggu pertama di Desa Cibeber 2, belum banyak aktivitas yang dilakukan. Semua sibuk beradaptasi dengan keadaan yang ada. Kegiatan kelompok yang berjalan hanya melakukan acara pembukaan di Balai Desa Cibeber 2, observasi sekolah untuk program kerja mengajar, dan berpartisipasi dalam acara Kades Cup Desa Cibeber 2.

Masih dalam situasi harus beradaptasi, kelompok kami harus menghadapi masalah serius, yaitu kekurangan air. Hari keempat tinggal di posko, air sudah tidak mencukupi untuk digunakan sehari-hari sehingga harus menimba sumur. Namun, air sumur juga tidak bisa memenuhi keperluan harian kami karena sudah di dasar sumur sehingga terlihat keruh dan tidak dapat digunakan. Kami harus mencari alternatif lain dengan mandi di masjid tempat survei yang terdapat banyak air. Setiap hari kami harus pergi ke masjid sejauh kurang lebih 2,5 km untuk mandi.

Kesusahan air bukan berarti harus terus menerus mengeluh, justru saya sedikit menikmati momen ini. Momen dimana kami semua belajar hal baru, belajar 'memancing' air toren, belajar menimba air sumur, juga belajar bertahan dengan air seadanya. Momen ketika teman-teman bahu membahu mengisi bak air di kamar mandi, ada yang menimba sumur, ada yang bolak-balik membawa ember penuh air, ada yang sibuk mengelap cipratan air di lantai juga momen kami bersama-sama menuju masjid dengan kendaraan seadanya sehingga satu motor dicukupi tiga orang dengan berbagai alat mandi dan alat cuci baju merupakan momen yang kemungkinannya sangat kecil bisa terulang di hidup saya.

Minggu kedua dan ketiga aktivitas sudah berjalan sesuai jadwal yang ditentukan, saya mulai mengajar di sekolah dasar. Saya ditempatkan untuk mengajar di kelas dua dan membantu wali kelas mengatur anak-anak, mengawasi kegiatan literasi, mengajar ngaji, dan mengajar beberapa mata pelajaran seperti PPKN, MTK, dan Bahasa Indonesia. Saya baru memahami ternyata butuh tenaga, kesabaran, dan keikhlasan yang besar untuk mengajari dan mengawasi anak-anak dengan jumlah banyak. Minggu dengan aktivitas yang penuh membuat tenaga saya cepat terkuras. Sebelum matahari terbit sudah pergi ke masjid untuk mandi, kembali ke posko untuk siap-siap dan tidak lupa merapikan posko, lalu mengajar dengan tenaga ekstra. Pulang mengajar, makan siang pun sudah tidak ada tenaga sehingga banyak dari kami yang akan langsung tidur tanpa makan siang terlebih dahulu.

Semakin hari jadwal semakin padat, dengan kewajiban mengajar dan piket masak harian yang terus berjalan kami harus tetap menyelesaikan program kerja yang sudah dibuat. Minggu-minggu ini kami mulai banyak berkegiatan dengan warga Desa Cibeber 2, seperti gotong royong, rapat perlombaan 17 Agustus, sosialisasi dengan warga, Yasinan malam Jum'at dengan warga, cek kesehatan dan sosialisasi posyandu, hingga acara gerak jalan di Kecamatan Leuwiliang. Kesibukan setiap hari tanpa jeda dan konflik-konflik kelompok yang bermunculan membuat mental dan batin kami perlahan-lahan tergerus dan berpengaruh pada fisik kami yang melemah. Banyak diantara kami jatuh sakit bahkan

beberapa perlu dirujuk ke dokter. Namun, segala kesibukan yang ada membuat kami tanpa sadar saling bergantung satu sama lain, saling membantu dan membutuhkan. Kami menikmati sakit dan lelah bersama-sama, menjadikan itu sebagai bahan lelucon juga memori baru dalam hidup.

Minggu keempat akhirnya tiba, jangan kira di minggu ini kegiatan sudah semakin sedikit. Tidak. Masih ada program kerja besar yang harus kami selesaikan. Minggu ini kami mengadakan jalan sehat dan lomba 17 Agustus di sekolah sekaligus menjadi perpisahan dan murid dan guru-guru sekolah, kemudian menjalankan rangkaian lomba 17 Agustus di Desa Cibeber 2, *fun futsal* dengan anak-anak desa, gotong royong memperbaiki kamar mandi di masjid yang sering kami gunakan, dan *fun movie* dengan warga sekitar. Sejujurnya, saya tidak menyangka bisa bertahan sampai di minggu keempat tanpa pulang ke rumah dengan semua air mata dan keluh kesah yang sudah saya keluarkan, hanya tinggal menunggu hari saya bisa kembali ke rumah. Namun, entah kenapa ada yang membuat saya merasa berat. Saya berat berpisah dengan teman-teman yang saya lihat bentuknya dari saya bangun tidur sampai tidur lagi. Kehidupan kami di desa ini memang tidak mudah, tapi dengan adanya mereka saya bisa bertahan sampai akhir. Memori keempat saya tentang Agnibrata (yang sebenarnya kumpulan dari ribuan memori lainnya selama satu bulan di Desa Cibeber 2) adalah kehidupan sebulan penuh paling berharga yang saya jalani bersama mereka.

Saying goodbye is a hardest thing to do, hari itu 24 September 2023 kami melakukan perpisahan dan dijadwalkan pulang pada hari berikutnya. Hari itu juga air mata saya terus keluar dari waktu ke waktu ketika mengucapkan salam perpisahan. Esoknya, hari dimana saya harus pulang. Saya harus mendengar ucapan perpisahan dari teman-teman dan melihat mereka pulang terlebih dahulu satu per satu. Begitu pun ketika melihat posko yang selalu berantakan sudah kosong kembali seperti ketika pertama kali kami datang ke posko. Saya terus mengingat kegiatan-kegiatan yang kami lakukan di posko dan ocehan teman-teman yang selalu saya dengar. Makan bersama, ngobrol tanpa arah sampai malam, mempersiapkan

properti untuk program kerja, berebut kipas dan colokan listrik, sampai menangis bersama. Perjalanan pulang ke rumah saya mengamati jalan yang saya lewati sebulan terakhir, memori-memori kegiatan yang pernah dilakukan di desa terputar seperti video di kepala saya. Satu hal yang saya yakin saat itu, saya akan rindu desa ini dan semua cerita di dalamnya. Ini adalah keping memori kelima tentang Agnibrata. Dua hari terakhir dan bagaimana kita berpisah.

Hanya satu bulan dan saya bisa mendapatkan kepingan memori baru sebanyak ini. Sudah banyak yang kami lewati sampai tidak bisa dijabarkan satu-satu, kalau bisa jadi *external hardisk*, mungkin kapasitas 1TB nggak cukup. Saya yang awalnya tidak tertarik dengan kegiatan KKN, sekarang malah suka kangen sama aktivitas-aktivitas yang biasa dilakukan ketika KKN. Agnibrata mengajarkan saya banyak hal, mempertemukan saya dengan orang-orang baru, dengan lingkungan baru, dan dengan situasi baru yang saya nggak pernah alami sebelumnya. Semua kepingan memori baru, pengalaman baru, dan ilmu baru saya tidak luput dari bantuan teman-teman semua. Tanpa mereka, mungkin saya sudah kabur dari awal. Terima kasih ya pengalaman berharganya. *See you on top!*

Kisah KKN 2023
Oleh : Intan Azimatul Iffah

Pertama kali melihat nama-nama kelompok 51 saya sangat bingung, takut, resah karena satupun tidak saya kenali walaupun masih lingkup kampus, hari demi hari saya mengikuti rapat, survey dan sampai dimana bahwa saya percaya teman-teman kelompok 51 cukup baik dan lumayan masuk topik obrolan mengenai hal apapun.

Sampai pada waktunya kami berangkat ke Desa Cibeber 2 dengan penuh kehangatan, saling bantu, dan tolong menolong dalam perjalanan tersebut. Sesampainya disana, warga menyambut dengan hangat kedatangan 20 anggota kelompok 51 Agnibrata.

Pada minggu pertama tinggal di Desa Cibeber 2, kami selalu menimba sumur untuk mandi, cuci piring, cuci baju, dan lain-lain, dikarenakan memang terjadinya kekeringan di Desa Cibeber 2. Namun, tak lama kemudian air sumur mulai mengeruh, hal tersebut membuat kami kebingungan akan mengkonsumsi air apa untuk sehari-hari, lalu atas izin Allah Tuhan Yang Maha Esa kami diizinkan mandi di masjid sekitar Desa Cibeber 2 walaupun perjalanan yang ditempuh cukup jauh dari tempat tinggal tapi kami sangat bersyukur itu, mungkin tanpa adanya masjid tersebut kami akan sangat kesulitan soal air pada waktu KKN.

Hari demi hari kami lewati, semakin hari berlalu, semakin bisa mengetahui sifat masing-masing anggota kelompok, semakin tahu kesulitan dan masalah yang sebelumnya belum pernah saya rasakan, tapi dengan bersama 19 teman lain saya sangat merasa terbantu bisa mengatasi semuanya.

Kegiatan saya sehari-hari adalah mengajar di PAUD Asy-Syuhada bersama Aulia Putri kemudian saya juga mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah bersama Farhan, Sari, dan Mulyo setelah itu saya mengajar ngaji masih di sekitar Posko.

Tak banyak yang bisa saya sampaikan, karena menurut saya 30 hari kemarin adalah waktu berharga yang tak akan saya lupakan seumur hidup dan tidak bisa digambarkan oleh tulisan, saya akhiri dengan bentuk penghormatan.

Saya ucapkan ribuan terima kasih untuk bu Diana selaku dosen pembimbing kelompok 51 Agnibrata yang sangat menuntun perjalanan kami dari awal hingga akhir.

Untuk BPH (Badan Pengurus Harian) yang sangat saya banggakan, Lulu, Sari, Aura, dan Mulyo, entah bagaimana bisa menggambarkan kebaikan kalian, terima kasih telah mendorong, kebersamai, merangkul satu sama lain, tanpa kalian rasanya saya tak bisa melewati semuanya dengan baik,

Untuk Maura & Aulia, teman baik saya selama 30 hari di Desa Cibeber 2, terima kasih telah membuat hari-hari yang melelahkan menjadi hari yang menyenangkan.

Untuk seluruh anggota KKN 51 Agnibrata, terima kasih telah menyebarkan energi positif diantara kami, terima kasih telah mengkreasikan semua kenangan indah, kehadiran kalian kemarin akan selalu saya kenang, semoga terus menjalin pertemanan, semoga kalian berhasil di babak kehidupan berikutnya.

KKN 051 Agnibrata: Jejak Pengabdian dan Persahabatan di Desa Cibeber 2

Oleh: Nur Qomala Sari

Sudah tiga bulan berlalu sejak pembentukan kelompok oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 20 mahasiswa dari berbagai program studi bersatu dalam satu kelompok yang bernama “KKN 051 Agnibrata”. Kata agnibrata sendiri merupakan Bahasa Jawa yang berarti “bertindak dengan hangat”. Sesuai dengan artinya, kata tersebut kami angkat sebagai nama kelompok KKN 051 karena kata ini menunjukkan perhatian, pengertian, empati terhadap interaksi sosial, dan menciptakan suasana empati dalam interaksi sosial.

Tepat pada tanggal 16 Mei 2023, masih teringat jelas bagaimana pertemuan pertama yang kami langsunikan di lantai dasar Fakultas Syariah dan Hukum. Senyum-senyum gugup, belum tahu persis apa yang akan kami temui terlihat jelas pada raut wajah kami. Namun, ketika kami berkesempatan untuk berkenalan dan berbagi cerita, rasa gugup itu segera berubah menjadi rasa kebersamaan yang hangat. Setiap individu membawa cerita unik tentang latar belakang masing-masing, tujuan dalam program KKN ini, dan harapan untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat desa yang akan kami layani. Pertemuan itu, meskipun singkat, menjadi awal dari ikatan yang akan tumbuh erat di antara

kami selama perjalanan kami di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

Bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Diana Mutia Habibaty, S.E.Sy.M.H kami menyusun dan memprioritaskan program kerja apa saja yang akan kami laksanakan ketika KKN dimulai. Setiap aspek diuraikan dengan cermat dalam program kerja yang menggambarkan komitmen kami untuk memberikan kontribusi optimal bagi penduduk Desa Cibeber 2. Dengan program kerja yang telah disepakati bersama-sama, kami yakin bahwa setiap tindakan yang dilakukan akan memberikan dampak yang besar bagi masyarakat sekitar.

Hari yang dinanti-nantikan akhirnya tiba. Pada hari Selasa tanggal 24 Juli 2023, didampingi langit biru nan cerah, kami berkumpul di rumah salah satu anggota kelompok KKN dengan hati penuh semangat dan ransel yang siap membawa bekal petualangan. Kami merasakan campuran antara kegugupan dan keceriaan, karena kami tidak hanya membawa mimpi untuk berkontribusi pada Desa Cibeber 2, tetapi juga membawa harapan untuk belajar dan tumbuh dari pengalaman ini. Dengan senyuman di wajah dan tekad di hati, kami melangkah menuju perjalanan yang akan mengubah hidup kami selama satu bulan ke depan.

Setelah perjalanan yang panjang dan penuh antusiasme, kami tiba di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Udara segar pegunungan menyambut kami dengan hangat, membalut kami dalam suasana tenang dan alam yang memukau, serta memberikan rasa nyaman dan kedamaian di tengah suasana yang berbeda dari kehidupan perkotaan. Rumah-rumah warga berjejer rapi di pinggir jalan, memberikan kesan ramah dan akrab sekaligus. Di kejauhan, ladang-ladang hijau yang luas memancarkan kemakmuran dan vitalitas, mengingatkan kami akan pentingnya sektor pertanian bagi kehidupan desa ini.

Warga desa menyambut kedatangan kami dengan tulus dan ramah, mengundang dengan senyuman hangat dan sapaan akrab. Setelah menyapa warga dengan senyuman hangat, kami melangkah

menuju rumah yang akan menjadi tempat tinggal kami selama satu bulan. Dengan cermat, kami membersihkan dan merapikan ruangan, membawa tas-tas kami dengan penuh semangat ke dalam rumah yang sebentar lagi akan menjadi rumah baru tempat kami akan mencurahkan segala usaha dan semangat untuk berkontribusi sepenuh hati pada masyarakat setempat.

Selasa, 25 Juli 2023 merupakan hari yang menjadi langkah awal kami dalam memulai perjalanan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cibeber 2. Perjalanan awal kami di Desa Cibeber 2 dimulai dengan diadakannya acara peresmian KKN 051 Agnibrata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilaksanakan di Aula Kantor Desa Cibeber 2. Acara ini dihadiri oleh para perangkat desa dan berlangsung secara hikmat. Setelah kegiatan peresmian KKN 051 Agnibrata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selesai, kami berkoordinasi dengan Ibu Diana Mutia Habibaty, S.E.Sy.M.H selaku DPL kelompok KKN 051 Agnibrata memberikan arahan dan bekal untuk kami mengenai kegiatan KKN yang akan kami lakukan selama satu bulan kedepan di Desa Cibeber 2. Keesokan harinya, kami melakukan observasi ke Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, SDIT, PAUD Asy Syuhada guna mendapatkan informasi mengenai kegiatan belajar mengajar di tempat itu. Kedua sekolah itu kemudian menjadi tempat kami mengajar, berbagi ilmu, mengembangkan diri, serta mengingatkan kami betapa pentingnya kualitas pendidikan dan peran guru yang berdedikasi sepenuh hati dalam memberikan pendidikan yang berkualitas.

Kegiatan ngajar mengajar ini rutin kami lakukan setiap hari Senin sampai dengan Rabu di SDIT dan PAUD Asy Syuhada, serta setiap hari Jumat di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. Kegiatan rutin lainnya yang setiap minggunya dilakukan adalah menghadiri acara KADES CUP 2023 yang diselenggarakan di Lapangan Angsana, Desa Cibeber 2. Walaupun terasa lelah setelah membantu acara KADES CUP, ketika kami bergegas untuk pulang pada waktu senja, pemandangan di Lapangan Angsana sangat memukau untuk dilihat. Matahari perlahan-lahan tenggelam di balik cakrawala, memberikan sentuhan warna oranye dan merah ke langit, menciptakan panorama matahari terbenam yang tak terlupakan.

Cahaya senja menyinari pepohonan dan rumput, menciptakan siluet yang menakjubkan dan memperkuat pesona alam tempat ini.

Selain aktivitas pembelajaran di sekolah, kami juga menyelenggarakan kegiatan keagamaan seperti membaca dan menulis Al-Qur'an di Majelis Ustadz Makmun, serta melaksanakan kegiatan membaca Surah Yasin bersama pada malam Jumat di Masjid Umar bin Khattab. Tak hanya itu, kami juga terlibat dalam sosialisasi berbagai hal penting seperti afiliasi TikTok dan pencegahan pernikahan dini, yang kami selenggarakan di Aula Kantor Desa Cibeber 2. Rutinitas kami tidak hanya terfokus pada aspek pendidikan dan agama, tetapi juga mencakup kesehatan dan kebugaran. Kami melaksanakan kegiatan senam bersama di kediaman Ibu RT 004 dan dilanjutkan dengan cek kesehatan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan mengajak warga untuk bersama-sama menjaga kesehatan fisik.

Selain itu, kami juga berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat, khususnya anak-anak usia dini dengan menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan membuat celengan dari botol bekas. Hal ini kami lakukan agar masyarakat khususnya anak-anak memiliki kesadaran betapa pentingnya praktik daur ulang dan upaya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Selain itu, memberikan pemahaman yang lebih awal tentang pentingnya menabung dan memberikan wawasan tentang bagaimana barang sehari-hari seperti botol bekas bisa diubah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi. Kami juga terlibat aktif dalam mendukung posyandu dan memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

Salah satu program kerja khusus kami adalah pembuatan dan pemasangan plang jalan perbatasan antara Cibeber I dan Cibeber II. Proyek ini bertujuan untuk memperjelas batas wilayah desa, memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dan memajukan infrastruktur desa. Tak lupa, kami juga menyempatkan diri untuk bersenang-senang dengan menggelar acara *fun* futsal dan menonton film bersama dalam *fun movie night* yang menciptakan momen kebersamaan yang tak terlupakan bersama masyarakat Desa

Cibeber 2. Semua kegiatan ini merupakan bagian dari upaya kami untuk memberikan dampak positif pada masyarakat serta memberikan kami pengalaman berharga selama masa KKN di Desa Cibeber 2.

Selama masa KKN, kami juga meluangkan waktu untuk mendapatkan penyegaran dan relaksasi dengan pergi berjalan-jalan bersama anggota KKN lainnya. Salah satu momen tak terlupakan adalah kunjungan kami ke Bukit Bintang, di mana kami menikmati pemandangan yang memukau dan merasakan kedamaian alam. Di lain waktu Saya bersama teman-teman seperjuangan di KKN 051 Agnibrata yaitu Aura, Bulan, Irvan, Ikram, Firman, dan Mulyo yang menambah keseruan perjalanan tersebut, kami menjelajahi Curug Cilame. Walaupun kami tidak sampai melihat air terjunnya, tetapi kami sangat menikmati perjalanan dan keindahan alam yang disuguhkan dari Curug Cilame.

Tak hanya itu, Saya dan kedua teman Saya yaitu Bulan dan Firman juga berkesempatan untuk mengunjungi Curug Balong Endah yang berada di Cibungbulang. Bersama-sama, kami menikmati aliran air jernih yang menyejukan dan keindahan alam sekitarnya. Saat-saat hari terakhir KKN tak lupa kami juga kami jalan-jalan ke sawah yang berada dekat dengan Masjid Jami Umar Bin Khattab. Semua perjalanan ini bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga mempererat ikatan persahabatan di antara kami. Momen-momen santai seperti ini membawa kami lebih dekat satu sama lain, mengukuhkan hubungan kami sebagai tim KKN yang solid dan penuh semangat.

Waktu benar-benar berlalu dengan begitu cepat, dan kami tiba di momen penutupan KKN di Kantor Aula Desa Cibeber 2. Saya merasa seperti baru saja tiba di Desa Cibeber 2 kemarin. Satu bulan penuh perjalanan, tantangan, dan kebahagiaan telah mengisi setiap hari kami di sini. Momen penutupan ini adalah momen refleksi yang mendalam tentang perjalanan kami, dan seberapa jauh kami telah tumbuh sebagai individu dan sebagai anggota kelompok.

Hari Kamis, 24 Agustus 2023 di dalam kantor aula desa sangat terasa suasana yang campur aduk antara sedih dan bangga meliputi hati kami. Kami sadar bahwa meskipun waktu berlalu dengan cepat, pengalaman ini akan terus membekas dalam ingatan kami sebagai bagian yang tak tergantikan dari perjalanan hidup kami. Dalam perpisahan ini, kami menyampaikan rasa terima kasih kepada warga desa atas keramahan dan dukungan mereka yang luar biasa. Meskipun kami akan meninggalkan Desa Cibeber 2, ikatan kami dengan tempat ini dan masyarakatnya akan selalu dikenang dan dihargai. Tak lupa kami seluruh anggota KKN juga saling berterima kasih dan bermaaf-maafan satu sama lain. Tatap-tatap mata penuh penghargaan mengisyaratkan apresiasi mendalam satu sama lain. Kami berbagi kata-kata terima kasih atas dedikasi, kerja keras, dan kerja sama tiada henti selama bulan ini. Sedikit demi sedikit, kami melepaskan beban-beban kecil yang mungkin terabaikan selama perjalanan ini. Di dalam ruangan yang penuh empati, kami saling memahami bahwa setiap langkah yang diambil adalah upaya terbaik dari masing-masing individu.

Pada hari Jumat, tanggal 25 Agustus, mentari bersinar cerah di Desa Cibeber 2, tetapi di balik kecerahannya terasa aroma perpisahan yang tak terelakkan. Hari itu merupakan saat yang dinantikan sekaligus disayangkan, karena tugas KKN kami telah selesai. Suasana sedih dan haru mewarnai momen perpisahan ini. Ada raut wajah yang penuh rasa terharu dan pelukan hangat yang menguatkan rasa persahabatan yang terjalin selama satu bulan terakhir. Rasa terima kasih dan apresiasi tergambar di setiap tatap mata dan senyuman yang kami tukar. Dengan berat hati, satu persatu anggota KKN meninggalkan Desa Cibeber 2 menuju rumah masing-masing. Tidak terasa air mata mengalir dengan deras mendampingi perpisahan kami. Namun, meskipun kami berpisah, kami membawa pulang kenangan tak terlupakan dan pengalaman berharga yang akan membimbing kami di masa depan. Momen kepulangan ini memberi kami kesadaran akan arti kebersamaan dan makna pengabdian untuk masyarakat. Desa Cibeber 2 akan selalu memiliki tempat istimewa di hati kami, dan kami berharap jejak

kami juga akan dikenang dengan baik oleh masyarakat yang ramah dan luar biasa ini.

Rasa terima kasih yang mendalam Saya sampaikan kepada Badan Pengurus Harian (BPH) yang luar biasa, yaitu Mulyo, Lulu, Aura, dan Intan, atas kerja sama dan bimbingan yang tak terhingga selama satu bulan KKN ini. Mereka adalah tiang kuat di balik kesuksesan setiap kegiatan yang kami lakukan. Tak lupa, juga kepada teman-teman seperjuangan kamar Saya, Bulan, Aura, Andini, Cindy, Alike, dan Farhan, yang selalu bersama-sama menjalani setiap aktivitas, memberikan dukungan dan menguatkan satu sama lain, serta menjadi tempat bertukar cerita yang tak tergantikan. Terima kasih juga untuk Irvan, Firman, dan Ikram yang selalu menyemarakkan suasana selama masa KKN dan memberikan bantuan saat saya menghadapi kesulitan selama KKN. Keberadaan kalian benar-benar mewarnai setiap momen. Tentunya, tak lupa untuk Nida, Maura, Aulia, Tamam, Rivaldi, Fauzan, dan Dani yang telah bekerja keras dan bekerja sama dengan begitu baik dalam tim KKN 051 Agnibrata ini. Setiap upaya dan tenaga yang kalian sumbangkan tidak pernah kami anggap remeh.

Dan kepada warga Desa Cibeber 2, terima kasih atas sambutan hangat dan keramahan yang luar biasa. Kami merasa seperti bagian dari keluarga besar desa ini. Juga terima kasih kepada pengurus Masjid Jami Umar bin Khattab yang telah memberikan izin kepada kami untuk menggunakan fasilitas kamar mandi dan air, mengingat posko kami mengalami kekurangan pasokan air. Semoga segala kebaikan dan keikhlasan dari kalian semua mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga Desa Cibeber 2 terus menjadi tempat yang penuh kasih sayang dan kemajuan.

Cerita KKN

Oleh : Rivaldi Maulana

Semester 6 disaat banyak-banyaknya tugas, saya diwajibkan untuk mendaftar KKN, saya memilih KKN reguler. Singkat cerita setelah mendaftar, dapatlah info mengenai daftar-daftar kelompoknya ternyata saya berada di kelompok 51 dan akan KKN di desa Cibeber 2. Setelah semuanya membuat grup Whatsapp kami setiap minggu melakukan rapat rutin dan beberapa kali survey ke Desa Cibeber 2. Saya dan anggota kelompok lainnya mulai datang dan tinggal di desa tersebut tanggal 24 Juli 2023. Banyak cerita yang terjadi di Desa selama 1 bulan. Senang, lucu, kesal, sedih dll ada semua. Perjalanan selama 1 bulan untuk mencapai kata sepakat kadang tidak berjalan mulus, namun saya pikir itu hal yang biasa dalam kegiatan sehari-hari, terlebih kelompok ini ada 20 orang dengan masing-masing pemikiran yang berbeda.

Hari demi hari dilalui dengan rasa yang cukup capek mengingat proker kita yang lumayan cukup padat. Alhamdulillah nya semua proker yang kelompok 51 jalani dapat berjalan dengan baik dan lancar. Banyak hal lucu yang terjadi selama 1 bulan, contohnya ketika beberapa anak laki-laki jarang mandi dan mandi harus numpang ke Yayasan Asy-Syuhada dan Masjid Umar bin Khatab. Memang di desa tersebut air menjadi kendala utama. Di sela-sela padatnya proker saya biasanya dengan Tamam dan Fauzan sering pergi ke luar posko untuk melepas lelah dengan makan di kaki lima atau sekedar ngopi-ngopi. Memang selama di desa saya lebih banyak tukar pikiran dengan mereka Berdua.

Tak terasa tiba-tiba sudah di akhir bulan Agustus, tepatnya tanggal 24 Agustus, kelompok 51 mengadakan penutupan di Aula Kantor Desa Cibeber 2. Saat itu suasana terlihat sedih karena banyak dari anggota kelompok yang perempuan menangis. KKN ini dapat berjalan lancar atas kerjasama dari 20 orang anggota kelompok. Saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada kalian semua yang sudah bekerja keras untuk menjalankan proker, terima kasih pula sudah memberikan pengalaman tambahan selama 1 bulan.

KKN dan Seluruh Cerita dalam pengabdian di Cibeber 2

Oleh: Alika Indah Yunisa

Cerita ini dimulai bulan maret awal dimana, PPM mengumumkan adanya pendaftaran untuk KKN Reguler. Saat itu saya dan teman dekat saya janjian untuk ngisi bareng – bareng. Setelah itu, tepatnya tanggal 5 mei 2023 diberitahu bahwa kelompok kkn sudah ada. Disitu bener – bener dag dig dug karena kelompok kkn ini seluruh jurusan bukan hanya satu jurusan saja. Saat itu saya langsung mencari nama saya dan berhenti di kelompok 51. Saat itu juga saya mencari apakah ada yang sejurusan dan ternyata ada yang se fakultas namun saya tidak mengenalnya. Singkat cerita, saya mendapatkan link grup untuk kelompok KKN 51.

Karena, ppm menginginkan secepatnya adanya ketua maka dari itu kelompok kkn saya mengadakan gmeet untuk memilih ketua. Lalu, terpilih lah ketua saya yaitu Muhammad mulyo yang berasal dari jurusan akuntansi. Setelah itu saya pun menunggu dimana kelompok kkn 51 ditempatkan. Selang beberapa hari muncul lah pemberitahuan mengenai daerah atau lokasi kkn dimana, kelompok saya ditempatkan di desa Cibeber 2 kecamatan Leuwiliang. Sekitar pertengahan mei saya dan teman – teman kelompok bertemu secara offline dan menjadi pertemuan perdana.

Singkat cerita saya melakukan survey pertama ke desa Cibeber 2 bersama teman – teman kelompok kkn 51. Saya dan yang lain izin terlebih dahulu ke kantor kecamatan membawa surat dari ppm dan juga surat dari kesbangpol yang menjadi bukti bahwa desa cibeber 2 kecamatan leuwiliang menjadi tempat kkn kelompok saya. Setelah itu saya beserta yang lain menuju ke desa cibeber 2. Sesampainya di kantor kepala desa, saya bertemu dengan bapak Suarjo yang merupakan kepala desa cibeber 2. Setelah mendapat izin kami dipersilahkan untuk berkeliling di sekitar kantor kepala desa dan ke dusun 1. Survey pertama cukup melelahkan karena banyak yang kami datangi. Ada tokoh masyarakat, kemudian tempat ibadah dan kontrakan yang kosong. Selanjutnya saya dan teman – teman kelompok mengadakan survey sebanyak 3 sampai 4 kali sebelum kkn dilaksanakan. Sampai akhirnya survey terakhir menentukan kontrakan yang akan menjadi tempat tinggal.

Tepat tanggal 24 juli 2023 saya beserta teman – teman berangkat dari rumah masing – masing menuju ke desa cibeber 2 dan menjadi awal kkn berlangsung. Sesampainya di kontrakan saya dan teman – teman khususnya perempuan membagi menjadi 2 karena terlalu banyak jika 1 kontrakan saja. Saya beserta 5 orang teman saya tinggal dikontrakan yang pojok dan sisanya di kontrakan sebelah. Sedangkan yang anak laki – laki hanya 1 kontrakan namun jaraknya lumayan. Kami semua bergotong royong untuk membersihkan kontrakan agar lebih bersih untuk ditinggali selama sebulan. Singkat cerita saya dan teman saya memberikan surat undangan ke kantor kepala desa untuk memberitahu bahwa kelompok kami akan melaksanakan pembukaan di tanggal 25 Juli

2023. Kemudian kelompok kami juga mengundang bapak kepala dusun, serta para rw dan rt yang ada di wilayah dusun I. Pemilihan dusun menjadi pertimbangan awal karena tempat tinggal yang bertempat di dusun I. Acara pembukaan di hadiri bapak kepala desa serta ada beberapa staff yang hadir dan para rw serta rt yang Alhamdulillah banyak yang hadir. Setelah acara pembukaan selesai saya dan teman humas serta ketua menemui pa Ako selaku kasi pemerintahan serta pa gunawan selaku sekdes untuk membicarakan mengenai pembukaan dari acara Kades Cup yang akan berlangsung esok hari tepatnya tanggal 26 Juli 2023. Kami mahasiswa diwajibkan untuk ikut dalam pembukaan tersebut. Saya beserta teman – teman kelompok ikut hadir di acara pembukaan yang berada di Dusun 4 tempatnya di lapangan Angsana.

Selanjutnya minggu pertama diisi dengan meminta izin ke tempat – tempat untuk mengajar seperti SDIT Asy Syuhada, Paud Asy Syuhada dan MI Muhammadiyah. Awal tinggal memang saya masih beradaptasi dengan lingkungan yang ada. Dimana, mayoritas warga menggunakan bahasa sunda. Kemudian, di kontrakan yang saya tinggali terdapat sumur air. Disitu menjadi pengalaman baru bagi saya untuk menimba air. Karena, tetangga bilang kalau daerah Cibeber 2 sedang dilanda kekeringan. Namun, Alhamdulillah minggu pertama air masih ada walaupun sesekali saya ataupun yang lainnya mancing dari mesin airnya. Kadang berhasil kadang enggak karena, memang mesin airnya sudah lama. Minggu pertama tidak banyak kegiatan yang dijalankan karena saya beserta yang lain mempersiapkan untuk mengajar di minggu ke dua. Saya juga beradaptasi dengan teman – teman dikontrakan saya karena, kita baru kenal dan akan tinggal satu rumah selama satu bulan dan itu menurut saya sesuatu yang tidak akan terulang kembali. Rasanya bulan agustus lama banget sampai salah satu teman saya selalu menghitung hari.

Minggu pertama sudah saya lewati dengan masya allah karena, lama kelamaan air mulai kering dan sumur pun sudah dalam. Jadi untuk mendapatkan air yang bersih cukup sulit. Saya beserta teman se kontrakan akhirnya membeli gallon isi ulang

untuk jaga – jaga disaat malam hari ingin buang air. Minggu kedua saya isi dengan kegiatan mengajar dimana, saya mendapatkan bagian mengajar anak paud bersama patner saya yaitu firman. Selain itu saya juga mendapatkan tugas untuk mengajar ngaji di tempat ustad makmun. Selain mengajar saya dan juga teman – teman yang lain sesekali datang di hari sabtu atau minggu ke tournament sepak bola yang ada di lapangan angšana untuk membantu memeriahkan acaranya. Disitu anak kkn ditugaskan untuk menjual kupon doorprize ke warga yang menonton. Selain itu selain mengajar dan datang ke kades cup saya beserta teman – teman juga mencari tempat untuk mandi karena memang air sudah tidak keluar.

Tepatnya di dusun 2 di masjid Umar Bin Khattab air sangat berlimpah karena berasal dari mata air. Salah satu teman saya yang fasih bahasa sunda pun meminta izin untuk menggunakan kamar mandinya untuk kami anak – anak kkn mandi. Beliau pun selaku DKM mengizinkan dan mempersilahkan kami untuk memakai airnya. Setelah itu pun yang terutama perempuan mandi di masjid tersebut secara ganti – gantian. Karena, kendaraan yang dibawa pun kurang jadi, setiap mau mandi satu motor bisa diisi 3 orang. Kemudian hal yang paling menjadi pembelajaran saya dimana, mencuci baju menggunakan tangan setiap hari dan menjemurnya diterik matahari membuat saya belajar. Saya, yang setiap hari mencuci disaat ingin pergi selalu terfikirkan akan cucian. Memastikan baju wangi dan bersih maka dari itu saya jarang membuat baju kotor karena saya merasa mencuci menggunakan tangan butuh tenaga extra.

Minggu ketiga saya mulai padat kegiatan dan air pun makin tidak ada membuat saya dan teman – teman harus menempuh jarak yang lumayan untuk mandi di masjid umar bin khattab. Di minggu ketiga masih diisi dengan kegiatan mengajar sesekali kelompok kami mengadakan yasinan bersama di dusun 2 tepatnya di masjid umar bin khattab. Tak banyak kegiatan yang baru yang kelompok kami lakukan. Saya dan teman – teman juga mengadakan sosialisasi mengenai perkawinan dini serta affiliasi tiktok. Sosialisasi itu bertempat di aula desa cibeber 2. Kemudian setelah itu saya beserta teman – teman juga mengikuti kegiatan cek kesehatan gratis serta

adanya senam bersama dan sosialisasi vaksin roto virus oleh pihak puskesmas. Kegiatan di minggu ketiga ditutup dengan gerak jalan yang diselenggarakan oleh kecamatan. Saat gerak jalan saya bertemu dengan teman sekelas atau sejurusan. Karena, mereka juga kkn di kecamatan yang sama.

Minggu keempat dimana, rasanya waktu cepat sekali. Seminggu terakhir sebelum pulang. Kegiatan di minggu keempat lumayan padat. Karena, berbarengan dengan adanya acara HUT RI serta perlombaan yang akan diadakan di RT. Saya beserta teman-teman kelompok beberapa kali mengikuti rapat di RT tempat kami tinggal. Setelah itu, di minggu keempat juga momen dimana, saya perpisahan dengan anak-anak paud. Walaupun pertemuan yang begitu singkat tapi saya sangat belajar bagaimana menangani anak – anak yang masih ingin bermain. Anak-anak paud sangat aktif dan mereka tipe yang memperhatikan. Jadi, saya sebagai orang yang belum pernah punya pengalaman mengajar anak paud cukup menantang bagi saya. Kita yang harus selalu tersenyum di depan mereka walaupun rasanya campur aduk. Kita yang harus selalu lembut ke mereka. Saya selalu ingat untuk terus tersenyum didepan mereka. Selanjutnya, kelompok saya pun ada acara 17an yang di laksanakan di 2 RT yaitu RT 4 dan RT 5. Saya dan teman- teman hanya membantu dalam pelaksanaan lomba 17an. Karena, kelompok saya mempunyai agenda sendiri yaitu lomba MHQ dan Adzan yang diadakan tanggal 18 Agustus 2023.

Setelah itu tanggal 19 dan 20 agustus kelompok saya mengadakan renovasi masjid umar bin khattab serta mengadakan makan bersama dengan warga sekitar. Malamnya dilanjut dengan acara nonton bersama dengan warga dusun 2 tepatnya di RT 5 RW 3. Semua proker sudah dikerjakan tinggal acara fun futsal dan pemsangan plang yang dijalankan tanggal 22 Agustus 2023. Setelah semuanya beres tiba saatnya saya beserta kelompok mengadakan penutupan. Tepatnya ditanggal 24 Agustus 2023 kelompok saya resmi ditutup. Walaupun agak sedih karena penutupan tidak dihadiri kepala desa. Namun, rasanya yang lebih sedih adalah berpisah dengan teman – teman. Satu bulan bukan waktu yang lama namun, saya merasa cepat sekali. Pas awal selalu mikir kapan

pulang karena ga betah ga ada air tapi pas perpisahan rasanya ga mau pisah.

Momen paling sedih yang selalu diingat kebaikan warga yang ada di sekitar kontrakan yang selalu bantu disaat kami butuh serta sambutan yang sangat baik dari warga dusun 2 tepatnya RT 5 RW 3. Terutama bapak RT dan juga bapak DKM yang mempersilahkan kami untuk memakai air. Serta ibu – ibu yang ada di sekitar masjid yang selalu bantu disaat kelompok kami butuh bantuan. Kemudian, ibu dusun 1 yang selalu membantu disaat kami butuh bantuan yang menyangkut RT dan RW. Banyak terimakasih untuk semua warga yang ada di desa cibeber 2 khususnya dusun 1 serta RT 5 RW 3 dan seluruh staff pemerintahan yang ada di Desa Cibeber 2.

Banyak terimakasih buat temen-temen sekontrakan yang udah tinggal bareng selama satu bulan. Saling sayang dan saling peduli satu sama lain. rasanya susah untuk dituangkan melalui tulisan betapa berartinya momen disetiap harinya. Dan seluruh anggota kelompok yang lain yang selalu membantu untuk mensukseskan setiap acara proker. Walaupun proker ada yang berjalan ga sesuai ekspektasi namun, rasanya udah luar biasa. Air mata rasanya udah ga bisa kebendung disaat momen perpisahan. Satu persatu dari kami pulang kerumah masing-masing dan meninggalkan Desa Cibeber 2 untuk melanjutkan pendidikan kembali. Rasa kangen sangat menghantui. Biasa sebulan ramai, tidur bareng dan ngobrol dulu sebelum tidur tapi, setelah pulang semua rasanya sepi. Awalnya dikira ga akan bisa deket satu sama lain ternyata deket nya udah melebihi seperti saudara. Sangat banyak-banyak terimakasih untuk waktu yang sebulan. Banyak kenangan dan kejadian-kejadian yang selalu membuat tertawa di setiap momennya. Di lewatin bareng-bareng dan diselesaikan bareng-bareng disaat ada masalah. Bukan hal yang mudah memang menyatukan 20 kepala dalam satu tujuan. Terimakasih juga kepada pemilik motor yang selalu dipinjam buat bonceng tiga. Walaupun Desa Cibeber 2 minim penerangan dan juga air saat masa kekeringan tapi, saya merasa banyak pelajaran yang bisa diambil untuk saya pribadi. Dari saya dan cerita singkat.

Agnibrata: Pengalaman Terbaik

Oleh : Cindy Rahayu Agustin

Nama saya Cindy Rahayu Agustin Mahasiswi semester 6 yang akan melaksanakan KKN. Liburan semester yang biasanya diisi dengan balik ke kampung halaman kini diganti dengan adanya kegiatan pelaksanaan kuliah kerja nyata. Beberapa kali Pihak kampus telah mensosialisasikan bagaimana dan apa saja yang perlu disiapkan mahasiswa untuk kegiatan KKN. PPM menyampaikan bahwa mahasiswa akan dibagi beberapa kelompok untuk

melaksanakan kuliah kerja nyata pada tanggal 25 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023. Kuliah kerja nyata ini akan dilaksanakan di 2 wilayah yaitu wilayah Bogor dan wilayah Tangerang. Sampai pada pembagian kelompok oleh ppm aku terpilih di kelompok 51 dengan beranggotakan 20 orang dari teman teman di berbagai jurusan UIN Jakarta dan kami ditempatkan di wilayah Cibeber 2 Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor.

Awal mencari siapa saja teman sekelompok yaitu dengan mengomentari instagram pihak kampus, baru kita sama sama membuat grup whatsapp dan mulai memperkenalkan diri masing masing dan asal jurusan masing masing. Dengan adanya perkenalan itu mulailah grup rame dan mulai mengenal satu sama lain sesama anggota kelompok. Pembicaraan grup akhirnya mulai intens dan mulai membahas struktur dan fungsional kelompok KKN 51. Kami membicarakannya via zoom meeting. Sampai pada pembahasan pemilihan ketua, kami memilih ketua melalui voting dari berbagai anggota yang di calonkan di grup whatsapp sampai pada ditentukannya ketua terpilih.

Untuk melengkapi nama BPH terpilih dan berbagai anggota divisi seperti divisi humas, divisi PDD, divisi Konsumsi, Divisi logistik, dan divisi acara, kami sekelompok sepakat untuk mengadakan rapat offline yang dilaksanakan di fakultas Fitk. Dengan rapat itu kami telah mengantongi nama nama bph terpilih dan nama pembagian anggota divisi. Aku terpilih menjadi anggota divisi humas bersama dua teman lainnya yaitu Alike dan Rivaldi. Kami mendiskusikan apa saja tugas pokok dan fungsi dari berbagai divisi agar satu sama lain anggota tau bagaimana cara kerja masing masing di divisinya. Kami juga mulai mendiskusikan nama yang cocok untuk kelompok 51 hingga terpilih salah satu ide dari teman kami yaitu nama Agnibrata. Rapat offline disepakati diadakan seminggu sekali di hari selasa jam 4 sore untuk membahas segala yang diperlukan dalam persiapan KKN dan mempererat tali persaudaraan antar anggota Agnibrata.

Rapat selanjutnya kami membahas persiapan survei tempat KKN tepatnya di wilayah Cibeber 2 kecamatan Leuwiliang.

Terdapat beberapa nama yang akan mengikuti beberapa kali survei lokasi mulai dari perizinan lokasi KKN di Kecamatan Leuwiliang, perizinan di Cibeber 2, pendataan wilayah dan pemerintahan desa, wawancara tokoh desa, pencarian tempat posko KKN dan pendalaman mengenal sarana prasarana desa. Dari berbagai survei itu kami bisa mengetahui program kerja apa saja yang perlu dipersiapkan dan dilaksanakan untuk kegiatan KKN di Cibeber 2.

Tepat tanggal 24 Juli saya dan teman teman memulai keberangkatan di Desa Cibeber 2, kami sengaja berangkat sebelum tanggal 25 juli untuk membersihkan posko. Sebelumnya kami sudah menyewa 3 kontrakan untuk tempat tinggal, jadi 20 anggota itu akan dibagi dalam 3 kontrakan. Anggota perempuan yang berjumlah 11 orang akan terbagi dalam 2 kontrakan sedangkan anggota laki laki berada dalam 1 kontrakan. Setiap anggota kontrakan bertanggung jawab membersihkan kontrakan masing masing. Setelah membersihkan kontrakan saya dengan salah satu teman saya menghubungi pihak desa untuk berkoordinasi mengenai pembukaan kkn Desa Cibeber 2 yang dilaksanakan pada tanggal 25 juli 2023. Paginya saya dan anggota yang lain sudah rapi dan siap melaksanakan pembukaan KKN 51 Agnibrata di Cibeber 2 yang dihadiri oleh beberapa perwakilan perangkat desa dan para warga.

Daerah Cibeber 2 merupakan daerah yang kekurangan air saat kemarau tiba, awal awal kami datang air keran kamar mandi kami masih menyala sampai pada akhirnya benar benar habis, untuk beraktivitas sehari hari kami pun menimba bersama untuk memenuhi ember kamar mandi dan sering juga kami membeli air isi ulang galon sebagai tambahan karena sumur yang dipakai lama kelamaan airnya juga habis. Warga Cibeber 2 pun sama seperti kami, sebagian ada yang memperoleh air dengan menimba sumur, membeli air galon isi ulang untuk keperluan sehari hari dan mencuci serta mandi di aliran sungai sekitar. Karena Air sumur sudah habis dan tidak memungkinkan untuk setiap hari membeli beberapa galon untuk keperluan mandi dan lainnya, Setiap pagi dan sore kami bergantian mandi di masjid Umar Bin Khattab yang terletak di Dusun 2 Desa Cibeber 2 karena hanya di masjid tersebut yang terdapat sumber air yang bisa kami pakai untuk mandi. Kami

pun sudah izin untuk memakai kamar mandi masjid tersebut kepada pengurus masjid dan masyarakat lingkungan sekitar masjid.

Dalam minggu pertama kami melakukan observasi dan mengurus perizinan untuk mengajar di TPA dan beberapa sekolah yang berada di wilayah Cibeber 2 diantaranya yaitu SDIT Asy Syuhada, TK/Paud Asy Syuhada, dan MI muhammadiyah Karena sudah memperoleh perizinan malamnya semua anggota agnibrata melakukan rapat untuk pembagian program mengajar dan pembagian piket memasak. Untuk program mengajar saya tertunjuk mengajar TK/Paud di Asy Syuhada. Awal mengajar TK/Paud saya kurang percaya diri karena saya sama sekali tidak mempunyai pengalaman dan ilmu untuk menjadi pengajar mengingat jurusan yang saya tempuh di UIN Jakarta yaitu ilmu hukum. Namun, karena awal awal mengajar saya didampingi guru mengajar saya jadi paham bagaimana cara menarik perhatian anak anak Tk/Paud untuk mengerti dan memahami apa yang saya ajarkan kepada mereka. Pengalaman mengajar anak Paud adalah pengalaman seru yang pertama kali saya lakukan karena dengan ini saya tahu bagaimana sifat sifat anak dalam belajar, semangat semangat mereka dan bagaimana cara cara mereka yang terkadang ingin diperhatikan lebih. Tak hanya mengajar TK/Paud kami juga bergantian piket untuk mengajar ngaji di majelis ust Makmun yang terletak di dusun 1 desa cibeber 2, Pengajian itu dilaksanakan malam hari setelah sholat maghrib.

Pada minggu ketiga saya melaksanakan program kerja saya yaitu sosialisasi pernikahan dini. Disini saya menjadi pemateri bersama 2 rekan teman saya. Anggota agnibrata yang lain pun ikut mensupport jalannya program kerja ini dan memberi dukungan serta bantuan untuk menyiapkan segala hal yang diperlukan untuk sosialisasi pernikahan dini. Minggu berikutnya kami fokus pada Peringatan HUT kemerdekaan RI. Dalam proker ini kami bekerja sama dengan beberapa Rt 4 dan Rt 5 dan kepala dusun untuk pelaksanaan perlombaan perlombaan.

Semua Proker telah kami laksanakan dan berjalan dengan lancar. Acara penutupan dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus

2023 pada siang hari dengan mengundang perangkat desa dan masyarakat. Acara penutupan ini berlangsung dramatis karena mengingat kami yang dari awal berangkat KKN menghitung hari demi hari menuju kepulangan tidak menyangka bisa bertahan sampai penutupan kkn. Dari banyak kendala kendala internal maupun eksternal kami semua mampu mengatasi dan beradaptasi dengan baik. Antar anggota kelompok juga saling memahami dan memaklumi sifat satu sama lain. Untuk kepulangan sebagian anggota memilih pulang selesai acara penutupan dilakukan dan sebagian lagi memilih untuk pulang esok harinya. Saya dan teman teman sekamar saya memilih pulang untuk tanggal 25 Agustus karena kendala transportasi. Malamnya posko sangat sepi karena hanya tersisa beberapa orang saja. Teman teman sekamar saya bertukar kado untuk kenang kenangan kami dan meminta maaf satu sama lain atas sikap dan kesalahan kesalahan. Kami juga bercerita bagaimana awal kami sekamar dekat dan kenal hingga sebulan tinggal bersama mengetahui kebiasaan satu sama lain.

Kegiatan KKN ini merupakan pengalaman terbaik untuk saya. Disini saya bisa mendapatkan pengalaman pengalaman baru yang belum pernah saya dapat sebelumnya, dan mendapat teman teman baru yang bisa menerima sifat kelebihan dan kekurangan saya, Harapan saya, semoga kami semua tetap bisa melanjutkan tali persaudaraan ini. Saya juga sangat berterimakasih kepada masyarakat Cibeber 2 yang telah menerima, mendukung dan berpartisipasi untuk semua program kerja dan kegiatan yang kami laksanakan. Semoga dengan tersebut dapat bermanfaat dengan baik.

Cerita KKN

Oleh : Farhan Wirayudha

Ppm_uinjakarta telah memposting postingan instagram, tersorak ramai mahasiswa melihat postingan terbaru dari instagram ppm, yak! Kabarnya hari ini adalah pembagian kelompok KKN Reguler yang katanya dulu sering di undur terus dan mahasiswa sedikit kecewa dan sangat tidak sabar melihat namanya dan calon teman KKN dari berbagai fakultas. Terbenak dalam pikiranku “KKN ngapain aja si? Paling cuma bakti sosial, ngajar dan mengabdikan. Paling ga jauh bantu-bantu warga desa doang lahh”, ketika saat saya hendak ingin melihat pembagian kelompok tiba-tiba ada teman ngagetin dateng

dari belakang “woy ang lu kan sekelompok sama temen gw hahaha!”. Yang benar saja apa yang dikatakan teman saya ternyata saya sekelompok dengan dua teman saya. Tidak lama kemudian teman saya spontan nge-chat lewat WA dan mengundang masuk ke grup KKN. “Ang kita KKN sekelompok, lu gua masukin grup ya!”. “Boleh!” responku.

Sebenarnya saya termasuk orang yang introvert tidak terlalu suka dengan keramaian tapi apa daya KKN menuntut saya agar menjadi orang yang bersosial, dan saya coba memberanikan mental menghadapkan teman KKN saya yang baru, sedikit canggung sih saat first impression karena tidak terbiasa dengan keadaan seperti ini. Awal mula terbentuk kelompok KKN kami memutuskan untuk pertemuan pertama melakukan virtual (Gmeet) kami memperkenalkan diri satu per satu, ada yang dari ekonomi, hukum, tarbiyah, saintek, sosial politik dan adab humaniora. Pertemuan pertama ini kami membahas tentang kesepakatan pemilihan ketua kelompok dan divisi-divisinya. Yaa pastinya saya sudah otomatis menjadi divisi PDD karena teman saya memberitahukannya dulu sering ikut kepanitiaan. Dan secara official Mulyo dari jurusan Akuntansi resmi menjadi kelompok kami KKN, Mulyo memberikan arahan dan komitmen kepada kami agar selalu kompak dalam hal apapun. Akhirnya pembagian lokasi KKN pun sudah rilis dari PPM, dan kami mendapatkan lokasi KKN yang berdomisili Desa Cibeber 2, Leuwiliang, Bogor.

Pertemuan pertama kali secara offline (tatap muka) di Fakultas Tarbiyah, teman saya memberitahu kalau kita ada pertemuan perdana di Lobar (lobby barat) FITK, setelah capeknya dengan perkuliahan dari pagi sampai sore, saya bergegas turun untuk menemui teman-teman baru saya. Dan akhirnya saya melihat wajah-wajah baru teman saya dari berbagai fakultas, senang rasanya bisa bertemu mereka dan saling menyapa satu sama lain dan memperkenalkan dirinya.

Hari demi hari, pertemuan demi pertemuan yang saya lewati tidak terasa sebulan lagi kami terjun ke desa (KKN), sebelum itu kami melakukan observasi terus menerus guna mendapatkan informasi lebih lanjut keadaan desa Cibeber 2. Dalam fase observasi

kami keliling-keliling desa cibeber 2 yang di dampingi oleh Pak Asep dan alhamdulillah beliau membimbing kami dan menceritakan kondisi di desa tersebut. Disamping itu juga kami mencari tempat tinggal untuk di jadikan posko selama kegiatan KKN nanti.

Di H-2 Minggu sebelum KKN, ketua kelompok kami melakukan rapat urgensi mengenai dana anggaran selama kegiatan KKN kami, dan di ambil pahitnya perkepala dikenakan dana 1,5 juta untuk membekali program-program kerja KKN kami. Angka 1,5 juta merupakan angka yang begitu besar buat saya sehingga kepikiran untuk mencari uangnya dari mana. Akhirnya saya memutuskan untuk mencari uang dari projek-projek luar, alhamdulillah-nya ada teman saya yang menawari untuk ikut nge-mural di daerah Jakarta Selatan dan ada juga dari pondok mengadakan wisuda dan saya menjadi dokumentasi dan editor video wisudanya. Uang sudah terkumpul langsung saya setor ke bagian bendahara kelompok.

H-1 Minggu adalah masa krusial saya menjadi PDD, karena pada minggu itu kami harus mendesain logo, feed IG, desain PDH dan masih banyak lagi lainnya “*hadeuhhh lieur cuyy*”, dan rencana dokumentasi nanti selama KKN. Di samping itu juga ada tugas kuliah yang numpuk, saya di buat sabar dalam keadaan seperti ini. Begadang setiap malam demi cicil desain dan tugas kuliah.

Dan pada akhirnya, *huufftt!* Sebenarnya saya terlalu belum siap untuk terjun melakukan KKN, tapi ya mau gimana lagi waktu terus berputar dan hari terus berganti. Kami semua segera bergegas pergi ke Leuwiliang ada yang bawa mobil bersama orang tuanya, ada yang naik mobil pickup, ada yang naik motor sendiri (termasuk saya). Oiyaa saya berangkat berangkat kesana telat hari, karena nunggu PDH yang sedang proses pengiriman jadi terpaksa saya berangkatnya besok hari. Keesokan sore hari Mendapat kabar PDH siap di bawa, saya segera mengambilnya dan membawa ke Leuwiliang, kamu tahu apa yang terjadi saat saya pergi kesana? Yaa betul HUJAN yang amat deras dan awet, perjalanan ku terhambat dan sedikit terlambat dan akhirnya saya memutuskan untuk berteduh di masjid terlebih dahulu menunggu hujannya reda. *Alhamdulillah* hujannya sudah reda dan waktu menunjukkan jam 7

malam saya langsung pergi kesana. Pada pukul 9 malam saya baru sampai disana capek rasanya bawa motor dan juga bawa banyak bawaan. Kebetulan saya sampai disana masakan sudah matang, makan dulu lur!

Pada hari pertama di Desa Cibeber, saya masih dalam masa adaptasi terhadap lingkungan, disini kalau siang tidak terlalu panas padahal masih musim kemarau dan kalau malam dan pagi beuhh udaranya bogor vibes banget coyy beda banget kayak di bekasi pagi ampe malem aja kepanasan hahaha. Saya keliling-keliling sekitaran posko dan tidak lupa mencari warung madura yang katanya kalau tutup cuma hari kiamat saat saya cari kemana-kemana ternyata lumayan jauh adanya di sebelum jalan raya. Saat saya mau ke kamar mandi ternyata dan ternyata air nya kok tidak ada, perasaan malem deres banget kok sekarang mati? Positive think aje mungkin jetpumpnya lagi mati, masa sekelas bogor dan banyak pegunungan tidak ada air.

Tiba saat masa program kerja, saya mendapatkan tugas mengajar di SD Kelas 1 Asy-Syuhada, saya tidak sendirian, saya mempunyai rekan-rekan yang membantu mengajar di kelas tersebut yaitu, Mulyo dan Bulan. Agak syok soalnya belum pernah mengajar anak-anak kecil terakhir mengajar saya pesantren dan itu pun mengajar anak SMP dan SMA mungkin usianya lumayan jauh tapi anggap saja saya sudah memiliki pengalaman mengajar dan saya terapkan di SD ini, mengajar anak SD bukanlah hal yang mudah bagi saya, membutuhkan ekstra kesabaran dan kehati-hatian dalam mengajar, tidak hanya itu saya juga mengajar di MI Muhammadiyah saya mendapatkan tugas mengajar mata pelajaran *khat arabi/kaligrafi*. Pada hari pertama ini awalnya saya masih canggung dan bingung bagaimana cara mengajarnya butuh adaptasi juga di sekolahan tersebut, harus kenal juga dengan siswa-siswanya dan saya mendapatkan salah satu siswa yang orangnya lucu, imut banget dan manja, Hanifa dan Nazwa namanya. Ketika saya ingin istirahat mereka berdua mengajak istirahat bareng di ayunan, mereka berdua membawa bekal dan saya menyuapi mereka makan, bayangkan hari pertama mengajar dan saya mengajar masih canggung tiba-tiba

mendapatkan momen seperti ini rasanya punya adik di bawa tempat KKN hahaha. Di siang harinya sudah waktunya pulang sekolah, Hanifa bertanya kepadaku “*Kakak disini sampai kapan?*”. “*Kakak disini cuma 1 bulan hanifah, gak lama*” jawabku, Hanifa sedikit sedih saya mengatakan begitu “*ihh kok kakak sebentar banget!, nanti kalau kakak pulang aku main sama siapa?*”. Saat dia mengatakan seperti itu saya juga merasa sedih, berarti selama ini dia kesepian dan tidak ada yang mengajak dia main “*Tenang aja hanifa, kakak selalu ada buat hanifa kok, besok kita main lagi yah saat istirahat*”. “*Okee kakak parhan*”. Seketika wajahnya yang tiba-tiba sedih jadi ceria kembali.

Setelah saya mengajar di SD Syuhada, waktunya pulang ke posko dan istirahat, huhh capek rasanya tapi senang. Tiba-tiba ada notif WA grup KKN “*Assalamualaikum temen-temen, siang ini kita ada pembukaan KADES Cup di Lapangan Bukit Bintang*”. Ya allah baru banget pengen merem ini mata udah ada proker lagi, yaudah lah gas aja kali yaa. Program kerja kami selanjutnya adalah menghadiri pembukaan KADES Cup, kami tidak hanya menghadiri tapi turut andil dan membantu panitia untuk menjadi peran grand opening, ada yang bertugas memegang bendera KADES Cup dan juga ada yang bertugas menjadi MC, sementara saya tidak jauh mendokumentasikan kegiatan tersebut dan tidak lupa membuat story sebagai bukti kami melakukan program kerja. Setelah kegiatan grand opening selesai kami menikmati pertandingan pertama, lupa nama timnya apa yang jelas pertandingan tersebut saya lihat yang jadi pemain bukan anak muda saja akan tetapi ada yang sudah tua ikut, salut sihh usia boleh tua tapi semangatnya sangat muda. Pertandingan sudah selesai kami bergegas pulang ke posko, eitsss nanti dulu di depan lapangan ada tempat wisata, yaap nama tempatnya Wisata Indah Bukit Bintang, melepas penat kami

Indah untuk Dikenang, Namun tidak untuk Diulang

Oleh: Ikram Askari

KKN yang memiliki kepanjangan Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan yang tidak saya sangka akan memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Dengan segala dinamika, kelompok kami dapat melewati KKN ini hingga akhir. Tentunya meski harus mengeluarkan tenaga, pikiran, dan waktu yang tidak sedikit. Namun KKN ini sangat berarti untuk mengganti hal-hal itu.

Awal pembagian kelompok KKN, saya melihat ada nama saya tertera di kelompok bernomor 051. Saat melihat kelompok tersebut dan mengetahui nama-namanya, tidak ada satupun orang yang saya kenal disana. Tantangan kembali harus mengenal orang

baru dan adaptasi dengan kebiasaan baru. Tidaklah mudah bagi saya untuk melakukan hal itu, namun tetap harus dilalui agar progres kelompok tidak terhambat oleh saya sendiri. Kelompok kemudian dibentuk dengan Mulyo sebagai Ketua. Dan diputuskan namanya menjadi KKN 051 Agnibrata. KKN kami mendapatkan tugas untuk mengabdikan di daerah Bogor. Tepatnya kami mengabdikan di Desa Cibeber 2, Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

Kelompok kami berlanjut dengan pembagian divisi dan tugas untuk KKN nanti. Saya sendiri ditugaskan untuk menjadi anggota Divisi PDD. Untuk informasi, kami selalu melaksanakan rapat tiap 1 minggu 1 kali. Dan kami juga melaksanakan beberapa kali survey untuk konfirmasi kepada Pihak Desa serta menentukan tempat mana yang akan kami tinggali, juga memastikan daerah mana yang akan kami buat program kerja.

Setelah melaksanakan banyak sekali rapat, akhirnya kami pun melaksanakan rapat terakhir sebelum pemberangkatan. Kami memastikan dan mengkonfirmasi ulang barang apa saja yang perlu dibawa agar tidak ada yang lupa. Kemudian lanjut ke hari pemberangkatan. Saya berangkat menggunakan motor bersama teman-teman yang lainnya. Berangkat di sore hari dan sampai sebelum maghrib. Setelah sampai, kami pun membersihkan dan membereskan posko untuk kami tinggal sebulan kedepan.

Esok harinya di tanggal 25 Juli 2023, kami melangsungkan kegiatan acara pembukaan secara resmi dengan simbolis potong pita bersama Perangkat Desa. Dengan ucapan bismillah, kami berharap setiap program kerja yang kami akan laksanakan dapat berguna untuk warga desa sekitar.

Setelah sehari-hari kami tinggal, kami mulai merasakan bahwa di tempat kami nampak ada beberapa kendala. Seperti halnya kurangnya air dan kurangnya penerangan di area jalan. Hal itu cukup membuat kami sulit untuk bisa menjalani aktivitas dengan tepat waktu karena kami jadi harus menumpang mandi di Masjid Umar Bin Khattab yang ada di Dusun 2. Itu pun masih belum cukup sehingga ada juga yang menumpang di tempat lain.

Untuk penerangan di area jalan, itu juga cukup menyulitkan kami untuk mempersiapkan barang-barang yang harus dibeli pada malam hari itu dan juga menyulitkan kami untuk melakukan aktivitas lain di malam hari.

Hari-hari yang saya lewati bersama kelompok berjalan tidak selalu mulus, memang begitulah kenyataan. Terkadang apa yang diharapkan berjalan baik-baik saja pun, bisa saja tidak baik. Namun KKN tetap harus berjalan, sesuai dengan tujuan kami yaitu mengabdikan. Adapun di saat saya sedang merasa lelah dan sedikit ingin istirahat. Di malam hari saya bersama dengan Irvan dan Mulyo keluar untuk menikmati kopi dan gorengan di warkop terdekat. Kami membicarakan tentang apa yang harus dikerjakan kedepannya, apa yang harus kita evaluasi agar kedepannya bisa semakin baik dan mengurangi resiko agar tidak terjadi kendala yang tidak diinginkan. Mereka berdua selama KKN adalah teman diskusi yang baik. Di luar itu pun mereka juga masih seringkali berhubungan dengan saya.

Di KKN saya mendapatkan tugas untuk mengajar di PAUD Yayasan Asy-Syuhada. Bersama dengan Cindy Rahayu, kami awalnya cukup kebingungan bagaimana membuat suasana belajar agar tetap menyenangkan tapi ilmu tetap bisa tersampaikan kepada anak-anak PAUD di sana. Namun dengan berjalannya hari, hal itu bisa kami atasi. Dengan bantuan teman-teman lainnya, kami juga berhasil membuat kenangan indah bersama anak-anak PAUD kami.

Lalu setelah melalui berminggu-minggu, akhirnya kami sampai di minggu terakhir kami KKN. Di tanggal 24 Agustus, kami melaksanakan acara penutupan secara resmi bersama Perangkat Desa. Dengan mengucapkan Hamdalah, kami bersyukur bisa menyelesaikan KKN kami di Desa Cibeber 2. Kami bersyukur bisa saling mengenal satu sama lain antar anggota. Kami bersyukur bisa mengenal dengan seluruh warga desa. Kami bersyukur program kerja kami bisa kami selesaikan. Kami juga bersyukur mendapatkan bimbingan yang baik dari Dosen Pembimbing Lapangan kami. Dan terakhir, saya bersyukur bisa membuat kenangan yang indah

dengan teman-teman. Saya pernah berucap di malam terakhir sebelum kami pulang saat sesi keluh kesah, bahwa ini adalah pengalaman yang indah. Bagi saya, ini indah untuk dikenang, namun tidak untuk diulang. Ini sudah sempurna.

Terima kasih untuk seluruh pihak yang terlibat. Saya berterima kasih sekali atas pengalaman ini. Sampai jumpa di lain waktu, di lain kesempatan. Semoga baik-baik kalian!

New Journey, New Experience with New People

Oleh : Aulia Putri Apriliani

Sebagai seorang mahasiswa semester akhir yang penuh dengan aktivitas serta rutinitas sehari-hari yang membuat rasa cape, jenuh, dan pusing terus muncul tiap harinya. Inilah saat yang tepat dimana saya perlu untuk keluar dari zona nyaman dengan memulai perjalanan baru dan mendapatkan pengalaman baru bersama orang baru. Perjalanan dengan segala prosesnya merupakan wadah kita dalam menemukan kehidupan dalam warna yang berbeda, sudut pandang baru. Perjalanan ini tidak hanya sekedar tempat yang kita kunjungi kita singgahi, tetapi tentang pengalaman yang berkesan, pelajaran berharga yang tak terlupakan dapat

mengubah kita menjadi pribadi yang lebih baik dan bijak dalam memahami tentang arti dari sebuah kehidupan.

Perjalanan baru dimulai bersama 20 orang baru dengan berbagai macam sifat dan pemikiran. Mereka adalah seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menjalani pengabdian di suatu desa pada kecamatan Leuwiliang, KKN lah sebagai awalan kami dalam membuat cerita berkesan ini. Kuliah Kerja Nyata juga sudah menjadi tanggung jawab kami sebagai mahasiswa melibatkan diri kami dalam Tridharma Perguruan Tinggi. Jauh dari rumah dan meninggalkan keluarga selama 1 bulan lamanya kami menjalani pengabdian di Desa Cibeber 2, kecamatan Leuwiliang, kabupaten Bogor.

Dibekali dengan latar belakang keahlian atau program studi yang berbeda-beda bukan suatu penghalang untuk perjalanan kami ini, Agnibrata sebutan nama kelompok kami. Perjalanan ini dimulai pada tanggal 25 Agustus 2023 bermula saat dimana kami semua memulai kegiatan KKN ini dengan sebuah acara pembukaan yang dihadiri oleh aparatur desa, tokoh agama, dan warga setempat. Pembukaan ini sekaligus sebagai perkenalan kami kepada seluruh elemen masyarakat dan menjadi sebuah momen pertama sebelum peluncuran program – program yang akan kami jalankan.

Dengan harapan serta tekad yang kuat kami untuk memberikan kontribusi yang bermakna bagi warga Desa Cibeber 2. Program – program yang kami jalani didasarkan dengan permasalahan yang ada dilingkungan setempat. Kami terlibat dalam berbagai macam bidang meliputi bidang ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan dan lingkungan, dan keagamaan. Dalam menjalankan program - program tersebut tidaklah berjalan dengan sempurna pasti akan ada rintangannya. Ada saat – saat dimana kami merasa kelelahan dan frustrasi karena menghadapi rintangan yang cukup sulit diatasi. Tetapi pada saat – saat inilah kami belajar untuk saling mendukung dan mendorong satu sama lain. Ada pula saat dimana kami terhambat dengan adanya pandangan yang berbeda, namun perbedaan tersebut membuat kami lebih untuk saling menghargai perbedaan dan mencari titik temu dari setiap permasalahan.

Rutinitas setiap hari senin hingga kamis mengajar di PAUD Asy Syuhada, berinteraksi langsung dengan murid, guru, serta para orang tua mereka merupakan hal baru bagi saya yang tak pernah saya lakukan sebelumnya. Dari pengalaman baru tersebut banyak hal yang dapat dipelajari terutama mengubah pribadi yang lebih baik lagi, menjadi lebih sabar, dan bersyukur kita dapat menuntut ilmu dengan mudah dilengkapi dengan fasilitas yang memadai jika dibandingkan dengan keadaan sekolah pada desa tersebut.

Selain itu, kami juga turut aktif dan bersinergi bersama para warga desa disana dengan melakukan kegiatan seperti memberikan penyuluhan terkait pernikahan dini, ikut serta dalam kegiatan posyandu, perayaan HUT RI , dan masih banyak program kerja lainnya. Adapun hal yang dapat kami pelajari disana yaitu dari arti kata bersyukur, karena pada desa tersebut terutama tempat yang kami singgahi selama sebulan ini sangat kering atau sangat susah untuk mendapatkan air bersih. Sedangkan dirumah atau di lingkungan kampus dengan mudahnya kami mendapatkan air bersih , dan lebih dapat menghargai atas kelimpahan tersebut. Pengalaman ini telah mengubah kami, membuka mata kami untuk kehidupan yang lebih besar di luar kampus, dan mengajarkan kami arti tentang sejatinya dari suatu pengabdian terhadap masyarakat dan jalinan persahabatan bahkan mungkin lebih dari pada itu.

Semua kenangan yang kami bagikan disini, semua pelajaran yang kami peroleh disini, dan semua hubungan yang kami bentuk akan selalu menjadi bagian yang tak terlupakan dari petualangan kami di Desa Purasari. Semoga cerita ini menginspirasi kita semua.

Bersyukur dan Ikhlas
Oleh : Firman Wirayuda

Uin Syarif hidayatullah Jakarta setiap tahunnya selalu mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk para mahasiswanya. Pada tahun ini, tepatnya yang di mulai dari tanggal 25 juli 2023 sampai 25 Agustus 2023 merupakan bagian kami untuk melaksanakan kegiatan KKN tersebut. Pada saat sebelum KKN, kami sering mengadakan pertemuan kelompok untuk mendiskusikan dan menyepakati tentang kapan dan bagaimana kita menuju lokasi, kegiatan apa yang harus dilaksanakan, dan apa yang harus dipersiapkan. Setiap anggota kelompok yang dibebani

kewajiban untuk membuat persiapan kegiatan KKN tersebut telah Melaksanakannya secara bertahap dan baik.

Kami sudah beberapa kali survey ke desa yang akan dilaksanakan kegiatan KKN oleh kelompok kami untuk mengetahui bagaimana lingkungannya, adat-istiadat, dan budaya, sehingga kita dapat menentukan kegiatan apa yang akan kita jalankan, tepatnya di Desa Cibeber 2, Dusun I, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Mulai dari masalah tempat tinggal, pada saat itu kami memiliki 2 opsi untuk tempat tinggal, pertama kontrakan yang sebelum kantor kecamatan, di kontrakan ini ada 2 kontrakan yang kosong, namun untuk kebutuhan air bergantung pada air sumur, Kedua, kontrakan setelah kantor kecamatan, kontrakan ini hanya ada 1 yang kosong, namun di kontrakan ini mesin airnya menyala.

Setelah kita menyelesaikan masalah dan menyepakati setiap persoalan tersebut, tibalah di tanggal 24 juli 2023 yang merupakan tanggal keberangkatan kelompok kami. Setelah tiba di desa Cibeber, kami bergegas untuk menjalankan tugas-tugas yang sudah dibagikan, untuk perempuan membereskan tempat tinggal dan untuk laki laki untuk mengangkut barang.

Masyarakat di Desa Cibeber 2 menyambut kedatangan kami dengan hangat, mulai dari kalangan orang tua sampai anak muda, dan kami pun merasa diterima. Setelah menempati tempat tinggal dan merapikan barang barang, tibalah hari dimana kita mulai melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah kami persiapkan dengan matang. Mulai dari bidang pendidikan yang mengadakan kegiatan mengajar di sekolah lingkungan cibeber, yaitu di MI Muhammadiyah dan SDIT serta PAUD di Yayasan Asy Syuhada. Kemudian dari bidang keagamaan yang mengadakan kegiatan mengajar mengaji, rutinan mengaji di majlis ustadz makmun, dan pembacaan maulid. Kemudian bidang kesehatan lingkungan yang mengadakan kegiatan kerja bakti, renovasi masjid, cek kesehatan gratis dan senam lansia, pemasangan plang perbatasan. Selanjutnya dari bidang ekonomi yang mengadakan kegiatan membuat celengan dari botol bekas bersama anak-anak di lingkungan cibeber II dusun I. Yang terakhir dari bidang sosial yang mengadakan kegiatan

sosialisasi terkait pernikahan dini, perayaan HUT RI, Fun movie, fun futsal.

Pernahkah kita bertanya pada diri sendiri, untuk apa semua yang kita lakukan? Bekerja, belajar, mencari teman baru, berbagi informasi, dan lain sebagainya. entah berapa macam jawaban yang akan kita dapati dari berbagai individu yang memiliki pola pikir yang berbeda-beda. Bagi penulis sendiri, semua perihal di dunia ini tidak lain adalah untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Pertanyaan berikutnya adalah bagaimana melepaskan diri dari segala harapan terhadap manusia sehingga ridho Allah tercapai dan tidak meninggalkan sesak kecewa di dada?

Ikhlas dalam segala hal adalah kunci kebahagiaan. Kunci untuk melepaskan diri dari segala harapan kepada makhluk hidup. Melepaskan diri dari segala rasa kecewa kepada hal yang ada di luar kendali. Banyak definisi tentang ikhlas. Namun, satu definisi ikhlas yang terasa sangat mengusik dhamir. Ikhlas adalah tentang sebanyak-banyaknya memberi dan melupakan selama-lamanya. Artinya bahwa apa yang kita lakukan niatkan hanya sekedar untuk menjadi sebaik-baik manusia untuk orang lain tanpa mengharapkan pengembalian dalam bentuk apapun. Dalam stoic manusia perlu menghindari apa-apa yang ada di luar kendali untuk menghadirkan kebahagiaan dalam hidup. Rasa kecewa yang hadir dari pengharapan pada orang lain adalah hal yang ada di luar kendali seorang individu. Untuk itu sekali lagi, ikhlas adalah kunci kebahagiaan.

Dengan sungguh-sungguh saya meminta maaf dan terima kasih banyak kepada teman-teman KKN 051 khususnya yang selalu totalitas dan berdedikasi dalam menjalankan pengabdianya di masyarakat. Berkat kalian, kegiatan KKN saya tidak terasa hampa. Sungguh, kalian luar biasa. Kita bersama bagaikan air dan hujan, aku ada karena kau telah tercipta.

Unforgettable Memories of Agnibrata

Oleh : Nabila Maura Galuh Di Prasya

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat dengan KKN, terlintas dibenakku kata KKN ini membuatku agak sedikit takut. Hal yang aku takutkan adalah apakah aku bisa melewati kegiatan KKN ini? Apakah aku dapat menghilangkan rasa canggung dengan teman-teman kelompok KKN aku nanti? Apakah nanti aku akan merasa nyaman dengan tinggal bersama orang-orang baru yang bahkan aku belum kenal mereka sama sekali. Meskipun anggota kelompok KKN ini merupakan mahasiswa yang belajar di UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta, tetapi mereka semua berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda.

Dalam upaya mempersiapkan kegiatan KKN yang tersusun dan tertata dengan rapi tentunya kelompok KKN kami membutuhkan persiapan yang matang. Dimulai dengan pemilihan nama kelompok, pemilihan ketua, pembagian divisi tiap bidang dan juga program kerja yang akan kami lakukan saat di desa kelompok KKN kami nanti. Kelompok KKN kami bernomor 51 dan kami akan melaksanakan kegiatan kelompok KKN kami di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Bogor, Jawa Barat. Untuk dapat sampai ke Desa Cibeber 2 dapat ditempuh kurang lebih selama 2 jam perjalanan dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Persiapan yang dilakukan oleh kelompok kami yaitu dengan dilakukannya rapat-rapat untuk membahas pembagian kerja per-divisi maupun program kerja pada tiap bidang. Di kelompok kami yang telah kami sepakati untuk memberi nama yaitu 'Agnibrata'. Makna dari kata Agnibrata ini sendiri adalah "yang memberikan kehangatan". Kelompok kami berharap arti dari kata ini dapat kita terapkan pada saat melaksanakan program kerja di dalam masyarakat desa. Kehangatan disini bermakna sebagai seseorang yang dapat menolong orang lain dengan penuh ikhlas dan keramah tamahan.

Hari dimana akan dilaksanakannya kegiatan KKN pun dimulai. Secara garis besar program kerja kelompok kami dapat terlaksana dengan baik meskipun terdapat kendala saat kami melaksanakannya. Namun semua anggota kelompok berupaya untuk mencari solusi dari kendala maupun masalah yang dihadapi. Dalam menjalani hari-hari kegiatan KKN, Aku berteman baik dan dekat dengan semuanya. Tetapi sebagai seorang individu pastinya merasakan teman-teman yang membuat kita merasa lebih nyaman dan cocok, hal ini terjadi pada saya. Aku memiliki dua orang teman yang senantiasa selalu menemaniku pada setiap kegiatan kelompok KKN. Mereka berdua adalah Intan dan Aulia.

Dua orang inilah yang membuatku merasa kami bertiga cocok dan dapat berteman dengan baik. Salah satu contohnya,

karena kendala kelompok kami yaitu kekurangan air bersih untuk mandi, jadi kelompok kami selalu menumpang mandi disalah satu masjid di desa ini yang letaknya agak jauh dari posko. Setiap ingin mandi kami selalu pergi bersama-sama. Mereka bertiga ini juga yang aku rasa memiliki selera humor yang sama. Kita bertiga juga selalu mengajak untuk makan bersama dan menawarkan makanan apabila ada salah satu dari kita yang belum makan. Bisa dibilang yang mendengarkan keluh kesahku adalah mereka berdua.

Sedikit penggambaran dari kedua orang ini, sebenarnya tidak banyak yang dapat aku ceritakan. Namun, jika ingin dideskripsikan dimulai dari Intan, dia adalah orang yang sangat-sangat baik. Ketika aku sakit, dia yang menolongku ketika aku ingin membeli obat dan dia juga yang menyarankanku untuk membeli suatu obat dan ternyata manjur untuk menyembuhkan sakitku. Terdapat kesamaan pada aku yaitu, Intan dan aku sangat suka membeli makanan ringan terutama Roti'O adalah sebuah merek untuk roti. Jika terdapat anggota kelompok KKN kami yang ingin berbelanja bahan masakan ke pasar saat pagi hari, kami selalu meminta tolong untuk membelikan kami berdua roti tersebut. Hal lainnya yaitu, ketika kami sehabis membeli sesuatu dan menggunakan uang milik Intan, sehabis itu aku ataupun Aulia ingin mengganti uangnya tetapi ia selalu menolaknya hingga kadang membuat kami berdua kesal, meskipun terkadang nominalnya tidak begitu besar.

Selanjutnya adalah Aulia, ia adalah orang yang tangguh dan juga baik. Mengapa demikian, karena Aulia merupakan mahasiswa Jurusan Teknik Pertambangan. Ia sering menceritakan hal-hal yang dia lakukan saat kuliah. Bagaimana ia dilatih untuk menjadi mandiri dan juga tangguh, dan dari penuturannya ia sebenarnya sudah terbiasa dengan kegiatan praktek di luar kampus seperti kegiatan KKN ini. Saat aku diceritakan hal-hal tersebut aku merasa dia adalah orang yang kuat padahal ia seorang perempuan tetapi ia sanggup untuk melewati itu semua. Dimana jika aku yang berada diposisi dia mungkin belum tentu aku bisa sekuat dia. Aku dan Aulia memiliki kesamaan, yaitu kami berdua sangat menyukai *ice cream*. Aku ataupun dia selalu mengajak untuk membeli *ice cream*

hampir setiap hari, sampai-sampai aku terkadang merasa batuk karena memakan *ice cream*.

Aku merasa dua orang inilah yang membuat kegiatan KKN ini lebih berwarna dan bermakna. Padahal sebelumnya aku merasa, apakah pada saat KKN nanti aku dapat memiliki teman yang sefrekuensi yang sama denganku. Ternyata mereka berdua adalah yang ternyata paling cocok denganku. Aneh, sebelum aku dekat dengan mereka berdua atau sebelum dilaksanakannya kegiatan KKN, aku merasa sepertinya aku tidak akan cocok dengan salah satunya yaitu Aulia. Ternyata Aulia pun merasakan hal yang sama. Tetapi ternyata dugaan kita berdua salah besar dan kita bertiga malah merasakan cocok satu sama lain.

Kegiatan kelompok KKN 051 ini sangat bermakna bagiku, tidak hanya berasal dari kedua orang yang telah aku ceritakan sebelumnya. Semua anggota kelompok KKN 051 Agnibrata memiliki kesan yang berbeda-beda bagiku. Aku ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih untuk semuanya, karena tanpa adanya peranan dari mereka semua kegiatan KKN kelompok kita tidak akan berjalan dengan lancar. Dari kegiatan KKN ini aku dapat belajar untuk lebih mandiri, tolong menolong dengan sesama, maupun untuk saling dapat berempati dengan orang lain. Bisa dibilang kegiatan KKN ini adalah sebuah bentuk liburan yang diisi dengan kegiatan yang bermanfaat bagi sesama. Dari kegiatan KKN ini aku juga menjadi lebih mengenal dengan teman-teman angkatanku di kampus yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, yang memberikan pengetahuan lebih tentang fakultas dan jurusan lain yang sebelumnya belum aku ketahui.

Memori yang Terpatri dalam Sanubari

Oleh : Bulan Ramadhani Ali

Hari ini hujan turun deras sekali. Hari yang biasa disinari mentari kini berganti diselimuti embun pagi. Secangkir kopi menemani pikiran ku berkelana kembali. Ya, pikiran ku berkelana kembali mengarungi lautan memori yang tersimpan rapi dalam sanubari. Akhir bulan Juli menjadi awal perjalanan bagi kisah kami. Pada awalnya seringkali, terbersit rasa takut dan cemas untuk memulai tugas pengabdian ini. Tidak disangka ternyata semua malah jauh melampaui ekspektasi. Meskipun pasti, ada saat dimana

terjadi kesalahpahaman atau cekcok di antara kami. Semua itu seperti menjadi bumbu pemanis di setiap ujung dinding posko yang kami tinggali. Turunnya hujan hari ini mengingatkan ku pada saat musim kemarau yang kami lalui. Di sana, di Desa Cibeber 2 kami menorehkan setiap kenangan ini.

Saat itu di Desa Cibeber 2 tengah terjadi kemarau yang membuat warga di sekitar Desa Cibeber 2 kesulitan mendapatkan air. Debit air di sungai-sungai semakin menipis karena hujan tak kunjung datang. Semua orang sangat mengharapkan turunnya hujan. Namun, takdir berkehendak lain. Selama satu bulan di Cibeber 2, hujan hanya turun tiga kali. Meski begitu aku tidak melihat adanya rasa menyerah ataupun putus asa dari warga sekitar. Justru warga saling bahu membahu mencari dan saling memberi. Berbeda halnya dengan kami, anggota kelompok KKN 051 yang baru saja memijaki tempat ini selama beberapa hari. Pada awalnya kami merasa kebingungan karena sulit untuk mendapatkan air, terutama di sekitar posko yang kami tempati. Namun, atas kebaikan nurani warga di sekitar Masjid Umar bin Khattab yang berlokasi sedikit jauh naik ke atas dari posko yang kami tinggali, membuat kami dapat dengan lebih mudah untuk mendapatkan air. Sempat terlintas perasaan malu dan tidak enak untuk meminta air yang ada di masjid. Namun, warga sekitar justru sangat menyambut kedatangan kami meski hanya sebatas menumpang mandi.

Aku benar-benar salut dengan kekompakan kelompok KKN 051. Terlebih lagi saat kita setiap hari akan pergi mandi ke masjid. Kami saling bergantian dan tolong menolong menuju masjid karena jaraknya yang sedikit jauh sehingga harus ditempuh menggunakan sepeda motor. Meski kendaraan yang kami miliki terbatas, aku melihat adanya rasa tanggung jawab dan tidak egois dari setiap individu dalam kelompok saat menggunakan sepeda motor yang tersedia. Semua memiliki kesadaran diri dan solidaritas yang tinggi sehingga walaupun setiap hari kami harus pergi mandi dan menempuh jarak yang sedikit jauh, hal itu tidak terlalu menjadi beban bagi kami. Semua anggota saling merangkul satu sama lain. Semua anggota melengkapi setiap kekurangan dari satu sama lain

nya. Rasanya seperti memiliki keluarga baru. Keluarga di Desa Cibeber 2.

Berbicara tentang keluarga, jujur aku merupakan anak yang tergolong dimanja sehingga pada saat program KKN berlangsung aku merasakan berbagai hal baru yang sebelumnya belum pernah aku rasakan. Mulai dari memasak, mengerjakan pekerjaan rumah, dsb. Pada saat awal-awal KKN aku sebenarnya malu dengan teman-teman. Aku takut di-judge karena hal-hal yang sederhana namun aku belum terbiasa mengerjakannya. Tapi, alhamdulillah, aku sangat bersyukur karena lagi-lagi aku dikumpulkan dan didekatkan dengan orang-orang yang sangat baik. Teman-teman seperjuangan ku yang tinggal satu kontrakan dengan ku selalu mau membantu dan mengajari ku banyak hal baru. Meskipun terkadang ada selingan candaan dan tertawaan yang dilontarkan oleh mereka, namun mereka tetap mau mengajari dan merangkul ku dengan tulus.

Anggota kamar yang tinggal satu kontrakan dengan ku terdiri dari enam orang termasuk aku. Mereka adalah Sari, Aura, Alike, Cindy, dan Andini. Orang-orang tersebut yang senantiasa selalu mengingatkan dan membantuku selama KKN berlangsung. Mereka juga yang memberikan panggilan baru kepada ku. They call me "B". Isn't it cute, right? Awalnya panggilan itu dimulai dari Sari. Hingga lama kelamaan seluruh anggota kamar ku dan bahkan hampir seluruh anggota kelompok KKN 051 juga memanggil seperti itu. "B" stands for "Bulan", they said. But sometimes, they use it for "Bontot". Sebenarnya aku sedikit sebal kalo udah diledekkin kaya gitu. Tapi memang fakta nya aku adalah anggota yang termuda di kamar kontrakan ku. Jadi ya aku gak bisa mengelak juga. Bahkan sekarang aku sedikit merindukan panggilan itu hahaha.

Hampir semua cerita di Cibeber 2 merupakan hal yang baru bagi ku. Seperti hal nya mengajar anak-anak yang masih berumur 4-5 tahun. It's quite challenging for me, actually. Karena menurut ku mengajar itu memerlukan skill dan kemampuan khusus. Terlebih lagi jika mengajar anak PAUD/SD. Mereka lucu-lucu banget tapi karena masih kecil jadi masih sulit untuk diajak berkomunikasi dan berkoordinasi. Tapi hal tersebut merupakan pengalaman berharga

untuk ku karena dari situ aku belajar sabar, belajar mengontrol diri, dan belajar untuk mengerti situasi hati seorang anak. Asy-Syuhada merupakan tempat aku mengabdikan diri ku sebagai guru di SD kelas 1. Di kelas aku tidak sendiri, melainkan ditemani juga oleh kedua orang teman ku, Ang dan Mulyo. Selain itu kami juga masih sering didampingi oleh guru wali kelas atau guru mata pelajaran di kelas 1. Sehingga hal itu cukup membantu untuk beradaptasi. Yang lucu nya adalah saat kami semua pulang selesai mengajar, pasti kami semua terkapar tertidur pulas berjejer seperti ikan asin di posko hahaha. Dari situ aku mengetahui bahwa semua nya merasakan hal yang sama dengan ku, belum terbiasa untuk menghadapi anak-anak yang sedang aktif-aktif nya di umur segitu.

Oiya, di kelompok KKN 051, aku merupakan divisi konsumsi bersama dengan dua orang teman ku, Firman dan Maura. Keduanya memang sudah berpengalaman di bidang konsumsi. Berbeda jauh dengan ku yang sebenarnya masih sangat awam akan hal itu. Tapi untung nya setiap hari ada piket harian memasak sehingga tidak selalu divisi konsumsi yang bertugas untuk membuat makanan. Ketika giliran ku tiba, biasanya aku meminta tolong sama Firman untuk ditemani dan dibimbing agar hasil masakan ku masih layak untuk dimakan wkwk. Firman baik banget mau nganterin ke pasar subuh-subuh. Walaupun kadang dia suka mengomentari hasil masakan orang dan membuat orang kesal. Tapi dia sangat bertanggung jawab sebagai divisi konsumsi. Kadang aku, Sari, dan Firman suka pergi naik motor bertiga untuk belanja bahan-bahan masakan sekaligus makan ketoprak kesukaan Firman.

Di Cibeber 2 aku selalu “triceng” atau “boti” kemana-mana. It means “bonceng tiga” dalam satu motor (Jangan diikuti ya!) Kita terpaksa melakukan hal tersebut karena keterbatasan kendaraan yang kita miliki. Jadi mau gamau kita harus pergi bertiga dalam satu motor guna mempersingkat waktu dan efisiensi bahan baku. Biasanya aku, Sari, dan Aura selalu pergi bersama-sama. Entah untuk mandi, jajan, pergi ke sekolah, atau mengurus keperluan-keperluan lain yang dibutuhkan. Karena Sari tidak bisa mengendarai motor dan Aura tidak bisa jika bonceng dua orang sekaligus, jadinya aku selalu jadi “tumbal” yang bawa motornya

meskipun badan ku yang paling kecil huhu. Tapi gapapa, seru juga sih kalo diinget-inget. Skill mengendarai motor ku terasah selagi di Cibeber 2. Karena selain harus bonceng dua orang, jalanan dan medan di sekitar sana benar-benar tanjakan, turunan, dan terkadang ada yang rusak dan berlubang. Sehingga cukup sulit untuk dilalui kalau tidak berhati-hati.

Kelompok kami juga rutin mengaji bersama, khususnya saat malam Jum'at. Hal ini dilakukan untuk mempererat rasa solidaritas dan juga mengukuhkan nilai keagamaan kita sebagai seorang muslim. Kegiatan ini biasanya dilakukan bersama dengan cara bergiliran membaca potongan ayat suci Al-Qur'an. Tak lupa juga ketika ada teman yang salah dalam membaca sebuah ayat, biasanya ketua kelompok kami, Mulyo dan Tamam akan segera membantu mengoreksi kesalahan bacaan tersebut. Sehingga orang yang dikoreksi mendapatkan pengetahuan baru tentang bagaimana seharusnya membaca potongan ayat atau kata yang ia salah dalam membacaknya. Terkadang setelah bergiliran membaca ayat suci Al-Qur'an biasanya dilanjutkan dengan pembelajaran tajwid bersama-sama. Sehingga kita tidak hanya mempraktekkan bacaan tetapi juga mengerti teori dasarnya.

Selama di Cibeber 2, kelompok kami memiliki beberapa program yang akan dijalankan selama di sana. Program-program tersebut dikembangkan oleh bidangnya masing-masing. Seperti halnya bidang Pendidikan yang menjalankan program berupa pengajaran di tingkat PAUD/TK, pembiasaan literasi bersama, dan juga pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Semua program tersebut disusun dan diselenggarakan sesuai dengan penanggung jawab masing-masing. Ketiga program tersebut juga berlokasi di tempat yang sama, yaitu Yayasan Asy-Syuhada. Yayasan Asy-Syuhada merupakan sekolah yang menyediakan pembelajaran pada tingkat PAUD dan SD. Kelompok KKN 051 sepakat untuk membagi tanggung jawabnya pada 2-3 orang anggota kelompok KKN 051. Selama pengembangan program, kami juga sangat dibantu oleh guru-guru yang ada di Yayasan Asy-Syuhada. Di kelas 1, tepatnya adalah kelas yang aku bimbing, biasanya aku dibantu dan

diperkenalkan oleh Ibu Ntin selaku wali kelas kelas 1 SD Yayasan Asy-Syuhada. Bu Ntin sangat berjasa dalam membantu dan membimbingku untuk belajar mendidik anak-anak di kelas 1.

Oiya, selain di Masjid Umar bin Khattab, kami juga diizinkan untuk menggunakan fasilitas air yang ada di Yayasan Asy-Syuhada. Saat keadaan darurat misalnya saat hari sudah gelap dan ada anggota kelompok yang harus segera BAB atau BAK, biasanya akan menuju ke Yayasan Asy-Syuhada karena jarak lokasi Masjid Umar bin Khattab yang lebih jauh daripada Yayasan Asy-Syuhada. Namun, kami sangat amat berterima kasih kepada masjid dan juga Yayasan tersebut karena sudah sangat baik dan mau membantu kami. Kami amat sangat bersyukur karena dipertemukan dengan warga sekitar yang sangat menyambut kedatangan kami meski kami memiliki banyak sekali kekurangan.

Ngomong-ngomong saat di Cibeber, aku memiliki jajanan favorit yang baru aku temui di Cibeber, yaitu es kul-kul. Mungkin rata-rata orang udah gak asing lagi sama jajanan ini karena katanya dulu jajanan ini sempat viral. Tapi aku gak tau wkwk. Jadinya aku baru nyobain es ini di Cibeber. Es ini tuh dibuat dari buah-buahan yang dilapisin sama coklat dan dibekukan. Nah nanti kalau sudah beku, bisa ditambahkan topping seperti meses, oreo, dll. Sensasi segar dari buah-buahan nya membuat es ini tuh enak menurut ku. Terlebih lagi harganya sangat membuat terkejut. Hanya seribu rupiah udah bisa dapet satu buah. Buah-buahan nya biasanya terdiri atas pisang dan melon. Aku biasanya membeli yang strawberry karena aku suka strawberry hehe. Untuk strawberry sendiri harganya beda seribu saja, yaitu dua ribu rupiah. Sekarang aku selalu mencari-cari keberadaan es kul-kul itu karena di dekat rumah ku tidak ada yang menjual nya.

Di hari-hari terakhir KKN, aku menyempatkan untuk pergi berlibur sejenak ke Curug Balong Endah yang berlokasi tidak jauh dari tempat KKN. Aku bersama dengan Sari dan juga Firman. Kami berangkat sudah agak siang. Namun ternyata udara di sekitar sana benar-benar sangat sejuk seperti masih pagi. Air di sana juga mengalir sangat deras dan dingin sampai-sampai kami bertiga menggigil, terutama aku hahaha. Perjalanan pulang dari sana juga

cukup menegangkan karena kita diarahkan ke jalan yang harus melewati jembatan kecil yang berada di atas sungai yang mengalir deras. Meski jembatan tersebut hanya dapat dilalui oleh satu motor, namun tetap banyak sekali yang melewati jembatan tersebut. Jujur saja itu merupakan hal baru yang sangat seru sekaligus memancing adrenalin selama KKN berlangsung.

Kalau diingat-ingat lagi banyak sekali cerita selama KKN yang sangat berkesan dan membekas dalam ingatan. Meski aku tidak bisa menjabarkannya satu-satu secara mendetail tapi so far, it was a great new experience. Semoga di lain kesempatan kelompok KKN 051 dapat bertemu kembali sembari mengingat memori-memori yang telah terpatri dalam sanubari. Terima kasih untuk semua yang telah terlibat dalam perjalanan pengabdian ini. Semoga semuanya selalu diberikan kelancaran untuk cepat lulus dan menyelesaikan jenjang pendidikan nya saat ini.

Kisah Inspiratif

Oleh : Muhammad Zuhri Tamam

Kisah inspiratif KKN di tempat pengajian anak-anak adalah tentang upaya mahasiswa KKN yang berhasil meningkatkan minat baca anak-anak melalui pengajaran di tempat pengajian. Ketika mahasiswa KKN tiba di desa tersebut, mereka melihat bahwa minat baca anak-anak di desa tersebut sangat rendah. Mereka menyadari

bahwa salah satu caranya adalah dengan mengintegrasikan kegiatan pengajaran dengan kegiatan pengajian yang sudah ada.

Dengan semangat dan motivasi yang tinggi, para mahasiswa KKN tersebut membagi tugas untuk mengajar anak-anak di tempat pengajian setiap hari. Mereka mendesain program pengajaran yang menarik dan menyenangkan agar anak-anak tertarik untuk belajar. Tidak hanya mengajar, para mahasiswa KKN juga mendorong dan memotivasi anak-anak untuk belajar di luar waktu pengajian. Mereka membentuk kelompok baca dan memberikan hadiah bagi anak-anak yang rajin membaca dan menunjukkan perkembangan dalam minat mengaji mereka.

Selama periode KKN berlangsung, mereka melihat perubahan yang luar biasa. Minat baca anak-anak mulai meningkat, mereka menjadi lebih antusias dalam belajar dan menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pemahaman bacaan. Peran para mahasiswa KKN tidak hanya berdampak pada minat baca anak-anak, tetapi juga pada pengembangan diri mereka sendiri. Mereka belajar tentang pentingnya kepedulian sosial dan pengabdian kepada masyarakat, sambil mendapatkan pengalaman pengajaran yang berharga.

Kisah inspiratif ini mengajarkan kepada kita bahwa dengan semangat, kerja keras, dan inisiatif, kita dapat memberikan dampak positif pada masyarakat. Melalui pengajaran di tempat pengajian anak-anak, para mahasiswa KKN berhasil mengubah minat baca anak-anak dan memberikan inspirasi kepada mereka untuk belajar dan mengembangkan diri.

Cerita KKN

Oleh : Moehammad Rifky Fauzan

Di saat sebelum kkn saya sedang memenuhi kewajiban saya untuk magang pada semester 6, bertempat di kementerian agama jakarta pusat, pada saat pembagian kelompok kkn saya ragu saat melihat tempat dan kondisi di sana tapi saya sudah pasrah untuk

tempat dan kondisinya. pada saat rapat pertama mungkin menurut saya agak tidak seru dikarenakan rapat yang di lakukan online dan tidak banyak yang bisa berpendapat dan berargumen, tapi setelah rapat offline pertama saya menyadari kalau teman2 saya semuanya bisa di andalkan dan cukup seru, masa2 persiapan berlalu dengan cukup lancar tanpa ada halangan.

Pada saat hari keberangkatan yang bertepatan di rumah saya, saya sempat ragu untuk berangkat di karenakan ragu untuk meninggalkan kegiatan dan ibu saya sendiri di rumah, tqpi saya tetap menjalinnya dan berusaha untuk tidak mengalami homesick, pada minggu pertama saya di kejutkan dengan keadaan teman saya yang mempunyai penyakit mental dan sangat amat parah, dan anggota kelompok yang lain serta saya berusaha untuk membantunya dalam kkn ini.

Kkn ini membuat saya mempunyai teman serta saudara baru yang saya segani, yaitu tamam dan rivaldi, mereka adalah 2 orang teman saya yang menemani saya selama kkn ini, mereka membuat kkn saya sedikit seru dan tidak membosankan.

Tak terasa waktu suda semakin dekat dengan kepulangan kami, saya, tamam dan rivaldi pamit pulang duluan di tanggal 24 di karenakan ada hajat yang akan kami penuhi di rumah, overall kkn ini seru dan mungkin apabila ada kekurangan itu bisa di kurangi kedepannya.

Kisah Abadi Agnibrata

Oleh: Siti Rahmah Alfitri Andini

Tak terasa di penghujung semester 6 berbeda dengan semester sebelumnya, karena waktu libur digunakan seluruh mahasiswa semester 6 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk melakukan kegiatan KKN selama satu bulan terhitung dari akhir bulan juli hingga september. Pada saat pembagian kelompok aku

tidak berharap akan satu kelompok dengan teman kelas atau bahkan teman kampus yang dikenal. Dikarenakan aku tidak ingin bertemu dengan orang yang itu saja. Pengumuman pembagian kelompok sudah ada, dan benar ternyata tidak ada satupun yang ku kenal dan hanya aku mahasiswa di PPG, sedangkan teman-temanku di Ciputat.

Dan pada saat itu aku bingung, karena harus komunikasi bagaimana untuk bisa membuat grup Whatsapp sedangkan tidak memiliki contact person teman-teman. Tapi, setelah kebingungan itu muncul daya ingat untuk menghubungi teman-teman melalui email mahasiswa kulakukan. Sambil melihat daftar nama kelompok dan mulai mengetik nama teman-teman kelompok dan mengirimkan satu pesan yang berisi link grup Whatsapp. Setelah pesan melalui email terkirim, grup Whatsapp mulai ramai satu persatu masuk grup hingga akhirnya lengkap terisi oleh anggota KKN 51 “Agnibrata” sebanyak 22 anggota.

Pada saat itu terjadi penyisihan 2 anggota tidak bisa mengikuti kegiatan KKN Reguler, karena mengikuti kegiatan KKN Internasional dan adanya halangan untuk mengikuti KKN tahun ini. Tidak diharapkan kehilangan anggota itu terjadi dan itu tidak bisa kami pungkiri dikarenakan itu hak mereka, dan pada saat itulah kelompok 051 “Agnibrata” menjadi 20 anggota. Diawali dengan isi chat pertama yaitu saling memperkenalkan diri dengan nama sapaan dan jurusan di lanjut dengan pembahasan pemilihan ketua kelompok dan BPH. Penentuan pemilihan ketua dan BPH dilakukan via online (google meet) dan pastinya meet pertama via online akan terasa hening dan tidak ada yang ingin mengawali pembicaraan, tidak butuh waktu lama akhirnya dimulai pembicaraan dan terpilihnya ketua dan BPH. Setelah pemilihan ketua dan BPH via online, akhirnya teman-teman memutuskan untuk mengadakan kumpul offline untuk membahas kelanjutan pembagian divisi dan lainnya. Pertemuan itu disepakati di kampus satu, entah di lobby timur atau barat FITK karena aku bukan anak kampus ciputat jadi kurang hafal nama-nama tempatnya hehehe. Pertemuan pertama dilakukan dan aku datang telat wkwkwk first impression yang kurang bagus, dikarenakan baru selesai mata kuliah terakhir dan

jarak tempuh yang jauh antara kampus PPG dengan kampus yang di Ciputat dan terjebak macetnya Ciputat yang sangat luar biasa.

Pertemuan pertama cukup banyak teman-teman hadir, dan sepakat untuk pertemuan selanjutnya dilakukan di hari yang sama. Hari terus berlalu hingga akhirnya pengumuman pembagian lokasi Desa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sudah diterbitkan. Dan pada saat itu aku berpikir akan kah lokasi penempatan KKN sesuai dengan kemauanku, besar harapku ketika kegiatan KKN berlangsung di tempatkan di Bogor, alhamdulillah setelah ku buka file pembagian lokasi KKN, dengan senang hati keinginanku terwujud untuk di tempatkan di lokasi Bogor tepatnya di Desa Cibeber 2 Kec. Leuwiliang-Bogor. Aku dan teman-teman langsung berdiskusi untuk menentukan kapan survei pertama akan dilakukan. Aku tidak akan begitu banyak menceritakan keseruan hingga lika-liku survei, karena selama beberapa kali survei diadakan hanya bisa mengikuti survei satu kali yang terakhir dikarenakan banyaknya halangan sehingga tidak bisa terlalu sering mengikuti kegiatan survei tersebut.

Terimakasih ku ucapkan untuk “Agnibrata” karena selalu menyempatkan waktu luang untuk terus bisa melakukan survei, semoga hal baik selalu menyertai kalian dan mohon maaf karena tidak selalu membersamai. Pada saat hari terakhir survei, titik kumpul di Masjid Fathullah pukul 09.00 dan first impression untuk kali pertama ikut survei seperti first impression kumpul perdana datang telat lagi huhuhu. Alhamdulillah karena memiliki teman kelompok yang baik hati, teman-temanku tidak marah hanya saja mungkin agak sedikit kesal hehe dan pada saat aku sampai di titik kumpul, tanpa menunggu lama aku dan teman-teman langsung berangkat dari Ciputat ke lokasi survei tepatnya di Desa Cibeber 2 Kec. Leuwiliang-Bogor menggunakan sepeda motor untuk sampai di lokasi, perjalanan yang cukup seru, karena disajikan oleh keindahan alam yang masyaallah.

Pada saat itu, aku tertinggal oleh teman-teman dengan jarak yang lumayan cukup jauh dikarenakan aku menyetir dengan pelan karena terlalu menikmati keindahan alam yang ada. Hari terus berlalu, tak terasa waktu keberangkatan tiba. Tepat pada tanggal 24

Juli 2023, merupakan awal mula cerita baru akan aku rangkai bersama “Agnibrata” yang akan aku tuliskan di dalam ebook ini. Aku dan teman-teman melakukan perjalanan dengan hal yang cukup berbeda dibanding dengan kelompok lain, karena banyaknya teman-teman yang membawa mobil pribadi sehingga kami satu kelompok tidak semuanya berada di satu kendaraan. Dan ada beberapa teman yang datang menyusul dikarenakan mengikuti kegiatan pelepasan KKN di Auditorium Harun Nasution. Tetapi hal itu tidak membuat “Agnibrata” kehilangan semangat dan kekompakan.

Setelah sampai di lokasi, aku dan teman-teman bergegas untuk membersihkan kontrakan, minimnya air tidak membuat kami cemas untuk membersihkan dikarenakan masih ada air sumur yang bisa digunakan dengan cara menimba. Setelah membersihkan kontrakan karena lelah, perut terasa lapar wkwkwk dan alhamdulillah ternyata orangtua Alike membawakan makanan yang cukup banyak dan lezat tentunya bergizi. Kami pun makan bersama dan menyantap makanan dengan lahap. Esok hari, tepat pada tanggal 25 Juli 2023, KKN “Agnibrata” mengadakan acara pembukaan di mulai jam 10.00 WIB. Sebelum acara dimulai, kami mempersiapkan segala hal. Dimulai dari membersihkan ruangan aula desa, menyiapkan perlengkapan, konsumsi dan lainnya. Acara dihadiri oleh Kepala Desa, Kepala Dusun, RT/RW, dan juga masyarakat. Alhamdulillah acara pada hari itu berjalan dengan lancar dan kegiatan KKN “Agnibrata’ selama 1 bulan sudah diresmikan meskipun ada beberapa kendala yang terjadi. Dihari berikutnya, kami mengunjungi sekolah Yayasan Asy-Syuhada dan MI Muhammadiyah untuk memastikan kontrak belajar yang akan kami lakukan selama beberapa pekan.

Tak terasa sudah berlalu satu minggu, banyaknya kendala yang terjadi tetapi kami mampu melewatinya hingga beberapa kegiatan sudah terlaksana “Alhamdulillah”. Kendala yang terjadi karena minimnya air untuk mandi, mencuci bahkan untuk wudhu pun sulit hingga kami harus membeli air galon isi ulang untuk mandi, mencuci dan wudhu. Alhamdulillah, di setiap kesulitan pasti ada kemudahan. Agnibrata diizinkan untuk menggunakan toilet

masjid Umar bin Khattab tepatnya di Dusun 2 meskipun dengan jarak tempuh sekitar 3 km tapi tidak membuat kami merasa capek hanya rasa syukur yang tiada henti kami rasakan. Lagi dan lagi di setiap perjalanan menuju masjid disajikan oleh pemandangan yang sangat indah, tidak pernah sekalipun terlewat untuk mengabadikan di setiap moment perjalanan menuju masjid Umar bin Khattab. Karena melihat kondisi toilet dengan minimnya pencahayaan, “Agnibrata” pun akhirnya melakukan pemasangan aliran listrik dan merenovasi toilet di bagian-bagian tertentu, serta memberikan alat kebersihan, al-qur’an dan mukena. Namun pemberian dari kami “Agnibrata” tidak bisa terbalaskan dibandingkan dengan kebaikan warga Dusun 2 Desa Cibeber 2. Terimakasih untuk ketua DKM serta masyarakat Desa Cibeber 2 khususnya Dusun II sudah mengizinkan Agnibrata untuk menggunakan fasilitas tersebut dan tentunya kami tidak akan pernah melupakan semua kenangan di Masjid Umar bin Khattab.

Selain itu, Agnibrata melakukan kegiatan masak dan makan bersama, biasa kalau di sunda itu suka liwetan. Masyaallah antusias warga sangat baik, kami pun makan bersama dengan penuh rasa kenikmatan. Kenapa yaaa kalau makan bareng itu merasa punya kenikmatan yang lebih hehe. Alhamdulillah makan liwet bareng-bareng itu selain lebih nikmat juga menambah nafsu makan. Aku dan teman-teman sangat menikmati dan lahap menyantap nasi liwet, apalagi ditambah dengan adanya menu jengkol balado. Ahhhh itu menu masakan favorit aku banget, jadi bikin aku makan lebih banyak ditambah dengan adanya lalapan daun pohpohan yang jarang sekali aku temukan di daerah tempat tinggalku, dan rasanya enak seperti ada mint-mintnya gitu, tapi cuma aku yang suka sedangkan teman-teman yang lain tidak. Setelah makan bersama selesai dilanjut dengan acara Fun Movie menonton film dengan berjudul “Sang Kiai”. Lagi dan lagi antusias masyarakat sangat baik, banyak dari masyarakat yang menonton dan membawa tikar. Tikar itu di gelar di tengah jalan, lalu ada yang sambil tiduran, duduk dan juga sambil ngemil, rasanya memang kurang yaaa kalau nonton itu tidak sambil ngemil.

Hari terus berlalu, satu persatu kegiatan sudah terlaksana. Tiba di penghujung minggu terakhir yaitu adalah jadwalku dan sebagian teman kelompok untuk pergi ke acara kades cup dan kami berangkat menggunakan mobil angkot yang di sewa. Seru ketika harus pergi ke acara kades cup, karena bisa melihat pemandangan yang sangat indah, banyak penjual makanan dan minuman di acara tersebut. Nah biasanya, pada acara kades cup mahasiswa diminta untuk menjual voucher undian dengan harga jual 2000 untuk 1 voucher. Tapi pada saat itu ternyata jual vouchernya sedang libur, jadi aku dan teman-teman hanya menonton pertandingan bola saja tanpa harus keliling lapangan untuk jualan voucher. Menonton pertandingan di tenda, bareng sama bapak kades dan sebagian ibu-ibu yang sangat heboh dengan teriakannya dan logat Sunda yang khas "Aaaaa" *si eta mah atuh iiiiihhh tendanganna kurang mantep*" sambil loncat-loncat wkwkwk pokoknya seru banget.

Kami pulang lebih awal sebelum acara pertandingan selesai, di karenakan ada jadwal kegiatan lain yang harus kami persiapkan. Moment lucu terjadi pada saat kami hendak pulang, kami menghampiri mobil angkot yang di sewa karena ingin bergegas pulang. Tapi ternyata supir angkotnya tidak ada, kami pun berpecah untuk mencari supir angkot meskipun tidak ada satupun dari kami yang ingat muka abang supir yang mana wkwkwk. Ada yang sudah keliling lapangan untuk mencari, tapi tetap tidak ketemu. Akhirnya aku punya ide untuk minta tolong kepada komentator bola memberikan pengumuman untuk membantu mencari abang supir hahaha. Awalnya teman-teman yang lain tidak mau mengikuti saranku, tapi harus dengan cara apa lagi? Hihhihi. Akhirnya aku dan teman-teman datang lagi ke tenda dan minta tolong untuk memberikan pengumuman bahwa mahasiswa mencari supir angkot hahaha. Setelah pengumuman disampaikan melalui mic *"untuk supir angkot yang membawa mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di tunggu di mobil, dikarenakan mahasiswa sudah mau pulang"* terimakasih... sekali lagi saya umumkan *"untuk supir angkot yang membawa mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di tunggu di mobil, dikarenakan mahasiswa sudah mau pulang"*. Akhirnya setelah pengumuman, kami

bergegas kembali ke parkiran dan abang angkot sudah ada dan akhirnya kami pulang.

Tak terasa, waktu pengabdian kepada masyarakat Desa.Cibeber II telah usai. Hari dimana aku dan teman-teman akan berpisah, sedih tapi tugas kami sudah selesai. Kami tidak pulang secara serempak, ada yang tanggal 24, 25 satu persatu meninggalkan kontrakan tempat dimana kami tinggal selama 1 bulan. Terkhusus untuk teman satu kamar, Alike, Aura, Bulan, Cindy, Sari karena dengan adanya kalian aku tidak lagi menjadi orang yang introvert, ketika bersama kalian, aku bisa bebas berekspresi dan menjadi diri sendiri. Tidak bisa aku ceritakan segala kenangan bersama kalian, cukup aku kenang di memori ingatanku saja. Terimakasih untuk “Agnibrata” karena tanpa kekompakan kalian, semua program tidak akan berjalan dengan lancar meskipun banyak kendala yang terjadi kita selalu bisa mencari solusi hingga akhirnya terbit ebook ini.

Improve Keberanian Diri Bersama KKN 051 Agnibrata

Oleh : Nida Fadilah

Semester enam adalah semester yang paling padat bagi saya. Selain kuliah, saya juga harus mengajar setelah kuliah. Setelah selesai mengajar, saya harus kembali ke asrama Qur'an, dimana saya harus mengikuti kegiatan asrama pada malam hari setelah berkegiatan seharian. Setelah kegiatan asrama selesai, kemudian saya baru mengerjakan tugas dan menyiapkan keperluan untuk esok hari. Benar-benar padat kegiatan saya pada semester tersebut. Pada semester ini juga, teman-teman saya ramai membicarakan soal Kuliah Kerja Nyata, alias sering dikenal dengan KKN. Berbincang-bincang dengan teman kampus maupun teman asrama tentang KKN yang akan datang. Ada yang mengatakan untuk KKN di kampus saja, dan ada juga yang ingin ikut KKN reguler. Saya mulai memikirkan tentang KKN ini, sempat galau dan bingung tentang KKN mana yang akan saya pilih.

Saya sempat memikirkan untuk ikut KKN di kampus saja, karena saya merasa anak yang sangat introvert dan sulit untuk beradaptasi. Saya kurang suka keramaian apalagi berkumpul dengan orang baru kenal untuk waktu yang lama, yakni sebulan. Oh tidak! Ini benar-benar membuat saya bingung di tengah-tengah kesibukan saya di semester enam. Saya berulang kali memikirkan tentang KKN ini. Saya mendapat informasi bahwa KKN di kampus dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan. Ini memakan waktu yang cukup lama. Sedangkan pada bulan Agustus saya harus melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) selama kurang lebih 3 bulan. Oleh sebab itu, saya memutuskan untuk mengikuti KKN reguler saja walaupun dengan berat hati dan bimbang.

Kata-kata yang ada dipikiran saya kala itu setelah memutuskan untuk daftar KKN reguler ialah *“bisa gak ya ikut KKN ini?”* *“nanti kalau temennya ga enak gimana ya?”* *“kalau di sana ga betah gimana*

ya?”. Hal-hal seperti itulah yang memenuhi pikiran saya. Hari-hari terus berjalan, tibalah waktunya pengumuman penempatan KKN dan daftar kelompok. Deg Degan rasanya membuka file pdf tersebut. Ternyata tempat KKN nya di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kota Bogor, Jawa Barat. Satupun tidak ada teman yang kukenal berdasarkan daftar nama-nama anggota kelompok. Bertambahlah ke-overthinkingnya saya. *“Waduh ga ada yang dikenal, gimana nih?” “Tempat KKN ku sulit air ngga ya? Aku paling ga bisa kalo ga ada air”*.

Setelah mendapatkan kelompok, kami terhubung dengan email kampus, sehingga mudah untuk saling menyimpan nomor kontak. Dengan cepat, kami membuat grup *WhatsApp* untuk memudahkan komunikasi. Percakapan dimulai dengan saling memperkenalkan diri dan memilih ketua kelompok. Saat itu, Mulyo menjadi ketua kelompok yang dipilih oleh teman-teman kelompok 051. Setelah memilih ketua kelompok, kemudian kami mendiskusikan tentang nama yang akan digunakan untuk identitas kelompok. Setelah berembuk, kami sepakat menamakan kelompok 051 dengan nama “Agnibrata” yang memiliki arti “bertindak dengan hangat”. Sesuai artinya, harapan kami semua adalah KKN 051 Agnibrata dapat menjadi kelompok yang hangat, yang kompak, dan peduli akan sesama.

Selasar Fakultas Tarbiyah menjadi tempat kali pertama kelompok KKN 051 saling bersua. Kami beranggotakan 23 orang pada mulanya, tetapi 3 orang mengundurkan diri dan menjadi 20 orang saja. Kami melakukan pertemuan pertama ini pada bulan akhir bulan Juni. Saat ini juga saya deg degan karena saya datang sendirian dan belum ada teman yang saya kenal di kelompok ini. Pada pertemuan offline ini kami mendiskusikan beberapa keperluan KKN. Diantaranya kami mendiskusikan tentang survey pertama. Kami pun mendapatkan dosen pembimbing lapangan (DPL) yakni Ibu Diana Mutia Habibaty, atau yang akrab dipanggil Ibu Diana. Kami juga bertemu secara offline Bersama beliau di Fakultas Syariah dan Hukum.

Kelompok saya melakukan 4 kali survey ke lokasi KKN untuk melihat dan observasi wilayah setempat sekaligus mengurus surat-surat yang perlu diurus untuk keperluan administrasi. Kami banyak berkoordinasi dengan aparat setempat seperti ketua RT, RW, Ustadz, tokoh setempat, perangkat desa, hingga kepala dusun dan desa. Namun, saya hanya satu kali mengikuti survey karena ada beberapa kesibukan. Saat itu, saya berangkat bersama beberapa anggota KKN 051 dari Kampus satu UIN menuju Desa Cibeber 2, Leuwiliang, Bogor. Perjalanan yang lumayan jauh menurut saya, karena desa kami berada di dalam dan agak ke atas. Saat saya melakukan observasi, ternyata di sana sulit air, ada beberapa lokasi dan masjid yang tidak ada air nya atau sumurnya kering. Ternyata desa ini salah satu desa yang sulit air. Untuk mendapatkan air, kita harus menuju masjid yang lokasinya sekitar 2 kilometer dari posko KKN tempat kita tinggal. Nah ternyata benar apa yang aku takutkan. Disini sulit air. Beberapa tempat yang ku amati adalah sekolah dan tempat tinggal Masyarakat. Menurut saya, tempat tinggal kami cukup sepi, tidak terlalu ramai. Terdapat dua sekolah yang dekat dengan posko kami, yaitu Sekolah Dasar Islam Asy-Syuhada dan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cibeber II yang nantinya akan menjadi tempat saya dan teman-teman KKN 051 mengajar.

Setelah melakukan beberapa kali survey dan menyiapkan keperluan KKN, kelompok kami pun berangkat menuju lokasi KKN pada tanggal 24 Juli 2023. Berkumpul di rumah salah satu anggota kelompok KKN 051. Hari ini saya merasakan gugup, karena hari itu kami berkumpul secara lengkap dan akan berangkat menuju lokasi KKN. Semua ke-overthinking muncul pada hari itu. Apalagi ketika tahu di desa tersebut sulit air, makin overthinking rasanya, karena sudah kebayang betapa repotnya kalau tinggal dengan banyak orang tetapi sulit air. Kami pun tiba di lokasi pada siang hari sebelum zuhur. Saya dan teman-teman langsung bergegas untuk membereskan posko dengan mengepel dan membereskan koper. Alhamdulillah airnya nyala, gumam saya karena keran air nyala sehingga kami bisa beberes posko.

Keesokan harinya kelompok kami melangsungkan pembukaan KKN di kantor Desa Cibeber 2 dengan mengundang beberapa tokoh, perangkat desa, serta warga setempat. Hari itu, interaksi saya dengan teman-teman sudah mulai terasa, tetapi saya malah merasa tidak betah, padahal baru dua hari saja. Pembukaan pun selesai, hari selanjutnya kami diundang oleh kepala desa untuk mengikuti acara Kades Cup di lapangan Angsana, di sana kami mampir ke bukit bintang dan berfoto-foto. Bagian ini cukup menghibur diri saya yang gelisah karena tidak betah. Hari demi hari berlalu, saya pun masih belum betah dan terus melihat kalender di handphone berharap waktu cepat berlalu, nyatanya sangat lama dijalankan.

Saya mendapatkan tugas untuk mengajar di SDI Asy-Syuhada. Mengajar dari Senin hingga Kamis sampai pukul 2. Rasanya sangat lelah, karena harus menjalankan kegiatan KKN yang lain. Oiya, karena kurangnya air bersih, saya dan teman-teman harus menumpang mandi. Terkadang mandi di sekolah Asy-Syuhada atau di Masjid atas yang jaraknya kurang lebih 2 Kilometer. Inilah salah satu yang membuat saya berani. Saya terbiasa kemana-mana hanya berdua saja, yakni dengan teman saya "Lulu". Dengan mengajar ini, saya juga harus berinteraksi dengan orang tua murid, guru-guru dan murid-murid tersebut. Lagi-lagi, hal ini membuat keberanian saya semakin membaik. Saya juga harus bertegur sapa dengan warga setempat. Selain mengajar di sekolah, saya juga mengajar di TPA Ustadz Ma'mun. Disana saya banyak berinteraksi dengan anak-anak TPA. Saya yang sehari-hari jarang main ini, pernah disamper oleh anak-anak TPA untuk sekedar jalan-jalan di sawah.

Tak hanya itu, saya juga mengikuti acara 17 agustusan di kampung orang. Bahkan saya ditunjuk untuk menjadi juri pada perlombaan MHQ. Ini benar-benar menjadi pengalaman bagi saya, karena saya jarang sekali mengikuti acara-acara di masyarakat. Saya pun semakin dekat dengan teman-teman kelompok KKN saya. Rasa tidak betah mulai sirna pelan-pelan dan saya mulai enjoy. Rapat dan evaluasi malam membuat saya semakin dekat dengan teman-teman. Ternyata saya bisa mengikuti KKN ini hingga selesai dan saya bisa menaklukkan ketakutan saya. Saya ingin berterima kasih kepada diri

saya sendiri yang telah berhasil survive pada hal-hal baru dan tentunya juga berterimakasih kepada teman-teman KKN 051 Agnibrata yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Saya berterima kasih banyak kepada kalian yang telah membantu saya selama KKN, memberikan pengalaman dan pelajaran serta kasih sayang yang tulus. *May Allah bless u my friends!*

Perjuangan hidup di Desa Cibeber 2 bersama AGNIBRATA

Oleh : Irvan Yanuar Firmansyah

Hal yang terbenak ketika melihat pengumuman nama-nama kelompok KKN dari PPM satu hal yang menurut saya sangat tidak expect bahwa saya sudah berada di awalan dari semester akhir yaitu semester 6 yang dimana semester tersebut banyak sekali pikiran dari sudut manapun itu baik di perkuliahan maupun diluar perkuliahan. Namun, hal tersebut harus dihadapi mau tidak mau dan harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab ketika menjadi mahasiswa semester 6 bahwa akan adanya program KKN yang diadakan oleh kampus.

Kemudian saya pun berlanjut melihat nama saya berada di kelompok berapa dan dengan siapa saja saya akan melangsungkan program KKN ini, pada saat itu saya bergegas mencari informasi melalui media Whatsapp yang nantinya akan menjadi sumber informasi terkait KKN yang akan berlangsung selama 1 bulan dan saya pun masuk ke grup Whatsapp KKN kelompok saya pada malam hari dan saya dapat di Kelompok 051 di daerah Bogor, Kec Leuwiliang, Desa Cibeber 2 dan di dalam grup tersebut saya tidak mengenali teman-teman satu kelompok saya. Akhirnya diawali dengan adanya sapa hangat oleh teman-teman saya di grup tersebut dengan adanya list per nama dan jurusan nya agar kita saling kenal satu sama lain selanjutnya kita masing-masing menyimpan kontak Whatsapp dengan tujuan agar lebih mudah untuk berkomunikasi dengannya karena satu anggota kelompok KKN.

Dilanjut dengan pembahasan penentuan ketua kelompok beserta BPH untuk pertama kalinya pada saat itu kelompok kami

mempunyai dua opsi apakah penentuan Ketua dan BPH dilakukan offline atau online. Dikarenakan banyak hal yang tidak memungkinkan kami untuk melakukan pemilihan tersebut melalui offline maka kelompok kami menentukan Ketua dan BPH melalui online (Google Meet) di dalam percakapan melalui via online tersebut pun kami saling perkenalan lagi satu sama lain dari mulai Jurusan dan Fakultas mana serta tinggal dimana dan kelompok kami pun sudah menentukan siapa Ketua kelompok di malam hari melalui rapat online tersebut.

Lalu dilanjut dengan dirundingkan rapat untuk pertama kalinya dan untuk rapat selanjutnya tiap minggu melalui voting di grup Whatsapp. Hasil voting terbanyak menunjukkan di hari selasa sore, dan di rapat perdana offline di hari selasa sore pun kami membahas seputaran KKN dari mulai pembahasan divisi siapa saja yang mengisi divisi tersebut beserta seputaran KKN. Di saat itu, syukur banyak yang datang untuk berpartisipasi dalam rapat perdana kelompok kami. Dengan begitu, kami pun mulai berbincang satu sama lain dengan tujuan agar saling erat hubungan antar sesama anggota kelompok supaya tidak canggung. Kami pun kembali bergegas kembali ke rumah masing-masing melakukan aktivitas seperti biasanya, dan sampai kami pun berdiskusi untuk survei pertama kali untuk meninjau desa yang nantinya akan kami tempati selama 1 bulan kedepan serta menunggu nama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk kelompok kami.

Berlanjut percakapan di grup Whatsapp terkait survei pertama kali dengan tujuan memberi surat ke Kantor Kecamatan Leuwiliang dan ke lokasi desa kelompok kami KKN. Saya pun ikut di dalam survei pertama kali, first impression saya ketika melihat desa tempat saya untuk KKN tersebut sangat beda feel nya 180 derajat dengan saya yang tinggal di Jakarta. Mulai dari suasananya, cuacanya, dll. Lalu, saya dan teman kelompok saya pun disambut dan diantar oleh 1 orang di desa tersebut yang menunjukkan denah lokasi desa yang akan saya tempati selama 1 bulan kedepan dari mulai bertemu dengan Kepala Desa Cibeber 2 beserta jajarannya yang menyambut hangat kedatangan saya dan teman saya pada saat survei pertama kali ke Desa Cibeber 2. Di sana, saya dan teman saya

pun diberikan beberapa wejangan, saran, dll mengenai apa saja yang ada di Desa Cibeber 2. Sudah lelah abis survei, saya dan teman saya pun mampir untuk menyantap makan siang di sebuah warung mie ayam dan bakso di dekat Desa Cibeber 2 tersebut yang terbilang murah dari segi harga nya. Dan di sana saya dan teman saya ditraktir oleh teman saya untuk makan siang tersebut. Hari sudah larut sore saya dan teman saya pun bergegas untuk pulang ke rumah masing-masing untuk beristirahat dan melanjutkan aktivitas perkuliahan untuk esok hari nya.

Tepat di tanggal 24 Juli 2023 tepat dimana hari tersebut menjadi hari yang menjadi kenangan yaitu saya melakukan persiapan perjalanan menuju Desa Cibeber 2 di sore hari bersama teman-teman saya beserta barang bawaan kelompok saya kurang lebih perjalanan selama 2 jam untuk menuju Desa Cibeber 2 dan sampai disana sehabis magrib lalu saya dan teman teman menurunkan barang bawaan kelompok untuk di taruh di posko tempat dimana teman teman saya akan tinggal selama 1 bulan kedepan. Tepat di tanggal 25 kami melangsungkan kegiatan pembukaan KKN secara resmi dengan memotong pita oleh kepala desa dan beberapa perangkat desa lainnya. Acara pembukaan juga dihadiri oleh ketua dusun dan beberapa pejabat wilayah serta RT setempat di lingkungan RW 01 dan 02. Kami hanya berkeliling sekitar desa dan menyapa warga serta pejabat dan pengurus wilayah Desa Cibeber 2.

Dan dimana kelompok kami selama 1 bulan berada di Desa Cibeber 2 membawa beberapa program untuk Desa tersebut diantaranya yaitu, mengajar di PAUD dan SDIT ASY-SYUHADA, MIM Desa Cibeber 2 Dusun 1, Sosialisasi Pernikahan Dini dan Affiliasi Tiktok, Mengajar Ngaji di Pengajian Ustadz Ma'mun, Senam, Posyandu, Fun Movie, Fut Futsal, Yasinan di Masjid Umar Bin Khattab, Pelatihan Ekonomi Kreatif, dan yang terakhir yaitu Pembuatan Plang Jalan Perbatasan antara Desa Cibeber 1 dan Desa Cibeber 2. dan ada 1 program yang tidak secara formal terdapat di proposal yaitu berpartisipasi di acara mingguan Kades Cup Cibeber

II. Program tersebut telah terlaksanakan semuanya dan tidak ada yang gagal

Dan ada beberapa kendala di Desa Cibeber 2 yaitu yang paling signifikan tidak adanya air yang mengalir sehingga kelompok kami pun kesulitan untuk melakukan aktivitas yang sangat prioritas yaitu mandi dan bersih-bersih pada akhirnya kami pun meminta izin kepada DKM Masjid Umar Bin Khattab yang berada di Dusun 2 untuk memberikan ruang bagi kelompok yaitu berupa air bersih untuk kami mandi dan bersih-bersih, dll. Serta tidak adanya lampu penerangan sepanjang jalan Desa Cibeber 2 yang mengakibatkan kami sulit dalam beraktivitas terutama di malam hari, serta kurangnya partisipasi dari perangkat Desa dalam hal apapun itu. Dan kurangnya tempat sampah yang memadai di Desa tersebut sehingga kelompok kami pun mengharuskan untuk membakar sampah kelompok kami di pagi hari yang dimana itu menjadi polusi bagi kami sendiri. Disebabkan karena kurang partisipasi dari warga sekitar Desa Cibeber 2 untuk membayar iuran sampah tiap minggu dan pada akhirnya petugas pengangkut sampahnya jarang tiba di Desa Cibeber 2.

Pada satu hari di waktu malam saya pun berkomunikasi dengan teman saya di Kelompok KKN yang lain dengan tujuan saya ingin mengunjungi Desa teman saya di sana, dan pada akhirnya saya datang mengunjungi Desa tersebut serta berbincang-bincang terkait hal apa saja yang menjadi kendala di Kelompok mereka agar menjadi evaluasi bagi saya sendiri untuk lebih baik kedepannya. Kemudian saya pulang jam 12 malam dari Desa tempat teman saya melaksanakan KKN tersebut. Seringkali saya dan kedua teman saya yaitu Ikram dan Mulyo berdiskusi apa saja yang kurang dari kelompok kami dan apa yang perlu dievaluasi selama kegiatan KKN ini. Saya kira tidak bisa diutarakan hal apa yang telah terjadi didalam kelompok saya serta dinamika didalamnya, namun sebuah pembelajaran bagi diri saya bahkan 1 kelompok dengan 20 orang dengan pola pikir yang berbeda-beda pasti sulit untuk bisa disatukan.

Dimasa selama 1 bulan KKN, saya juga meluangkan waktu untuk mendapatkan berjalan-jalan bersama teman KKN saya. Yaitu saya dan teman saya pergi ke Bukit Bintang untuk healing ketika habis melaksanakan sebuah program yang saya dan teman saya kerjakan. Di lain waktu Saya bersama teman-teman seperjuangan di KKN yaitu Aura, Bulan, Sari, Ikram, Firman, dan Mulyo yang menambah keseruan perjalanan tersebut, kami menjelajahi Curug Cilame. Dan selama perjalanan saya dan teman saya pun menikmati pemandangan yang ada di Desa Pabangbon sesampainya disana saya dan teman saya tiba di Curug Cilame, saya dan teman teman saya mengira bahwa di Curug tersebut ada air nyatanya pas tiba di sana tidak ada air yang mengalir karena cuaca yang kemarau. Lalu hampir tiap malam saya dan kedua teman saya yaitu ikram dan mulyo keluar ngopi untuk sekedar melepas penat selama aktivitas yang dilakukan kelompok kami selama dari pagi sampai sore hari.

1 bulan berlalu cukup cepat, tepat di tanggal 24 Agustus pada pagi hari kami melangsungkan acara penutupan KKN kelompok kami dimana dihadiri oleh Bu Kadus serta RT dan RW Desa Cibeber 2, namun perangkat Desa Cibeber 2 tidak ada satupun yang hadir akan tetapi ada 1 yang mewakilkan sebagai pengganti Kepala Desa hal tersebut sangat disayangkan momen yang begitu sakral dan begitu formal namun kurang partisipasi pihak yang memiliki kuasa di Desa tersebut. Di hari tersebut pun kami bersalaman untuk salaman yang terakhir di Desa tersebut dengan teman teman saya dan juga RT dan RW serta Bu Kadus. Lalu di hari tersebut beberapa teman saya sudah persiapan untuk pulang ke rumah nya masing-masing menunggu orang tuanya menjemput nya dan sebagian masih menikmati suasana hari terakhir di Desa Cibeber 1

Tepat di tanggal 25 Agustus dimana hari akhir dari sebuah perjuangan di Desa Cibeber 2 pun usai, saya dan teman teman saya pun saling memaafkan satu sama lain agar tidak adanya perpecahan ketika KKN usai. Dengan tujuan agar bisa terus silaturahmi dengan teman Kelompok KKN saya tersebut, lalu saya dan 3 teman saya pun di waktu siang menuju sore keluar dari Desa tersebut untuk menyantap makan siang di sebuah lesehan daerah Cibungbulang.

Setelah makan saya dan teman teman saya pun kembali ke Desa Cibeber 2 untuk mengambil barang bawaan selama di Desa tersebut. Saya dan 3 teman saya menjadi kloter terakhir yang pulang dari Desa Cibeber 2. lalu saya pun berpamitan dengannya untuk terakhir kalinya di Desa tersebut.

Saya ucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah ikut andil dalam kegiatan KKN kelompok kami di Desa Cibeber 2, tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada teman perjuangan saya Kelompok KKN 051 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya akan tetapi kalian tetap menjadi kenangan dalam hidup saya yang akan diceritakan di hari kelak nanti. Karena telah berupaya memaksimalkan dan memperjuangkan program program yang telah dirancang untuk 1 bulan di Desa Cibeber 2. Untuk teman kelompok KKN saya hanya satu kata yang saya ucapkan *“berusaha belajar menikmati proses dimanapun berada tanpa harus protes, tetap menjadi versi terbaikmu di setiap harinya, badan boleh lelah, mata boleh basah, namun hati tidak boleh menyerah”* see u on top gaiss!!!

Kisah KKN yang Terkenang

Oleh : Muhammad Madani

Pada pagi hari saya berkumpul ke tempat kumpul KKN. Saya berkumpul dengan teman-teman kelompok KKN 51 di Depok, di salah satu rumah teman kami pada saat KKN. Pada saat itu saya berangkat jam 06:30 dan sampai di rumah teman saya yang bertempat di komplek Kejaksaan Agung yang berada di Depok pada jam 08:00. Saya menunggu kedatangan yang lain. Pada saat menunggu kedatanganyang lai saya mengobrol dengan teman yang lain. Lalu satu per satu dari kai berdatangan. Pada sekitar jam 12:00 semuanya sudah datang.

Sekitar jam 1 siang kami berangkat ke desa cibeber 2 yang bertempat di Kecamatan Leuwiliang(Kabupaten Bogor). Kami membawa banyak sekali barang barang,kami menyewa truk kargo. maka karena itu barang barang yang kami bawa kamiletakan pada truk kargo, walaupun tidak semua kami masukan. tapi saya rasa itu sudah cukup menghilangkan beban jika kami membawanya langsung tanpa jasa pengiriman. Kami berangkat menggunakan sepeda motor. Itu adaah alasan kami menggunakan truk kargo agar kami tidak lelah kambali menggunakan sepeda motor untuk mengambil barang-barang kami(jika tidak menggunakan truk kargo).

Pada saat perjalanan ke tempat KKN. Kami melewati telaga kahuripan untuk mempercepat rute. Lalu kami melewati jalan

utama Ciampea dan Leuwiliang. Kami melewati jalan talaga kahuripan untuk mempersingkat perjalanan kami. Karena jika melewati kota Bogor akan terasa melelahkan karena harus melewati rute yang lebih jauh.

Kami sampai ditempat KKN sekitar jam 06:00 sore(menjelang malam). Kami sangat lelah, kami beristirahat sebentar di kost tempat kami berada. Saya berada di kost atas. Saya beristirahat di kost atas(untuk laki-laki). Kebetulan kost untuk laki-laki berada di atas dan perempuan berada dibawah. Sekitar jam 06:30 sampai jam 06:50kami banyak yang sholat, dikarenakan air sangat sulit diakses da masih banyak hal yang perlu diperbaiki. Bebrapa dari kami menumpang ke sekolah dekat dengan kost kami(Untuk kost atas). Untuk kost bawah kami menimba air untuk mendapatkan air yang berguna untuk mengambil air wudhu.

Banyak dari kegiatan KKN yang saya ingat. Seperti mengajar anak kelas 4 sd as syuhada. Saya mengajar bersama ke2 teman saya, nama panggilan mereka adalah Lulu dan Nida. Kami mengajar anak kelas 4 bertempat di lantai 2 sd as yuhada. Biasanya sebelum belajar merek melakukan pembiasaan dengan sholat dhuha. Pada hari senin sebelum sholat dhuha mereka melakukan upacara terlebih dahulu. Jika digabungkan mungkin paling lama akan mencapai waktu 1 setengah jam. Lalu mereka kembali ke kelas masing masing. Saya mulai mengajar di kelas.

Ada 3 bagian dalam kkn yang saya ingat untuk diceritakan seperti mengajar di tk as syuhada, bersih bersih aula. Bersih bersih area masjid. Kegiatan 17 Agustus dan beberapa kegiatan lain yang positif dan membuat saya menjadi lebih percaya diri dengan kegiatan sosial setelah pulang dari KKN. Sekitar pukul 08:00 sampai pukul 08:30. Dalam 1 hari terdapat 4 mata pelajaran(yang terdiri dari mata pelajaran agama dan umum). Saya agak lupa apa yang saya ajarkan kepada mereka jika melihat dari algoritma untuk menyebutkannya secara waktu ke waktu sesuai mata pelajaran. Mayoritas kelas di tk/sd as syuhada pulang paing lama jam 01:00. Tetapi untuk kami (kelas 4 pulang jam 02:00). Saya rasa kelas 5 juga pulang sekitar jam 02:00(mungkin dikarenakan sudah mulai yang harus dipelajari).

Selain itu yang saya lakukan pada saat KKN adalah bersih-bersih aula desa Cibeber 2. Jika ada program kerja seperti kegiatan sosialisasi, kegiatan peresmian atau penutupan di desa Cibeber 2. Maka yang kami lakukan adalah membersihkan aula Desa Cibeber 2 seperti, meletakkan bangku dan merapikannya. Kami membawa bangku yang berada di ruang pojok sebelah belakang. Dan beberapa dari kami memasang speaker dan mic atau spanduk kegiatan. Seingat saya ada 3-4 kegiatan yang kami lakukan di aula Desa Cibeber 2. Seperti sosialisasi tik-tok, pembukaan KKN, penutupan KKN dan lain lain. Kegiatan tersebut kebanyakan berangsur sekitar pukul 10:00 hingga pukul 12:00 siang.

Selain mengajar, kami juga melakukan kegiatan lain seperti membersihkan area masjid. Masjid itu adalah salah satu masjid di desa Cibeber 2. Terhitung sudah 3 kali kami membersihkan masjid. Sekitar jam 01:00 siang kami mulai berangkat ke masjid tersebut untuk membersihkan masjid. Dan terkadang pada hari tertentu beberapa dari kami membuat masakan untuk kegiatan makan bersama dengan para warga di sekitar area masjid tersebut. Di salah satu hari pada saat memmbersihkan masjid kami juga menonton film, kamimenonton film yang berjudul sang kyai. Di hari hari mebersihkan masjid kami pulang paling larut adalah jam 11:00 malam. Itu terjadi di minggu ketiga sebelum kami pulang dari KKN.

Lalu, hal yang berkesan menurut saya adalah ketika, kami memperingati hari HUT RI ke 78. Kami bangun pada pagi hari lalu sholat dan mandi, setelah itu pada sekitar pukul 07:00 ke apangan RT 05. Sebelum hari upacara kami melakukan rapat dahulu dengan para tokoh di RT 04 dan 05. Seperti apa yang ingin kami lakukan (kegiatan yang kami lakukan) selama upacara tanggal 17 Agustus dan 18 Agustus. Pada tanggal 17 Agustus kami upacara bendera lalu kami melakukan berbagai kegiatan lomba di RT 05, seperti lomba makan kerupuk, dan berbagi doorprize secara acak kepada bebrapa warga RT 05. Di RT 04 kami melkukan juga serangkaian lomba, tapi perbedaannya pada kami tidak melakukan kegiatan upacara pada RT 04 karena, dikarenakan warga RT 04 dan RT 05 kami gabung dalam upacara di RT 05. Untuk lomba di RT 04 kami

melakukan berbagai kegiatan seperti lomb balap karung, senam bersama, lomba menangkan belut dan lain lain.

Selain kegiatan diatas, saya mendapatkan pengalaman religius selama berada di desa Cibeber 2, seperti mengaji di ustad Makmun. Posisi saya di pengajian itu adalah mengajar para anak anak yang mau belajar mengaji, saya mengajar pada hari rabu. Saya mengajar mengaji bersama 2 orang teman saya, setiap mahasiswa KKN memiliki jadwalnya tersendiri untuk program kerja, maka jadwal mengajar mengaji juga memiliki jadwal sesuai kebutuhan jadwal dalam hitungan minggu.

Selain hal hal tersebut yang merupakan program kerja yang mengasah kami untuk melakukan suatu kebiasaan yang baik, dan mengasah kemampuan kami dalam bersosialisasi langsung kepada masyarakat. Saya juga mendapatkan soft skill seperti mencuci baju, dikarenakan saya dirumah tidak mencuci baju sendiri. Saya mendapatkan soft skill yang baik. Dengan mencuci baju secara manual menggunakan tangan. dan saya sekarang telah mengetahui bagaimana cara yang benar untuk mencuci baju. Mulai dari mengetahui takaran deterjen yang harus disesuaikan dengan banyaknya baju, Cara menggosok nya, dan cara menjemurnya. Tapi yang paling penting untuk saya adalah sayatahu ternyata proses yang paling saya sering lupa selama ini adalah merendam baju setelah di gosok pada saat awal. Ternyata merendam baju sangat penting, biasanya di rumah jika saya mencuci baju secara manual saya tidak merendam baju terlebih dahulu, jika saya rendam itu hanya sebentar (tidak sampai 5 menit). Banyak juga hal positif yang saya dapatkan selama kkn dan itu kebanyakan adalah proses kebiasaan yang saya belum asah selama di rumah atau kegiatan sehari-hari. Seperti mencuci baju di sungai. Saya pernah sekitar 2 kali mencuci baju di sungai ketika saya rasa pikiran saya penat, saya mencuci baju sekaligus refreshing dikarenakan jadwal kkn yang kadang mengharuskan kita tepat waktu. Maka terkadang saya berjalan sebentar untuk melepas penat.

DAFTAR PUSTAKA

Edwin, Reza dkk. (2022). *Mengukir Ceria di Cakrawala Cibeber 2*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

BIOGRAFI SINGKAT



Muhamad Mulyo Al Kahfi sapaan "Kahfi/Mulyo" merupakan ketua kelompok KKN Agnibrata 051, salah satu mahasiswa angkatan 2020 jurusan Akuntansi, konsentrasi Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Kota Bogor, 06 Mei 2002 dengan hobi membaca, menulis, dan memasak, ia mengawali pendidikan pertamanya di SDN Kebon Kopi I, melanjutkan ke MTs Al Ghazaly Kota Bogor dan Madrasah Aliyah di MA Al Ghazaly Kota Bogor. Mengikuti kegiatan Pramuka dan OSIS, pengalaman organisasi sejak di sekolah menjadi penanggung jawab kegiatan MAGHAZ FEST 2019, anggota kepanitiaan divisi Humas Haul KH.Rd. Abdullah bin Nuh & Hj. Mursyidah, divisi Judat (Juru Adat) di kepramukaan Ambalan KH. Abdullah bin Nuh & Hj. Mursyidah. Di masyarakat mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid, organisasi Karang Taruna, dan organisasi Mawar Crew. Sedangkan di perkuliahan pernah mengikuti Abdi Negeri 2021, dan organisasi eksternal.



Lulu Safitri adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2020. Lahir di Jakarta, pada 31 Desember 2001, memiliki 5 orang bersaudara dan berdomisili di Jalan Sawah Lio, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat. Memiliki hobi membaca, menulis dan membantu orang sekitar. Ia aktif mengikuti kegiatan kepenulisan, organisasi dan gemar membantu orangtua melakukan pekerjaan rumah ketika memiliki waktu senggang. Menempuh pendidikan awal di Sekolah Dasar Negeri Jembatan Lima 02 Petang, lalu melanjutkan SMP Negeri 54 Jakarta, kemudian SMA Negeri 17 Jakarta, hingga saat ini berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah semester 7. Memiliki pengalaman dalam berorganisasi di sekolah dan kampus, seperti Koor Div. humas, Koor Div. Kesehatan, PJ Acara, dan lain sebagainya. Pernah tergabung dalam

HMPS Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu, juga terlibat aktif dalam acara di wilayah RW. Sebagai anggota Karang Taruna, dipercaya sebagai bendahara acara dalam struktur remaja masjid, dan menjadi Kader Dasawisma di lingkungan tempat tinggal. Saat ini, dipercaya sebagai Sekretaris KKN 051 Agnibrata.



Aura Banit Tiyasahyafiah atau biasa dipanggil Aura merupakan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Program Studi Ilmu Perpustakaan. Lahir di Jakarta pada Bulan Mei dan menamatkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Kota Jambi. Tumbuh menjadi manusia yang suka membaca, menulis, tertarik pada hal kepastakawanan dan kearsipan, juga administrasi membuat ia secara tidak sengaja tergabung menjadi Badan Pengurus Harian (BPH) Kelompok 051 Agnibrata sebagai Sekretaris 2. Pernah tergabung dalam HMPS Ilmu Perpustakaan sebagai Anggota Departemen Komunikasi dan Informasi. Saat ini aktif sebagai Ketua Divisi Komunikasi dan Informasi di Organisasi Pustakawan Praktikum (Pustikum).



Intan Azimatul Iffah, atau akrab dipanggil intan, saya mahasiswi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi & Bisnis, alumni Pesantren Darul Muttaqien Islamic Boarding School. Berkembang menjadi seorang yang mempunyai hobi desain & menggambar, saya pernah mempunyai pengalaman magang di beberapa instansi seperti MNC Group Buddyku & Teman Ambiss sebagai Divisi Konten Kreator. Mempunyai pengalaman berorganisasi internal yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Perbankan Syariah sebagai Divisi Komunikasi dan Informasi, kemudian saya juga bergabung Dewan Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi & Bisnis sebagai Divisi Media Komunikasi dan Informasi.



Nur Qomala Sari atau yang lebih akrab dikenal dengan Sari merupakan mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan, Konsentrasi Perencanaan Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun angkatan 2020 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama masa KKN, saya menjabat sebagai bendahara 2 KKN 051 Agnibrata UIN Syarif Hidayatullah. Saya lahir di Jakarta pada tanggal 26 April 2002. Saya memiliki hobi memasak dan menonton film. Saya mengenyam pendidikan pertama di SDN 18 Pagi, kemudian dilanjutkan ke SMPN 27 Jakarta, dan SMAN 44 Jakarta. Selama menjadi mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Saya mengikuti beberapa organisasi internal kampus seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Pembangunan dengan menjabat sebagai anggota Divisi Kompetisi dan Kejuaraan, dan Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan menjabat sebagai staf ahli Komisi 2 Pengawasan, Kelembagaan, dan Penganggaran. Sesuai dengan program studi yang saya tempuh, saya memiliki ketertarikan yang besar dalam bidang ekonomi khususnya dengan isu-isu pembangunan yang sering terjadi di berbagai negara berkembang.



Saya Rivaldi Maulana, biasa dipanggil Aldi, saya mahasiswa jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Saya sebelumnya alumni dari SMAN 4 Tangerang Selatan. Saya kecil dan besar di Pamulang Tangerang Selatan. Saya pernah magang di salah satu perusahaan swasta di bidang surveyor dan perizinan. Saya juga kerap kali membantu pekerjaan atau usaha orang tua guna menambah pengalaman bekerja di masa yang akan datang.



Alika Indah Yunisa atau yang biasa dipanggil Alika adalah mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik jurusan sosiologi semester 7. Alika merupakan salah satu anggota kelompok KKN Agnibrata 051 yang menjadi anggota Humas. Lahir di Jakarta, 1 Oktober 2001. Alika memulai pendidikan di RA Melati, kemudian melanjutkan SD di tiga tempat yaitu 2 SD di daerah Jawa Tengah dan 1 SD di daerah Jawa barat. Lalu, melanjutkan SMP di SMP IT Darul Muttaqien yang berada di wilayah Jabon dan melanjutkan SMA di SMA Al – Hasra Bojongsari.



Cindy Rahayu Agustin, adalah seorang perempuan yang lahir di Lamongan 18 Agustus 2002. Biasa dipanggil dengan nama sebutan Cindy. Saya merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Saya berkuliah di program studi Ilmu hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta. Memiliki hobi Memasak, Bernyanyi dan menonton Drakor. Menempuh pendidikan awal di Sekolah Dasar Negeri 1 Gembong, lalu Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Babat, kemudian Madrasah Aliyah Negeri 2 Lamongan, hingga saat ini berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya Memiliki pengalaman dalam berorganisasi baik di sekolah, kampus dan masyarakat.

Saat sekolah saya cukup aktif mengikuti organisasi seperti sebagai ketua Paguyuban Mbakyu Kakang, Sekretaris Osis, Anggota Pecinta Lingkungan, Anggota Palang Merah Remaja dan Anggota Himpunan Hafidz Qur'an. Sedangkan di perkuliahan saya mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum menjabat sebagai divisi Minat dan Bakat. Saya juga berpartisipasi dalam acara Duta Ilmu Hukum yang diadakan HMPS sebagai Bendahara Acara. Di Lingkungan Masyarakat saya juga aktif berorganisasi seperti Ketua Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Gembong, Sekretaris Pimpinan Anak Cabang IPPNU Babat, Anggota Pimpinan Cabang Babat dan Ketua Remaja Masjid Desa Gembong.

Farhan Wirayudha adalah seorang mahasiswa yang paling akrab di panggil Paang atau Ang, dia merupakan mahasiswa angkatan 2020 dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program studi Pendidikan Bahasa Arab. Lahir di Bekasi pada tanggal 22 Maret 2001. Pada saat ini berdomisili di Kp. Bogor, Desa Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi. Selama KKN saya menjabat divisi PDD sebagai koordinator, saya memiliki hobi yang cukup banyak digemari pada era digital ini yaitu editing (photo & video), hobi tersebut saya dapatkan secara otodidak kemudian saya kembangkan lagi.

Saat beranjak masih anak-anak saya memulai pendidikan dasar di SDN Setia Asih 03 selama 6 tahun dan saat beranjak usia remaja saya melanjutkan pendidikan selama 7 tahun di Pondok Pesantren Al-Mughtar dan belajar berbahasa arab lebih mendalam, kemudian memulai jenjang karir pendidikan yang lebih tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan meningkatkan kemampuan bahasa arab saya dalam ilmu kelinguistikkan. Sebagai mahasiswa saya di tuntut untuk lebih mandiri dan aktif dalam berorganisasi. Dari berorganisasilah saya di berikan lampu hijau untuk mengambil banyak pangalaman. Ketika menjadi mahasiswa saya selalu berpartisipasi dalam kepanitian fakultas di samping itu pernah magang di bidang *Photography* yaitu, *Id Planner* bekerja sebagai Photographer di *TK Islam Al Azhar BSD* dan *SMA Islam Kebayoran Lama*, mengikuti komunitas dalam bidang kesenian, yaitu *cilpa. space* pernah bekerja dalam bidang kaligrafi dan mural, dan hingga saat ini menjadi ketua dokumentasi *Al Mughtar.Tv* di *Pondok Pesantren Al Mughtar* bekerja dalam bidang dokumentator dan editor. Dengan pengalaman tersebut saya berkomitmen pada diri sendiri agar bisa berkembang lebih banyak lagi dan khususnya dalam nuansa pendidikan.



Ikram Askari atau sapaan akrabnya Bandz adalah mahasiswa angkatan 2020 dari Fakultas Dakwah Ilmu dan Komunikasi, Jurusan Jurnalistik. Lahir di Bandung pada tanggal 25 bulan Oktober 2001. Kini berdomisili di Jl. Selabintana, Kabupaten Sukabumi. Selama KKN saya menjabat sebagai anggota divisi PDD KKN 051 Agnibrata. Saya sendiri memiliki hobi di bidang musik dan olahraga. Saya mengawali pendidikan di SD 01 Selabintana, lalu lanjut SMP di SMP IT Al-Ghifari, kemudian melanjutkan SMA di SMA IT Hayatan Thayyibah, hingga saat ini saya melanjutkan kuliah di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain aktif sebagai mahasiswa, saya pun aktif di berbagai organisasi. Dan saya pun kini memiliki usaha sendiri untuk menghasilkan penghasilan. Saya berniat di masa depan, saya akan menjadi jurnalis yang baik dan berpihak kepada kebenaran. Memiliki wadah bagi setiap orang untuk mengutarakan pendapat sehingga kebenaran bisa diperjuangkan.



Aulia Putri Apriliani seorang mahasiswa aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Teknik Pertambangan yang sedang menjalani semester akhirnya ini. Sebelum menduduki bangku perkuliahan ini, ia menjalani pendidikan SD hingga SMA di daerah Jakarta Utara. Aulia salah satu mahasiswa yang berperan aktif dalam mengikuti organisasi yaitu Himpunan Tambang atau biasa dikenal HITAM UIN. Dengan kemampuan dan minat yang dimiliki, ia menjabat sebagai ketua divisi humas eksternal dimana akan mencari relasi, silaturahmi, dan menjaga komunikasi antar pihak HMTP Universitas lain dan Perusahaan tambang di luar sana. Selain itu, aktif juga dalam hal akademik yaitu sebagai asisten dosen salah satu mata kuliah yaitu mata kuliah Pengolahan Bahan Galian. Dan memiliki hobby yaitu bermain basket, sudah mengikuti beberapa kejuaraan.

Firman Wirayuda adalah Pejantan tangguh yang lahir di Depok tanggal 04 Juni 2002 dan memiliki hobi. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Jurusan Hukum Pidana Islam Fakultas Syariah dan Hukum angkatan 2020 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengahnya di MA Al-Muthohhar Plered Purwakarta. Firman Merupakan koordinator divisi konsumsi kelompok 051 KKN UIN Jakarta angkatan 2023. Kemudian firman pernah menjadi bagian dari kepengurusan Himpunan Mahasiswa Islam Program Studi Hukum Pidana Islam dan *Criminal Law And Justice Community* (CLJC).



Nabila Maura Galuh Di Prasya atau yang memiliki nama panggilan Maura, adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun angkatan 2020 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada kegiatan KKN, saya menjabat sebagai anggota divisi konsumsi dan divisi dari program kerja bidang pendidikan KKN 051 Agnibrata UIN Syarif Hidayatullah. Saya lahir di Pemalang pada tanggal 09 Oktober 2001. Kegiatan yang saya sukai atau hobi saya yaitu menonton film dan mendengarkan musik. Saya menempuh pendidikan pertama di SDN KKA 15 Pagi, kemudian melanjutkan ke SMPN 132 Jakarta, dan SMAN 96 Jakarta. Di perkuliahan, selama menjadi mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya sering mengikuti kegiatan volunteer dalam organisasi internal kampus seperti menjadi panitia dalam acara Rapat Kerja Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai Presidium Tiga dan anggota divisi perlengkapan, selain itu berpartisipasi dalam acara *WELCOMING GAMES* yang diadakan oleh DEMO FITK sebagai panitia divisi konsumsi. Menjadi volunteer pada acara *DEEDAYS* yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Bahasa Inggris sebagai panitia anggota divisi acara, menjadi volunteer pada

acara *LEGODEE* yang diadakan oleh HMPS PBI sebagai panitia anggota divisi konsumsi.



Bulan Ramadhani Ali, panggilan nya Bulan aja ya. Lahir nya di Jakarta, 14 November 2002. Asli Jakarta, gak punya kampung kasian. Saat ini sedang menempuh jenjang Pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Sastra Inggris.

Tolong doain supaya cepet lulus, aamiin. Selama KKN menjabat sebagai divisi konsumsi tapi malah gak bisa masak. Kalau soal hobi, saat ini lagi suka olahraga dan fotografi. Sebelum nya bersekolah di SMAN 60 Jakarta dan SMP nya di SMPN 43 Jakarta. Pernah mengikuti organisasi internal kampus dan rutin mengikuti kegiatan volunteer eksternal kampus terutama yang berkaitan dengan *environment sustainability*. Kayanya segitu dulu aja, kalo jabarin banyak-banyak nanti bosan. *Thanks*.

Muhammad Zuhri Tamam adalah Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2020 di Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tamam sebagai panggilan akrabnya merupakan Divisi Acara KKN 51 Agnibrat. Pendidikan Menengahnya di Madrasah Darus-Sunnah Ciputat. Merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara menjadikan dirinya tangguh karena menjadi anak laki-laki satu-satunya di keluarga. Ia Memiliki banyak hobi seperti ngopi, membaca dan futsal. Sebagai mahasiswa, sudah banyak pengalaman organisasi yang telah ia lalui baik di internal kampus maupun di eksternal kampus diantaranya seperti Wakil Ketua Departemen Keislaman di Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan ketua Majelis Permusyawaratan Mahasantri Darus-Sunnah (MPM). Disamping berorganisasi ia juga aktif menjadi Pegiat diskusi pada Saung Institute. Dengan sifat yang humble, mudah beradaptasi dan percaya diri membuatnya dengan bergaul dengan mudah.



Moehammad rifky fauzan yang biasa di panggil pojan adalah mahasiswa fakultas adab dan humaniora jurusan sastra inggris, lahir di jakarta 04 Mei 2002, sejak sd sampe smp saya bersekolah di al-azhar, sma saya mendalami ilmu di man 4 jakarta. hobi saya bermain game dan memperluas relasi dalam bidang apapun. saya kebanyakan mengikuti kepatian dari pada organisasi dari mulai di sma dan kuliah, setiap kepanitian di jurusan saya ikut membantu, dan kebanyakan saya membantu dalam bidang dokumentasi. saya pertama kali menjadi divisi acara di kkn ini.



Siti Rahmah Alfitri Andini sapaan "Andini" merupakan anggota kelompok KKN Agnibrata 051, salah satu mahasiswi angkatan 2020 Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, konsentrasi Sosiologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Tangerang , 02 Desember 2000 dengan hobi memasak, selama KKN berlangsung ia selalu memasak masakan *homemade* dan tidak pernah menyajikan menu masakan yang instan. Ia mengawali pendidikan pertamanya di SDN Jambe 1, melanjutkan ke MTs Yabika dan SMA di SMAN 10 Kab. Tangerang. Mengikuti kegiatan kesenian "marching band" dan mengikuti ajang marching band sebagai peserta tingkat kabupaten dan provinsi banten , Pramuka : peserta lomba pramuka LT II tingkat kecamatan jambe dan LT III tingkat kabupaten tangerang pada tahun 2010, peserta jambore nasional HUT Pramuka pada tahun 2014, Paskibra : sebagai ketua angkatan putri tahun 2016, OSIS: ketua pada bidang kominfo, Paskibra : sebagai anggota paskibra sekolah Kabupaten Tangerang, sebagai senior dan melatih paskibra Kecamatan Jambe, pemimpin barisan pada saat acara LTUB tingkat Kabupaten Tangerang dan ketika di

perkuliahan mengikuti kegiatan volunteer mengajar sebagai bendahara dan kepanitiaan volunteer sebagai anggota divisi acara.



Nida Fadilah, akrab dipanggil Nida. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tepatnya jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Al-Qur'an dan Hadits. Hobinya membaca novel, memonton film, dan memotret. Lahir di Jakarta dan menamatkan sekolahnya di Madrasah Aliyah Negeri II Jakarta dan Pesantren Tahfidz

Munashoroh. Sebagai mahasiswa PAI, pernah memiliki pengalaman organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMPS) PAI pada bidang Pemberdayaan Perempuan dan mengikuti pelatihan serta berbagai seminar yang diampu oleh prodi. Bergabung di KKN Agnibrata 51 dan menjadi bagian divisi acara serta program kerja di bidang pendidikan.



Irvan Yanuar Firmansyah dengan panggilan "Irvan" merupakan anggota kelompok KKN AGNIBRATA 051, dan mahasiswa angkatan 2020 dengan Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Jakarta, 04 Februari 2002

dengan hobi bermain game, dan mengawali pendidikan pertamanya di SDN Kembangan Utara 011 Petang, kemudian melanjutkan ke jenjang selanjutnya di MTsN II dan MAS Annida Al-Islamy di Jakarta Barat. Menjadi Anggota di Forum Al-Madany di MAS Annida Al-Islamy sebagai Koor Humas dan pernah menjadi Pembicara di seminar Kampus Edu Fair tahun 2022 di Annida Al-Islamy dan ketika di perkuliahan pernah mengikuti beberapa kepanitiaan di Organisasi Eksternal dan HMPS Hukum Keluarga dan menjadi Anggota di salah satu UKM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta menjadi Koor Humas di LSO IASC.



Muhammad Madani, umur 22 tahun. Berasal dari kota Depok, merupakan anak dari 2 bersaudara. Saat ini aktif sebagai mahasiswa fisika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir pada tanggal 31 Maret 2002 di Jakarta. Bersekolah di mtsn 12 Jakarta, lalu meneruskan di man 22 Jakarta, hingga akhirnya berkuliah di UIN semester 7. Prestasi saya yaitu pernah ikut OSK (olimpiade sains kota) di bidang matematika pada tahun 2019. dan ikut lomba cerdas cermat fisika di uhamka pada tahun 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I: Arsip Persuratan

Arsip Surat Undangan Pembukaan dan Penutupan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER TAHUN 2023
KELOMPOK 051 AGNIBRATA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIBEBER II, KECAMATAN LEUWILIANG, KABUPATEN BOGOR
Email : kkn51.agnibrata@gmail.com



Bogor, 24 Juni 2023

Nomor : 001.01/SEKRE-AGN/VI/2023
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada Yth.
Kepala Desa Cibeber II
di
Tempat

Assalamuataikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, semoga setiap langkah dan aktivitas yang kita lakukan senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhaan-Nya. Amin.

Sehubung dengan diadakannya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cibeber II Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, kami dan kelompok KKN 051 Agnibrata mengundang Bapak untuk hadir dalam acara pembukaan KKN yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juni 2023
Waktu : 09.00 WIB - selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Cibeber II
Acara : Pembukaan KKN

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamuataikum Wr. Wb.

Ketua Kelompok KKN 051

Muhamad Mulvo Al Kahfi
NIM. 1120082000017



Bogor, 22 Agustus 2023

Nomor : 008.01/SEKRE-AGN/VIII/2023
Lampiran : -
Hal : Undangan

**Kepada Yth.
Kepala Desa Cibeber II
di
Tempat**

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, semoga setiap langkah dan aktivitas yang kita lakukan senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhaan-Nya. Amin.

Sehubung dengan selesainya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cibeber II Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, kami kelompok KKN 051 Agnibrata mengundang Bapak untuk hadir dalam acara penutupan KKN yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB - selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Cibeber II
Acara : Penutupan KKN

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Kelompok KKN 051

Muhamad Mulyo Al Kahfi
NIM. 11200820000017

Surat Permohonan Mengajar



KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER TAHUN 2023
KELOMPOK 051 AGNIBRATA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIBEBER II, KECAMATAN LEUWILIANG, KABUPATEN BOGOR
Email : kkn51.agnibrata@gmail.com



Bogor, 27 Juli 2023

Nomor : 001.02/SEKRE-AGN/VII/2023
Lampiran : 3
Hal : Surat Permohonan Mengajar

Kepada Yth.
Kepala Sekolah PAUD Asy-Syuhada
di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, semoga setiap langkah dan aktivitas yang kita lakukan senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhaan-Nya. Amin.

Sehubung dengan diadakannya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cibeber II Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, kami kelompok KKN 051 Agnibrata bermaksud mengajukan permohonan untuk terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD Asy-Syuhada terhitung sejak tanggal 31 Juli 2023 – 16 Agustus 2023 setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Dengan ini, kami berharap Bapak/Ibu dapat menerima surat permohonan kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat kami,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Diana Mutia Habibaty, SE.Sy M.H
NIP. 199106062020122018

Ketua Kelompok KKN 051

Muhamad Mulvo Al Kahfi
NIM. 11200820000017



Bogor, 27 Juli 2023

Nomor : 002.02/SEKRE-AGN/VII/2023
Lampiran : 3
Hal : Surat Permohonan Mengajar

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Asy-Syuhada
di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, semoga setiap langkah dan aktivitas yang kita lakukan senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhaan-Nya. Amin.

Sehubungan dengan diadakannya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cibeber II Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, kami kelompok KKN 051 Agnibrata bermaksud mengajukan permohonan untuk terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di SD Asy-Syuhada terhitung sejak tanggal 31 Juli 2023 – 16 Agustus 2023 setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu. Dengan ini, kami berharap Bapak/Ibu dapat menerima surat permohonan kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat kami,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Diana Mutia Habibaty, SE.Sy M.H
NIP. 199106062020122018

Ketua Kelompok KKN 051

Muhamad Mulvo Al Kahfi
NIM. 11200820000017



KULLAH KERJA NYATA (KKN) REGULER TAHUN 2023
KELOMPOK 051 AGNIBRATA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIBEBER II, KECAMATAN LEUWILIANG, KABUPATEN BOGOR
Email : kkn51.agnibrata@gmail.com



Bogor, 27 Juli 2023

Nomor : 003.02/SEKRE-AGN/VII/2023
Lampiran : -
Hal : Surat Permohonan Mengajar

Kepada Yth.
Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cibeber IV
di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, semoga setiap langkah dan aktivitas yang kita lakukan senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhaan-Nya. Amin.

Sehubungan dengan diadakannya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cibeber II Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, kami kelompok KKN 051 Agnibrata bermaksud mengajukan permohonan untuk terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cibeber IV. Dengan ini, kami berharap Bapak/Ibu dapat menerima surat permohonan kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat kami,
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Diana Mutia Habibaty, SE.Sy M.H
NIP. 199106062020122018

Ketua Kelompok KKN 051

Muhamad Mulvo Al Kahfi
NIM. 11200820000017

Lampiran 2: Logo, Banner, Flyer, dan Sertifikat



Lampiran 2.1 Logo KKN Agnibrata 051
Logo KKN Agnibrata 051



Lampiran 2.2 Banner Design 1 KKN Agnibrata 051
Banner Design 1 KKN Agnibrata 051



Lampiran 2.3 Banner Design 2 KKN Agnibrata 051
Banner Design 2 KKN Agnibrata 051



Lampiran 2. 4 Flyer HUT RI ke-78
Flyer HUT RI ke-78



Lampiran 2. 5 Sertifikat Apresiasi Yayasan Asy-Syuhada
Sertifikat Apresiasi Yayasan Asy-Syuhada



Lampiran 2. 6 Sertifikat Lomba Keagamaan HUT RI ke-78
Sertifikat Lomba Keagamaan HUT RI ke-78

Lampiran 3: Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 3.1 Tahap Survei Lokasi KKN



Lampiran 3.2 Acara Pembukaan KKN di Balai Desa Cibeber 2



Lampiran 3.3 Partisipasi dalam Acara Kades Cup Desa Cibeber 2



Lampiran 3.4 Baca Buku Bersama di Yayasan Asy-Syuhada



Lampiran 3.5 Kegiatan Mengajar PAUD dan SD di Yayasan Asy Syuhada



Lampiran 3.6 Kegiatan Mengajar Mengaji dan Penyerahan Donasi Iqro' dan Al-Qur'an



Lampiran 3.7 Kegiatan Membaca Yasin dan Rawian Malam Jum'at



Lampiran 3.8 Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Ekonomi Kreatif



Lampiran 3.9 Kegiatan Sosialisasi Afiliasi Tiktok dan Pernikahan Dini



Lampiran 3.10 Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Jalan



Lampiran 3.11 Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Masjid Umar bin Khattab



Lampiran 3.12 Kegiatan Membantu Posyandu



Lampiran 3.13 Kegiatan Cek Kesehatan Gratis dan Senam Bersama



Lampiran 3.14 Pembuatan Plang Perbatasan Cibeber 1 dan Cibeber 2



Lampiran 3.15 Lomba Keagamaan (Adzan dan MHQ) dalam Rangka HUT RI



Lampiran 3.16 Kegiatan Gerak Jalan Kecamatan Leuwiliang



Lampiran 3.17 Acara Penutupan KKN di Aula Desa Cibeber 2

KATA MEREKA

Perwakilan Bapak Suarjo (Kepala Desa Cibeber 2)

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman KKN. Banyak program kerja yang bermanfaat dan dirasakan oleh warga Desa Cibeber 2. Mudah-mudahan apa yang sudah dijalankan terus bermanfaat bagi semua.

Ibu Sulyatunnufus (Ibu Kepala Dusun)

Kami mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa yang sudah melakukan program kerjanya dengan baik di Desa Cibeber 2. Kami sangat terbantu dengan adanya mahasiswa di desa. Semoga apa yang sudah dilakukan dapat membantu perkembangan dan kemajuan desa.

Bapak Asepullah (Staf Desa Cibeber 2)

Terima kasih atas pengabdianya selama sebulan. Semoga apa yang sudah teman-teman mahasiswa berikan selama kegiatan KKN dapat bermanfaat untuk masyarakat desa. Semoga pengalaman dan ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Ustadz Ma'mun (Tokoh Masyarakat)

Terima kasih kepada mahasiswa yang sangat membantu dan telah menjalankan program kerja di Majelis Taklim Nurul Yaqin. Semoga teman-teman KKN diberikan kesehatan dan ilmu yang berkah, dan diberikan penerangan pada setiap jalan yang ditempuh.